



PT Geoprima Solusi Tbk

Grasping Potential, **SURVIVING OBSTACLES**

Menangkap Potensi, Bertahan dari Hambatan



Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pernyataan yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif, dengan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan perkembangan aktual berbeda secara material dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis tempat Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak menjamin bahwa tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan menghasilkan hasil tertentu sesuai dengan harapan. Laporan ini juga memuat istilah “Perusahaan,” “Perseroan,” dan “GPSO” yang seluruhnya merujuk pada PT Geoprima Solusi Tbk.

This Annual Report contains statements regarding the Company’s financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for statements of historical nature. These statements are prospective in nature and involve risks and uncertainties that could result in actual developments materially differing from those stated herein. The forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions regarding the Company’s current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that actions taken to ensure the validity of this document will yield specific outcomes as anticipated. This report also uses the terms “Company,” “Corporation,” and “GPSO,” all of which refer to PT Geoprima Solusi Tbk

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Menangkap Potensi, Bertahan Dari Hambatan

Grasping Potential, **Surviving Obstacles**

Grasping Potential, Surviving Obstacles mencerminkan semangat PT Geoprima Solusi Tbk dalam menghadapi tantangan tahun 2024 dengan ketangguhan dan ketekunan, sekaligus menangkap peluang yang muncul di tengah dinamika industri. Dengan fokus pada inovasi, efisiensi, dan kualitas layanan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi geospasial yang adaptif dan berorientasi masa depan.

Grasping Potential, Surviving Obstacles reflects PT Geoprima Solusi Tbk's spirit in navigating the challenges of 2024 with resilience and determination, while actively seizing emerging opportunities amid industry dynamics. With a focus on innovation, efficiency, and service quality, the Company continues to strengthen its position as an adaptive and forward-looking geospatial solutions provider.

Daftar Isi

Table of Contents

Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2	Tinjauan Keuangan Financial Review	58
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Kemampuan Membayar Utang Solvency	63
Daftar Isi Table of Contents	4	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Level	64
01 Kilas Kinerja Performance Highlights		Struktur Modal Capital Structure	64
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	65
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	65
02 Laporan Manajemen Management Report		Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After the Accountant's Report Date	65
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	14	Prospek Usaha Business Prospect	66
Laporan Direksi Board of Directors' Report	18	Perbandingan Antara Proyeksi 2024 dengan Pencapaiannya Comparison Between 2024 Projections and Its Achievements	67
03 Profil Perusahaan Company Profile		Target Tahun 2025 2025 Targets	69
Identitas Perusahaan Company Identity	26	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	68
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	28	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	68
Sekilas Tentang Perusahaan An Overview of the Company	29	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Funds	69
Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, And Sustainability Values	30	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information On Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	69
Kegiatan Usaha Business Activities	32	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest And Transactions with Related Parties	69
Produk dan Jasa Products and Services	36	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Influence the Company	70
Wilayah Operasional Operational Areas	38	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	70
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	38	05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	
Struktur Organisasi Organizational Structure	39	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance	74
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	40	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	75
Profil Direksi Board of Directors' Profile	44	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	76
Demografi Karyawan Human Resources	48	Dewan Komisaris Board of Commissioners	78
Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham Information on Shareholders and Shareholders	49	Direksi Board of Directors	81
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures	51	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	86
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals	52	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Body of the Board of Commissioners	89
04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		Organ Pendukung Direksi Supporting Body of The Board of Directors	94
Tinjauan Kondisi Eksternal External Condition Overview	56	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	99
Tinjauan Operasi per Segmen Operasi Operation Review by Operating Segment	57		

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	100
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Matters and Administrative Sanctions	102
Kode Etik Dan Budaya Perusahaan Code of Conduct	103
Kepemilikan Saham Karyawan Dan Manajemen Employee And Management Stock Ownership	107
Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership	105
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	106
Anti Korupsi Anti-Corruption	108
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Guidelines for Corporate Governance for Public Companies	109

06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	114
Strategi dan Budaya Keberlanjutan Sustainability and Culture Strategy	115
Laporan Direksi tentang Keberlanjutan Board of Directors' Report on Sustainability	116
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	120
Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance	126
Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance	127
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	129
Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Aspect	133
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	134

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Geoprima Solusi Tbk Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk	135
Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index	137
Lembar Umpan Balik Feedback Form	141

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report	
Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report	143





PT Geoprima Solusi Tbk

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

"Perusahaan menjaga stabilitas keuangan dengan rasio likuiditas yang solid dan struktur modal yang sehat, di mana ekuitas mendominasi total aset."

"The company maintains financial stability with a strong liquidity ratio and a healthy capital structure, where equity dominates the total assets."

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

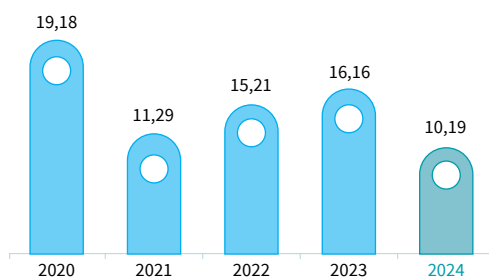
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain I in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Lab a Rug i dan Penghasilan Komprehensif Lain			Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan	10.185.970.833	16.156.261.887	15.209.318.316	11.291.724.780	19.797.691.979	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(5.125.790.705)	(5.060.132.992)	(6.653.031.293)	(5.666.052.174)	(11.397.657.805)	Cost of Revenues
Laba Bruto	5.060.180.128	11.096.128.895	8.556.287.023	5.625.672.606	8.400.034.174	Gross Profit
Total Beban Usaha	(10.229.839.708)	(11.521.056.934)	(8.368.845.846)	(6.944.471.849)	(4.074.267.489)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	(5.169.659.580)	(424.928.039)	187.441.177	(1.318.799.243)	4.325.766.685	Operating Income
Beban Lain - Lain	(1.947.967.921)	992.483.933	136.741.907	(2.633.290.299)	(5.739.741.315)	Other Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(7.117.627.501)	567.555.894	187.724.755	(3.952.089.542)	(1.413.974.630)	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	1.299.224.545	(538.773.627)	(97.408.993)	142.219.125	149.800.636	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(5.818.402.956)	28.782.267	90.315.762	(3.809.870.417)	(1.264.173.994)	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	224.108.435	930.816.362	305.315.750	(1.180.084.416)	928.882.981	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(5.594.294.521)	959.598.629	395.631.512	(4.989.954.833)	(335.291.013)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba Neto per Saham Dasar	(8,73)	0,04	0,13	(5,71)	(3)	Basic Earnings Per Share
Posisi Keuangan			Financial Position			
Aset Lancar	30.635.970.303	39.438.015.550	34.905.284.881	45.865.196.767	34.594.326.588	Current Assets
Aset Tidak Lancar	25.063.428.290	23.135.982.305	26.211.905.022	17.368.624.096	29.266.882.174	Non-Current Assets
Total Asset	55.699.398.593	62.573.997.855	61.117.189.903	63.233.820.863	63.861.208.762	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	6.498.967.931	7.924.288.163	6.742.699.368	9.500.354.308	16.180.514.235	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.641.205.730	3.496.190.239	4.180.569.711	3.953.802.993	2.678.264.132	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.140.173.661	11.420.478.402	10.923.269.079	13.454.157.301	18.858.778.367	Total Liabilities
Ekuitas	45.559.224.932	51.153.519.453	50.193.920.824	49.779.663.562	45.002.430.395	Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	55.699.398.593	62.573.997.855	61.117.189.903	63.233.820.823	63.861.208.762	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan			Financial Ratios			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset	-10,45%	0,05%	0,15%	-6,03%	-1,98%	Income to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-12,77%	0,06%	0,18%	-7,65%	-2,81%	Income to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-50,75%	-2,63%	0,59%	-33,74%	-6,39%	Income to Revenue Ratio
Rasio Lancar	4,71 x	4,98x	5,18x	4,83x	2,14x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,22 x	0,22x	0,22x	0,27x	0,30x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	0,18x	0,18x	0,18x	0,21x	0,30x	Debt to Assets Ratio



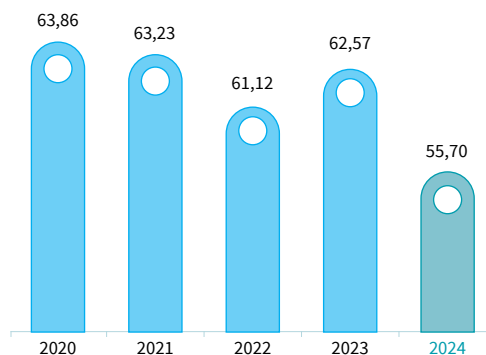
Pendapatan Revenues

(Rp Miliar | Rp Bilion)



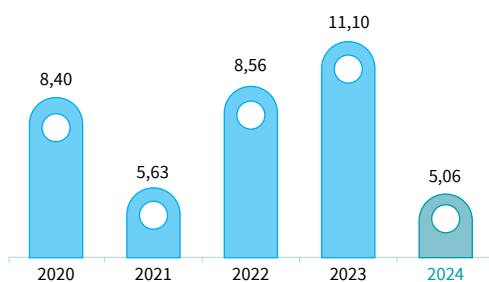
Aset Assets

(Rp Miliar | Rp Bilion)



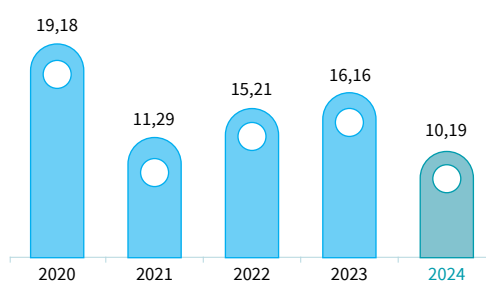
Laba Bruto Gross Profit

(Rp Miliar | Rp Bilion)



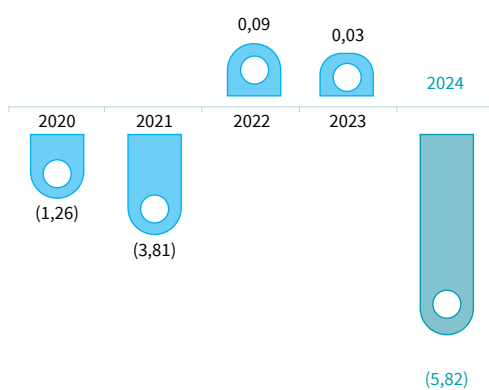
Liabilitas Liabilities

(Rp Miliar | Rp Bilion)



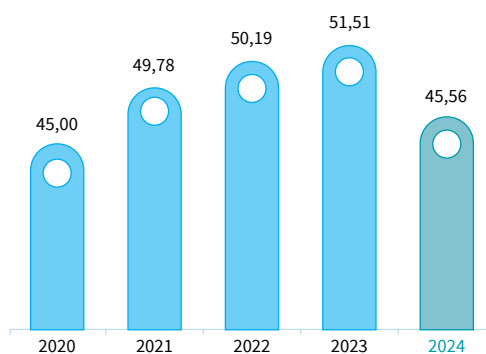
Laba Rugi (Neto) Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year

(Rp Miliar | Rp Bilion)



Ekuitas Equity

(Rp Miliar | Rp Bilion)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

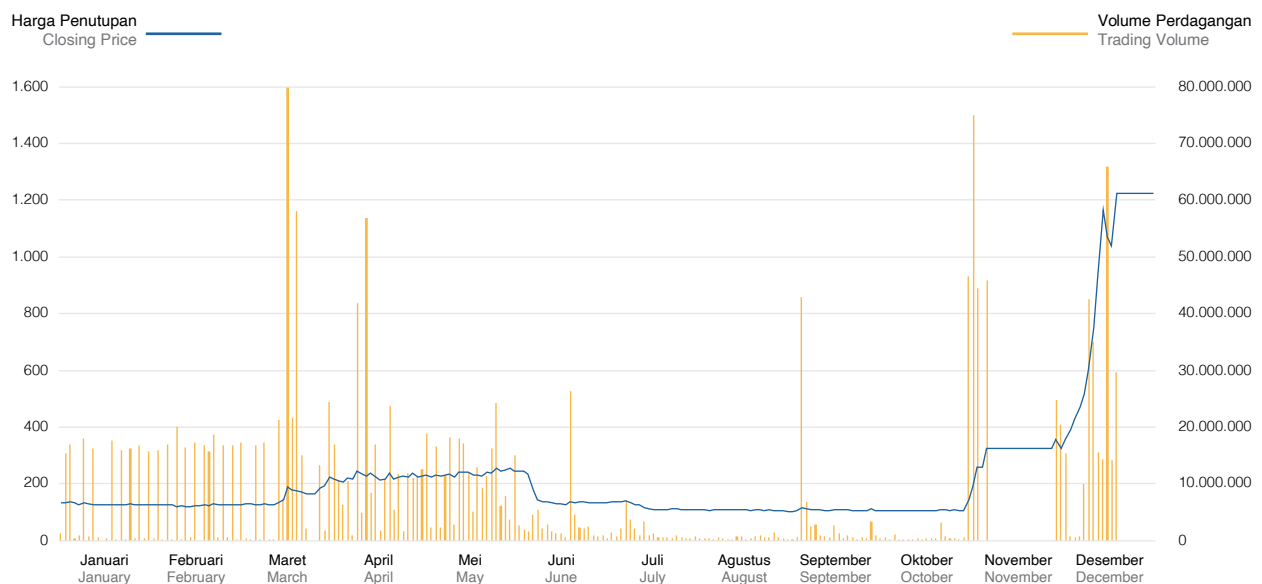
Informasi Perdagangan Saham GPSO 2023-2024

GPSO Stock Trading Information in 2023-2024

Periode	Harga Saham/Lembar (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Perdagangan (Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2024						
Q1	214	115	194	666.741.103	650.776.500	129.347.773.982
Q2	262	123	128	666.741.103	557.606.700	85.342.861.184
Q3	153	100	104	666.741.103	146.407.800	69.341.074.712
Q4	1.450	103	1.225	666.741.103	516.077.900	816.757.851.175
2023						
Q1	126	102	115	666.741.103	762.218.700	76.675.226.845
Q2	124	105	108	666.741.103	323.308.100	72.008.039.124
Q3	177	101	127	666.741.103	666.272.200	84.676.120.081
Q4	200	113	123	666.741.103	709.320.800	82.009.155.669

Grafik Perdagangan Saham GPSO Tahun 2024

GPSO 2024 Stock Trading Chart



AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham berupa pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk, dan tidak melakukan aksi korporasi berupa dividen saham.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan saham sebanyak 4 (empat) kali di Pasar Reguler dan Pasar Tunai oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu:

- 1) 16 Februari 2024
- 2) 4 November 2024
- 3) 6 November 2024 - 25 November 2024, dan
- 4) 17 Desember 2024 - 30 Desember 2024

Suspensi ini dilakukan akibat peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya *cooling down*, untuk melindungi kepentingan investor dan memberikan waktu yang cukup bagi pelaku pasar untuk menganalisis informasi yang tersedia, guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

Sehubungan dengan suspensi yang masih berlanjut hingga akhir 2024, Perseroan berfokus pada pemantauan situasi, evaluasi operasional, dan komunikasi dengan pihak terkait, untuk memitigasi dampak dan menjaga kelangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan dibukanya kembali perdagangan saham Perseroan yang telah resmi dilaksanakan pada awal 2025. Selain itu, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi berupa penghapusan pencatatan saham dari Bursa pada tahun 2024.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions that affected the share structure, such as stock splits, mergers, bonus shares, or changes in nominal value. In addition, the Company did not issue Bonds/Sukuk and did not engage in any corporate action related to stock dividends

TEMPORARY SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2024, the Company experienced a temporary suspension of share trading 4 (four) times in the Regular Market and Cash Market by the Indonesia Stock Exchange, namely:

- 1) February 16, 2024
- 2) November 4, 2024
- 3) November 6, 2024 - November 25, 2024, and
- 4) December 17, 2024 - December 30, 2024

The suspension was implemented due to a significant cumulative increase in the Company's share price. This measure was taken as part of a cooling down process, aimed at protecting investor interests and providing sufficient time for market participants to analyze available information, in order to support more informed investment decisions.

In connection with the suspension that continued until the end of 2024, the Company focused on monitoring the situation, evaluating operations, and communicating with relevant parties, in order to mitigate the impact and ensure business continuity. This aligns with the resumption of the Company's share trading, which was officially carried out in early 2025. Furthermore, the Company was not subjected to any sanctions in the form of delisting its shares from the Exchange in 2024.





02

Laporan Manajemen

Management Report

"Di tengah tantangan ekonomi global, Perseroan tetap menunjukkan komitmen tinggi dalam menjaga pertumbuhan dengan fokus pada peningkatan kualitas dan layanan kepada pelanggan."

"Amidst the challenges of the global economy, the Company continues to demonstrate a strong commitment to maintaining growth by focusing on enhancing quality and services for customers."

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



“

Sebagai bagian dari upaya pengawasan, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi mengacu pada data yang tepat serta menerapkan manajemen risiko untuk dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

As part of the oversight , the Board of Commissioners also ensures that the strategy formulated by the Board of Directors is based on accurate data and applies risk management to minimize potential risks.

Axel Tobias Joel

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Bersama ini, Izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Geoprima Solusi Tbk Tahun Buku 2024 terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan kerja keras Direksi dalam upaya peningkatan kinerja Perseroan di tengah ketidakstabilan kondisi ekonomi dan industri yang sangat kompetitif. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, meskipun kinerja yang diperoleh belum dapat mencapai target yang ditentukan serta mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp10,18 miliar turun 36,95% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,16 miliar di tahun 2024.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan masukan atas perumusan serta implementasi strategi Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan yang dirancang oleh Direksi sejalan dengan visi, misi, dan target yang telah ditentukan oleh Perseroan. Pengawasan ini dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari upaya pengawasan, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi mengacu pada data yang tepat serta menerapkan manajemen risiko untuk dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Presiden terpilih Prabowo Subianto telah menetapkan jajaran Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan. Hal ini termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk for the Fiscal Year 2024, particularly from the perspective of the Board of Commissioners in performing its supervisory function over the management of the Company as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciates the efforts and hard work of the Board of Directors in striving to improve the Company's performance amidst the instability of the economic conditions and a highly competitive industry. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made its best efforts in fulfilling its roles and responsibilities to achieve the Company's vision and mission, although the performance achieved has not met the set targets and has declined compared to the previous year. The Company recorded revenue of RP10.18 billion, down 36.95% from RP16.16 billion in the previous year.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners actively supervises and provides input on the formulation and implementation of the Company's strategy to ensure that the policies designed by the Board of Directors are aligned with the vision, mission, and targets set by the Company. This supervision is conducted comprehensively, taking into account the interests of all stakeholders. As part of the oversight effort, the Board of Commissioners also ensures that the strategy formulated by the Board of Directors is based on accurate data and applies risk management to minimize potential risks.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

President-elect Prabowo Subianto has established a list of National Strategic Projects (PSN) that will be undertaken over the next five years. This is outlined in Presidential Regulation No. 12 of 2025 concerning the National Medium-

Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029 yang telah di sahkan di awal tahun 2025. Total PSN yang menjadi prioritas berjumlah 77 proyek yang akan digarap dalam lima tahun kedepan. Beberapa proyek merupakan proyek lanjutan dari periode sebelumnya, seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) hingga pembangunan beberapa ruas jalan tol, sedangkan untuk proyek baru semisal proyek 3 juta rumah.

Berbekal kondisi tersebut dan mengacu pada analisa mendalam terhadap kondisi ekonomi dan tren pasar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah merumuskan prospek usaha Perseroan untuk tahun mendatang dengan prinsip kehati-hatian. Direksi juga telah mengidentifikasi peluang-peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa prospek usaha yang dibuat oleh Direksi telah sesuai dengan visi misi Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) telah dilakukan dengan cukup memadai. Direksi telah memastikan transparansi dalam laporan keuangan dan kebijakan Perseroan, serta mengelola risiko dengan hati-hati. Kami juga mengawasi pelaksanaan kebijakan internal untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Secara keseluruhan, penerapan tata kelola yang baik telah mendukung stabilitas dan keberlanjutan Perseroan.

Term Development Plan (RPJMN) 2025-2029, which was ratified in early 2025. The total number of prioritized PSNs is 77 projects that will be worked on over the next five years. Some projects are continuations from the previous period, such as the development of the new capital city, IKN, and several toll road constructions, while new projects include the construction of 3 million houses.

Based on this condition and supported by in-depth analysis of the economic situation and market trends, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated the Company's business prospects for the upcoming year with a principle of prudence. The Board of Directors has also identified strategic opportunities that the Company can leverage. The Board of Commissioners is also of the opinion that the business prospects created by the Board of Directors are in line with the Company's vision and mission towards sustainable growth.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Corporate Governance (GCG) principles has been adequately carried out. The Board of Directors has ensured transparency in the financial statements and company policies, as well as managed risks with caution. We have also supervised the implementation of internal policies to ensure compliance with applicable regulations. Overall, the implementation of good governance has supported the Company's stability and sustainability.





PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Axel Tobias Joel

Komisaris : Priscilla Vikananda

Komisaris Independen : Sidik Permana Ramdan

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Geoprima Solusi Tbk atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2024. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan, yang sangat berperan dalam kelangsungan dan perkembangan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Axel Tobias Joel

Commissioner : Priscilla Vikananda

Independent Commissioner : Sidik Permana Ramdan

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors, management, and all employees of PT Geoprima Solusi Tbk for their dedication and hard work throughout 2024. We also extend our appreciation to the shareholders and stakeholders for their continued support, which has played a vital role in the continuity and development of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

Axel Tobias Joel
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“

Sejalan dengan bisnis yang terus berkembang Perusahaan senantiasa melengkapi struktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal dan berkelanjutan

In line with its growing business, the company continues to strengthen its GCG structure and build reliable and sustainable business management mechanisms.

Karnadi Margaka

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali sambutan ini, kami ingin menyampaikan rasa syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya PT Geoprima Solusi Tbk dapat melewati tahun 2024 dengan pencapaian yang positif. Melalui laporan ini, Direksi ingin menyampaikan pertanggungjawaban atas kinerja dan pencapaian PT Geoprima Solusi Tbk selama tahun 2024.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

Ekonomi global terus melambat sejak pemulihan pasca pandemi Covid-19. Inflasi yang masih tinggi dan penurunan produktivitas berkontribusi atas perlambatan ekonomi yang terjadi. Hingga semester pertama 2024, negara-negara dunia masih dihadapkan pada ketidakpastian. Tensi geopolitik yang memanas ditambah suku bunga kebijakan negara maju yang masih tinggi menyebabkan arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Kondisi tersebut mendorong prospek ekonomi global hanya tumbuh pada kisaran 3,2% di tahun 2024.

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan masih terjaga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Pertumbuhan nasional ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor nonmigas juga mengalami peningkatan sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang tumbuh positif.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2024, Perseroan masih melanjutkan berbagai strategi dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan pendapatan Perseroan, seperti :

1. Melakukan promosi harga untuk periode waktu tertentu sesuai dengan momentumnya. Promosi yang dilakukan adalah dengan melakukan penjualan alat secara bundling. Selain itu, memberikan asesoris gratis untuk pembelian 1 set GPS.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

To begin this address, we would like to express our gratitude to the Almighty God for His blessings, which have allowed PT Geoprima Solusi Tbk to successfully navigate 2024 with positive achievements. Through this report, the Board of Directors wishes to present an accountability statement regarding the performance and accomplishments of PT Geoprima Solusi Tbk during 2024.

EXTERNAL CONDITIONS OVERVIEW

The global economy has continued to slow down since the post-COVID-19 recovery. Persistent inflation and decreased productivity have contributed to the ongoing economic slowdown. By the first half of 2024, countries around the world still faced uncertainty. Rising geopolitical tensions, coupled with high interest rates in developed countries, have caused capital outflows from emerging markets. As a result, the global economic outlook is projected to grow by only about 3.2% in 2024.

Amid this global economic uncertainty, Indonesia's economic growth has remained relatively stable. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slowing down from 5.05% in 2023 (y-o-y). National growth has been supported by household consumption and investment, alongside the ongoing development of the National Strategic Projects (PSN). Non-oil and gas exports have also seen an increase, in line with the positive demand from key trading partners.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In 2024, the company continued to implement various strategies and policies focused on increasing revenue, such as:

1. Conducting price promotions for certain periods in line with market opportunities. These promotions include bundling products for sale, as well as offering free accessories with the purchase of a GPS set.

2. Mengadakan seminar-seminar dengan tema yang berhubungan dengan fungsi dan penggunaan produk produk yang dijual oleh Perseroan ataupun produk produk yang baru dikeluarkan oleh pabrik, disertai dengan memperagakan inovasi teknologi alat-alat yang baru tersebut.
3. Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.
4. Mengaktifkan penjualan dengan menambah sales engineering, dan meluncurkan produk-produk dengan teknologi terbaru, seperti geoslam, Lidar, Galaxy G2.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi berperan penting dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Direksi turut serta dalam keseluruhan proses perumusan, mulai dari identifikasi kondisi dan peluang, penentuan kebijakan strategis yang sesuai dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan, dan juga evaluasi implementasinya. Sebagai dasar penentuan kebijakan strategis, Direksi juga senantiasa melibatkan manajemen eksekutif dan Dewan Komisaris dalam setiap prosesnya agar mampu menghasilkan keputusan yang akurat dan relevan.

Sebagai bagian dari perumusan strategi, Direksi senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap kebijakan. Riset produk, peraturan, dan pasar juga dilakukan untuk mengantisipasi risiko masa depan. Dengan mitigasi risiko yang terencana, Direksi memastikan strategi Perseroan dapat dijalankan secara optimal dan berkelanjutan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Selain berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi juga bertanggung jawab memastikan strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien. Peran Direksi dalam hal ini adalah memastikan bahwa implementasi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan.

2. Organizing seminars related to the functions and uses of the products sold by the company, or newly released products, along with demonstrations of innovations in new technologies.
3. Collaborating with several universities, particularly the Faculty of Geodesy Engineering, by donating equipment for testing and use by final-year students as part of their theses. These seminars provide a platform for discussions between the company and students on how to address current issues in the field of Geodesy.
4. Enhancing sales efforts by adding sales engineering resources and launching new products with the latest technology, such as geoslam, Lidar, and Galaxy G2.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the company's strategy and strategic policies. The Board is involved in the entire process, from identifying conditions and opportunities, determining strategic policies that align with the company's external and internal conditions, to evaluating the implementation. As a basis for determining strategic policies, the Board consistently involves the executive management and the Board of Commissioners in every step to ensure accurate and relevant decisions are made.

As part of the strategy formulation process, the Board adheres to the principle of caution by integrating risk management into every policy. Product, regulation, and market research are conducted to anticipate future risks. Through planned risk mitigation, the Board ensures that the company's strategies can be implemented optimally and sustainably.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

In addition to formulating strategies and policies, the Board of Directors is also responsible for ensuring that the formulated strategies are effectively and efficiently implemented. The Board's role here is to ensure that the implementation aligns with the established objectives and successfully meets the company's targets.

Dalam prosesnya, Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap proses pelaksanaan di lapangan serta memberikan masukan dan solusi atas tantangan yang sedang dihadapi, proses ini dilakukan melalui rapat Direksi. Selain itu, Direksi juga senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam hal pencapaian (*achievement*) melalui rapat Direksi bersama Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala. Sinergi ini diharapkan akan mampu menciptakan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PERBANDINGAN ANTARA PENCAPAIAN DENGAN TARGET

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan pada kinerja operasional dan keuangan, dimana penjualan bersih mengalami penurunan 36,95% menjadi sebesar Rp10,18 miliar dan Perseroan juga mencatatkan adanya rugi tahun berjalan sebesar Rp5,82 miliar di tahun 2024. Selain itu, jumlah aset, liabilitas, serta ekuitas yang dimiliki Perseroan juga tercatat mengalami penurunan yang masing-masing menjadi sebesar Rp55,70 miliar, 10,14 miliar, dan 45,56 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan masih dihadapkan pada kendala terkait pencapaian target pertumbuhan pendapatan dan laba Perseroan. Kendala tersebut diantaranya adalah persaingan yang sangat kompetitif dimana Perseroan memiliki banyak pesaing yang menawarkan produk sejenis. Hal ini menyebabkan tekanan pada harga dan margin keuntungan. Selain itu, kesulitan akses ke pasar baru juga masih menjadi kendala Perseroan dalam memperluas jangkauan pasar Perseroan.

PROSPEK USAHA

Berbagai dinamika global diperkirakan masih akan membayangi kondisi perekonomian, bisnis, dan sosial di tahun 2025. Kondisi tersebut membuat prospek ekonomi global diproyeksi hanya tumbuh pada kisaran 3,2%. Lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh dikisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya.

Throughout the process, the Board continuously evaluates the implementation progress on the ground, providing input and solutions for challenges encountered, which is carried out through Board meetings. Additionally, the Board regularly coordinates with the Board of Commissioners to discuss achievements through joint meetings. This synergy is expected to foster sustainable performance and growth.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENTS AND TARGETS

Throughout 2024, the company experienced a decline in both operational and financial performance, with net sales falling by 36.95% to Rp10.18 billion. The company also recorded a net loss of Rp5.82 billion for the year. Additionally, the company's total assets, liabilities, and equity decreased to Rp55.70 billion, Rp10.14 billion, and Rp45.56 billion, respectively.

CHALLENGES FACED

In carrying out its business activities, the company has faced challenges in achieving its revenue and profit growth targets. These challenges include intense competition, as the company faces numerous competitors offering similar products. This has put pressure on pricing and profit margins. Moreover, difficulties in accessing new markets remain a challenge for the company in expanding its market reach.

BUSINESS PROSPECTS

Various global dynamics are expected to continue to affect the economy, business, and social conditions in 2025. These conditions make the global economic outlook projected to grow only at around 3.2%. Global economic institutions such as the IMF, World Bank, and OECD forecast that Indonesia's economy will grow around 5%, a figure not much different from the previous year's projection.

Ditengah kondisi tersebut, Indonesia tengah melaksanakan berbagai proyek besar melalui skema Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Hingga Juli 2024, tercatat ada 233 PSN dengan nilai investasi mencapai Rp6.246,7 triliun. Berdasarkan kondisi tersebut kebutuhan akan alat-alat survey menjadi sangat besar karena pemetaan topografi memainkan peran penting dalam berbagai proyek pembangunan dan pengelolaan tanah. Oleh karena itu, prospek usaha Perseroan dinilai masih akan sangat menjanjikan untuk masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan secara konsisten, sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usahanya sehari-harinya. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan (Governance Culture) yang akan menjadi kekuatan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berupaya dapat memastikan prinsip-prinsip GCG telah dan akan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Sejalan dengan bisnis yang terus berkembang Perusahaan senantiasa melengkapi struktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal dan berkelanjutan.

Amid these conditions, Indonesia is undertaking various large projects through the National Strategic Projects (PSN) scheme to drive growth and equitable development. As of July 2024, there are 233 PSN projects with an investment value of RP6,246.7 trillion. Given these circumstances, the demand for survey equipment is expected to rise significantly, as topographic mapping plays a crucial role in various development and land management projects. Therefore, the company's business prospects remain highly promising in the future.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a commitment to implementing sound corporate management, the company consistently and systematically applies Good Corporate Governance (GCG) principles in its daily operations. The company believes that the implementation of GCG is fundamental in creating a corporate governance culture that will serve as a strength in running a sustainable business, maintaining competitive advantage, and delivering value for stakeholders. The company strives to ensure that GCG principles are applied across all aspects of its business and in all levels of the organization. In line with its growing business, the company continues to strengthen its GCG structure and build reliable and sustainable business management mechanisms.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Karnadi Margaka
Direktur Keuangan : Suriawati Tamin
Direktur Operasional : Daniel Gunawan

APRESIASI

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan, tidak hanya bagi Perseroan melainkan bagi paa pelaku bisnis. Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kami kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja sama dan komitmennya di sepanjang tahun 2024. Kami juga menghargai dukungan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang juga berperan penting dalam pencapaian tujuan serta pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the company's Board of Directors. Therefore, as of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Karnadi Margaka
Finance Director : Suriawati Tamin
Operations Director : Daniel Gunawan

APPRECIATION

2024 has been full of challenges, not only for the company but also for business players in general. On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees for their cooperation and commitment throughout 2024. We also appreciate the support from our shareholders and stakeholders, who have played a crucial role in achieving the company's objectives and ensuring its continued growth.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Karnadi Margaka
 Direktur Utama
 President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

"Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah mendukung stabilitas dan keberlanjutan Perseroan, meskipun kondisi pasar sangat kompetitif."

"The implementation of good corporate governance principles has supported the stability and sustainability of the Company, despite the highly competitive market conditions."

Identitas Perusahaan

Company Identity


Nama Perusahaan | Company Name
PT Geporima Solusi Tbk


Kode Saham | Stock Code
GPSO


Tanggal IPO | Date of IPO
 6 September 2021
 September 6, 2021


Tanggal Pendirian | Date of Establishment
 6 Maret 1997 | March 6, 1997


Status Perusahaan | Company Status
 Perusahaan Terbuka | Public Company


Kegiatan Usaha dan Produk | Business Activities and Products

Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol, Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI, Aktivitas Fotografi, Aktivitas Pengolahan Data, Pendidikan Teknik Swasta, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya.

Wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies; repair of measuring instruments, testing devices, navigation and control equipment; management consulting services; specialized aerial services for photography, surveying, and mapping; business consulting and brokerage activities; engineering and technical consulting services by YBDI; photography services; data processing activities; private technical education; and other professional, scientific, and technical services.


Kepemilikan Saham | Share Ownership [\[C.3\]](#)

Karnadi Margaka 52,49% 	Suriawati Tamin 25,01% 	Masyarakat Public 7,50% 
Priscilla Vikananda Margaka 7,50% 	Axel Tobias Joel 7,50% 	


Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998.

Deed of Establishment No. 15 dated March 6, 1997, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.



Akta Perubahan Terakhir | Latest Amendment Deed

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Geoprima Solusi Tbk No. 46 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.

Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Geoprima Solusi Tbk Deed No. 46 dated June 27, 2024, drawn up before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta.



Modal Dasar | Authorized Capital

Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham.

Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah), consisting of 200,000,000 (two hundred million) shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Capital

Rp33.333.505.150 (tiga puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima ribu seratus lima puluh rupiah) yang terdiri atas 666.741.103 (enam ratus enam puluh enam juta tujuh ratus empat puluh satu ribu seratus tiga) saham dengan nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) per saham.

Rp33,333,505,150 (thirty-three billion three hundred thirty-three million five hundred five thousand one hundred fifty Rupiah), consisting of 666,741,103 (six hundred sixty-six million seven hundred forty-one thousand one hundred three) shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.



Akses terhadap Perseroan | Access to the Company [\[C.2\]](#)

Kantor Pusat | Head Office

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia.

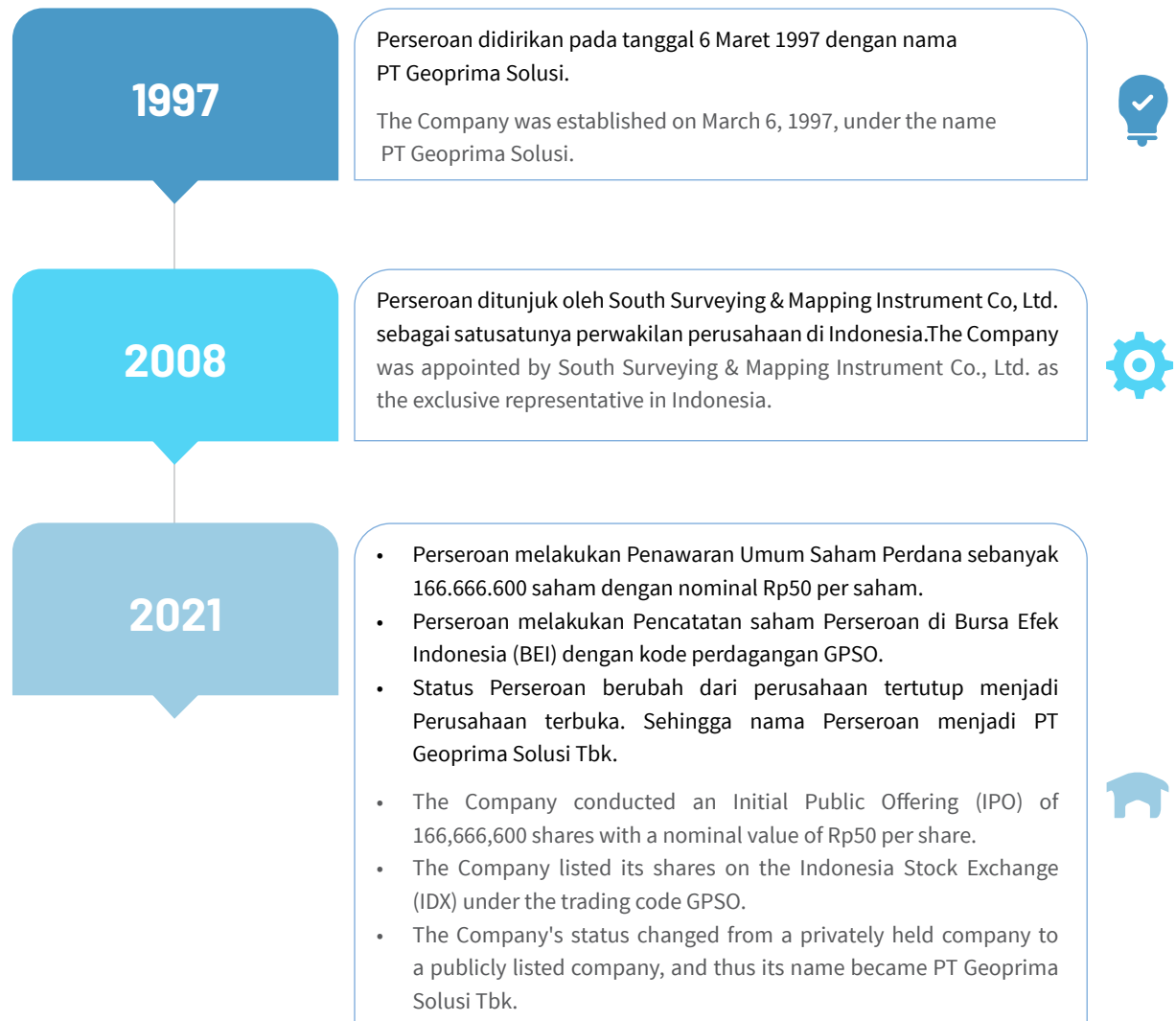
Telp: (hunting): 021-45850642

Email: corsec@geoprima.co.id

Website: <https://www.geoprima.co.id/>

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



Sekilas Tentang Perusahaan

An Overview of the Company

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perseroan" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Maret 1997 melalui Akta Pendirian No. 15 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Sejak awal berdirinya, Perseroan berfokus pada penyediaan solusi teknologi di bidang survei dan pemetaan.

Pada tahun 2008, Perseroan ditunjuk sebagai satu-satunya perwakilan grup SOUTH di Indonesia. Perusahaan mengembangkan pasar alat survei dan memperkenalkan berbagai produk, seperti Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution, Theodolite, Total Station, dan RTK Receiver untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Perseroan juga membangun pusat layanan dengan teknisi terlatih guna mendukung kepuasan pelanggan melalui pelayanan purna jual yang handal.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan total 166.666.600 saham dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan "GPSO", sehingga beralih status menjadi perusahaan terbuka.

Perseroan juga menawarkan berbagai layanan, seperti jasa reparasi dan konsultan. Layanan reparasi didukung oleh teknisi yang kompeten, yang memastikan integritas peralatan dan perbaikan yang cepat. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan jasa konsultasi terkait proyek survei, termasuk pengukuran tanah menggunakan teknologi Lidar Optech, untuk memperluas portofolio layanannya dan memberikan solusi lengkap bagi pelanggan.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN [C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur atau kegiatan operasional Perseroan, seperti *merger*, pembukaan, atau penutupan cabang maupun unit usaha baru. Selain itu, Perseroan juga tidak mengalami perubahan nama pada periode tersebut.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Geoprima Solusi Tbk ("The Company") was established on March 6, 1997, through Deed of Establishment No. 15, executed before Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. Since its inception, the Company has focused on providing technological solutions in the field of surveying and mapping.

In 2008, the Company was appointed as the sole representative of the SOUTH group in Indonesia. The Company expanded the survey equipment market and introduced various products, such as Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solutions, Theodolites, Total Stations, and RTK Receivers, to meet the industry's needs in Indonesia. The Company also established a service center with trained technicians to support customer satisfaction through reliable after-sales service.

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with a total of 166,666,600 shares and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the trading code "GPSO", thereby transitioning into a publicly listed company.

The Company also offers a range of services, including repair and consulting services. The repair services are supported by competent technicians who ensure the integrity of the equipment and swift repairs. Additionally, the Company provides consulting services related to survey projects, including land measurement using Optech Lidar technology, thereby expanding its service portfolio and offering comprehensive solutions to customers.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY [C.6]

Throughout 2024, there were no significant changes in the structure or operational activities of the Company, such as mergers, the opening or closure of branches, or the establishment of new business units. Additionally, the Company did not undergo any name changes during this period.

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, And Sustainability Values [C.1]



Visi Vision

- *Leading survey equipment*
- Menjadi perusahaan yang ikut membangun bangsa.
- Leading survey equipment
- Becoming a company that contributes to the development of the nation.



Misi Mission

- Bekerja Sama
- Memiliki jaringan *network* nasional dan internasional
- Memberikan edukasi kepada *customer* tentang alat survey
- Collaborate effectively
- Establish a national and international network
- Provide education to customers about survey equipment

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan.

The Company believes that its primary vision and mission are aligned with the sustainability vision and mission. Therefore, the Company does not establish or create a separate vision and mission specifically related to sustainability issues.

Nilai-nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan 3 (tiga) nilai keberlanjutan yang berlaku di Perusahaan, yaitu:

In an effort to build a sustainability culture in the areas of economy, environment, and society, the Company has implemented 3 (three) sustainability values that apply within the organization, namely:

G	Selalu optimis pada kesempatan untuk terus tumbuh, dengan selalu berkeinginan untuk belajar/diajar dari setiap pengalaman, menerima kesalahan atau bersedia ditegur apabila melakukan kesalahan, dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.	Always optimistic about opportunities for continuous growth, with a constant desire to learn from every experience, accepting mistakes, and being open to constructive feedback while carrying out duties with full responsibility.
P	Selalu memberikan respon yang positif dan tetap optimis.	Always providing positive responses and maintaining an optimistic outlook.
S	Berkeinginan untuk terus belajar demi memberikan solusi terbaik bagi kebutuhan pelanggan.	Aiming to continually learn in order to provide the best solutions for customer needs.

Nilai-nilai keberlanjutan ini menjadi landasan dalam setiap proses, mulai dari penetapan kebijakan hingga implementasi kegiatan operasional oleh seluruh pihak di internal Perseroan.

These sustainability values serve as the foundation for every process, from policy development to the implementation of operational activities by all parties within the Company.

Kegiatan Usaha

Business Activities [C.4]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) nomor 46599, reparasi alat ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol dengan KBLI nomor 33131, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dengan KBLI nomor 70209, Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan dengan KBLI nomor 74202, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis dengan KBLI nomor 74902, Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI dengan KBLI nomor 71102, Aktivitas Fotografi dengan KBLI nomor 74201, Aktivitas Pengolahan Data dengan KBLI nomor 63111, Pendidikan Teknik Swasta dengan KBLI nomor 85497, dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis lainnya dengan KBLI nomor 74909.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama yaitu bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya dengan KBLI nomor 46599. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti perdagangan besar furniture kantor, kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain untuk keperluan industri, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. **Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi dan Pengontrol**
 Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan peralatan yang diproduksi dalam golongan 265, seperti reparasi dan perawatan peralatan mesin pesawat terbang, peralatan pengujian emisi mobil, peralatan meteorologi, peralatan pengujian dan pemeriksaan perlengkapan secara fisik, listrik dan kimia, peralatan penelitian atau survei, peralatan pendeteksi dan pemantauan radiasi dan sejenisnya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with the provisions of Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) code 46599; repair of measuring instruments, testing devices, and navigation and control equipment with KBLI code 33131; other management consultancy activities with KBLI code 70209; specialized air transport activities for photography, surveying, and mapping with KBLI code 74202; business consultancy and business brokerage activities with KBLI code 74902; engineering activities and technical consultancy with KBLI code 71102; photography activities with KBLI code 74201; data processing activities with KBLI code 63111; private technical education with KBLI code 85497; and other professional, scientific, and technical activities with KBLI code 74909.

To achieve the above-mentioned objectives, the Company may conduct the following business activities:

Primary Business Activities

The Company's primary business activity is wholesale trade in machinery, equipment, and other supplies with KBLI code 46599. This category includes the wholesale trade of machinery, equipment, and supplies that are not classified under groups 46591 to 46594, such as wholesale trade of office furniture, cables, switches, and the installation of other equipment for industrial purposes, various types of machine tools for different materials, computer-controlled machine tools, and measuring equipment and supplies.

Supporting Business Activities

- a. **Repair of Measuring Instruments, Testing Devices, and Navigation and Control Equipment**
 This category includes the repair and maintenance of equipment produced in group 265, such as the repair and maintenance of aircraft machinery, car emission testing equipment, meteorological equipment, physical, electrical, and chemical testing and inspection equipment, research or survey equipment, radiation detection and monitoring equipment, and similar items.

b. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya dan pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

c. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan

Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan khusus dengan pesawat udara berdasarkan maksud dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

d. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis

Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lainlain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

b. Other Management Consultancy Activities

This category includes providing advice, guidance, and operational support for business and organizational issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resource planning, scheduling and production control practices and policies. This service may include advising and supporting management functions, agricultural and economic consultations in the agriculture sector, and providing advice and support for business and community services in planning, organizing, efficiency, supervision, management information, and others.

c. Specialized Air Transport for Photography, Surveying, and Mapping

This category includes air transport activities for photography, surveying, and mapping with aircraft based on specific objectives for domestic cities or provinces.

d. Business Consultancy and Business Brokerage

This category includes providing advice and operational support in business activities, such as business brokerage services that arrange the purchase and sale of small- and medium-scale businesses, including professional practices, patent brokerage (arranging the purchase and sale of patents), appraisal activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry, etc.), account auditing, tariff information for goods or cargo, quantity measurement activities, and weather forecasting. Excluded from this category are real estate brokers.

e. Engineering Activities and Technical Consultancy YBDI

This category includes technical design and consultancy activities such as mechanical engineering, factories, and industrial processes; projects involving civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering; the expansion and realization of projects related to electrical, electro, mining, chemical, mechanical, industrial, systems, and security engineering; water management projects; construction-related project management activities; air conditioning, refrigeration, sanitation, pollution control engineering, acoustics, and other engineering activities; geophysical, geological, and seismic surveying; geodetic surveying, including boundary and land surveying, hydrological surveying, subsurface surveying, and spatial and cartographic information activities, including mapping.

f. Aktivitas Fotografi

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersil, publikasi, mode, real estat atau pariwisata; fotografi dari udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perekaman video untuk acara seperti pernikahan, rapat dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencetakan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) satu jam (bukan bagian dari toko kamera); mounting slide dan penggandaan dan restoring atau pengubahan sedikit transparansi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produksi film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam golongan 591.

g. Aktivitas Pengolahan Data

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).

h. Pendidikan Teknik Swasta

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkatan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan

f. Photography Activities

This category includes photography services for individuals or business purposes, such as passport, school, and wedding photography; commercial photography for publications, fashion, real estate, or tourism; aerial photography and video recording for events such as weddings and meetings. Other activities include the processing and printing of photographs, including washing, printing, and enlarging film or cine-film negatives taken by clients, film washing laboratories, photo printing shops (not part of a camera store), slide mounting, duplication, and slight restoration or modification of transparencies related to photography. It also includes photojournalism and microfilm production of documents. Film production for cinema and video distribution falls under category 591.

g. Data Processing Activities

This category includes the processing and tabulation of all types of data. Activities may involve the entire data processing and report writing stage, or only part of it. This includes providing mainframe facilities to clients, data entry services, and big data management activities.

h. Private Technical Education

This category includes private-sector technical education activities. This includes educational services or courses in design, graphic design, interior design, electronics, engineering, electrical installation, construction, welding, automotive mechanics, motor vehicle driving schools, mapping, petroleum, architecture, research, engineering, industrial engineering, marine engineering, mechanical engineering, civil engineering, heavy equipment technicians, mobile phone technicians, computer technicians, telecommunications, and others.

i. Other Professional, Scientific, and Technical Activities

This category includes other professional, scientific, and technical activities not classified elsewhere, such as agricultural consulting (agronomists), environmental consulting, other technical consulting, and consultants in fields other than architecture, engineering, and management. It also includes services for the recovery of valuable items from sunken cargo ships. This category also covers activities carried out by agents or representatives on behalf of individuals typically involved in the production of motion pictures,

gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain.

theater productions, entertainment, sports events, book placement, plays (drama, music, etc.), artwork, photography, and other activities with publishers, producers, etc.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2024

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2024 adalah bergerak di bidang Industri Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, dan Perlengkapan lainnya (KBLI 46599)

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN 2024

In 2024, the Company will engage in the wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies (KBLI 46599).



Produk dan Jasa

Products and Services

Berikut adalah produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan:

Here are the products and services offered by the Company:

PRODUK

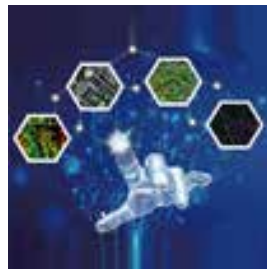
1. Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto adalah solusi profesional yang dirancang untuk mengubah gambar aerial low-altitude menjadi point cloud yang konsisten dan akurat, DEM (Digitized Elevation Modeling), DOM (Digitized Orthophoto Modeling) mosaics, dan sebagainya. Perangkat lunak ini menawarkan fitur one-key processing untuk otomatisasi workflow, serta pengaturan lanjutan dan pilihan output yang dapat diedit, yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan baik bagi spesialis maupun pemula.

PRODUCTS

2. Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution

SkyPhoto is a professional solution designed to transform low-altitude aerial images into consistent and accurate point clouds, Digital Elevation Models (DEM), Digital Orthophoto Models (DOM) mosaics, and more. This software offers one-key processing for workflow automation, as well as advanced settings and editable output options, tailored to meet the needs of both specialists and beginners.



2. Theodolite

Theodolite tipe ET-02L/05L dan ET-02F/05F yang ditawarkan Perseroan memiliki berbagai fitur, antara lain pilihan akurasi 2"/5", desain EDM terkemuka, serta fungsi laser plummet dan laser pointer untuk tipe ET-02L/05L. Untuk ET-02F/05F, terdapat fitur tribrach yang dapat disesuaikan dan performa yang kompetitif.

2. Theodolite

Theodolite models ET-02L/05L and ET-02F/05F offered by the Company feature various capabilities, including accuracy options of 2"/5", a leading EDM design, and laser plummet and laser pointer functions for the ET-02L/05L models. The ET-02F/05F models include an adjustable tribrach and competitive performance.



3. Total Station

A1 adalah total station Android pertama yang menawarkan fitur open interface dan mendukung berbagai macam software pihak ketiga. A1 memiliki akurasi 1"/2", 1000m EDM tanpa reflector, layar kapasitif 5 inci dengan teknologi multi-touch, sambungan Bluetooth tanpa kabel, serta pengaturan tinggi otomatis dan lampu panduan (opsional).

3. Total Station

The A1 is the first Android-based total station offering an open interface and support for various third-party software. With an accuracy of 1"/2", 1000m EDM without a reflector, a 5-inch capacitive multi-touch screen, wireless Bluetooth connection, automatic height adjustment, and optional guide lights, the A1 is a versatile solution for advanced surveying needs.



4. RTK Receiver

Beberapa RTK Receiver yang ditawarkan Perseroan antara lain SOUTH Galaxy G1, G1 Plus, G2, G4 dan G6. SOUTH Galaxy G1 cocok untuk kebutuhan hemat biaya, serbaguna, dan portabel. Fitur-fiturnya mencakup platform Linux, dukungan GPS, GLONASS, Beidou, serta konstelasi Galileo, dan kapasitas mass-storage 8 GB. SOUTH Galaxy G1 Plus adalah generasi terbaru dengan desain praktis dan berbagai fitur tambahan seperti NFC, data-link module, cloud service, dan tilt survey.

SOUTH Galaxy G6 adalah pengembangan sistem RTK pintar (smart RTK system) dengan fitur terbaru, termasuk radio router, teknologi penyimpanan cerdas, power supply cerdas (opsional), cloud platform cerdas, komunikasi data cerdas, e-bubble, tilt survey, dan iVoice cerdas.

4. RTK Receiver

The Company offers several RTK Receiver models, including the SOUTH Galaxy G1, G1 Plus, G2, and G6. The SOUTH Galaxy G1 is ideal for cost-effective, versatile, and portable needs. It features a Linux platform, support for GPS, GLONASS, Beidou, and Galileo constellations, as well as 8 GB mass storage capacity. The SOUTH Galaxy G1 Plus is the latest generation with practical design and added features such as NFC, data-link module, cloud service, and tilt survey capabilities.

The SOUTH Galaxy G6 represents the next evolution of the smart RTK system, with the latest features, including a radio router, smart storage technology, optional smart power supply, intelligent cloud platform, data communication, e-bubble, tilt survey, and intelligent iVoice.



JASA

1. Jasa Reparasi

Selain produk-produk survei berkualitas, Perseroan juga menyediakan layanan after-sales berupa service center yang dikelola oleh teknisi terlatih untuk menjaga integritas peralatan dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan pelanggan. Jasa reparasi yang ditawarkan Perseroan dikenal memiliki waktu penyelesaian lebih cepat dibandingkan pesaing, sebagai upaya untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

2. Jasa Konsultan

Perseroan menawarkan berbagai jenis jasa konsultan yang mencakup pemberian nasihat, bimbingan, serta bantuan operasional secara langsung. Pelanggan dapat menunjuk Perseroan untuk memberikan nasihat terkait proyek yang sedang berjalan. Perseroan akan melakukan site visit dan memberikan laporan lengkap dari hasil evaluasi serta rekomendasi teknis terkait produk yang dapat mendukung proyek tersebut.

1. Repair Services

In addition to offering high-quality surveying products, the Company also provides after-sales services through a service center managed by trained technicians to maintain equipment integrity and perform repairs as needed. The Company's repair services are known for their faster turnaround times compared to competitors, ensuring maximum customer satisfaction.

2. Consulting Services

The Company offers a variety of consulting services, including advice, guidance, and direct operational assistance. Customers can engage the Company for advice on ongoing projects. The Company will conduct site visits and provide comprehensive reports from evaluations, along with technical recommendations for products that can support the project.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa pengukuran tanah sebagai divisi baru sebagai langkah strategis untuk memperluas portofolio layanan. Jasa ini menggunakan alat Lidar Optech (*Light Detection and Ranging*), yang mengukur jarak dan informasi lainnya dengan menggunakan cahaya yang tersebar. Teknologi ini memungkinkan pengukuran posisi dan gambar dalam koordinat xyz.

Additionally, the Company has introduced a land measurement service as a strategic move to expand its service portfolio. This service uses Optech LiDAR (Light Detection and Ranging) technology, which measures distances and other information by utilizing scattered light. This technology enables the measurement of positions and imagery in xyz coordinates.

Wilayah Operasional

Operational Areas [c.3]

Perseroan beroperasi di Jakarta Pusat dengan alamat di Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15A Kelapa Gading Jakarta Utara 14240. Perseroan melakukan pemasaran produk dan jasanya ke pasar domestik di seluruh Indonesia.

The company operates in Central Jakarta with its address at Rukan Artha Gading Niaga Block D-15A, Kelapa Gading, North Jakarta 14240. The company markets its products and services to the domestic market across Indonesia.

Keanggotaan pada Asosiasi

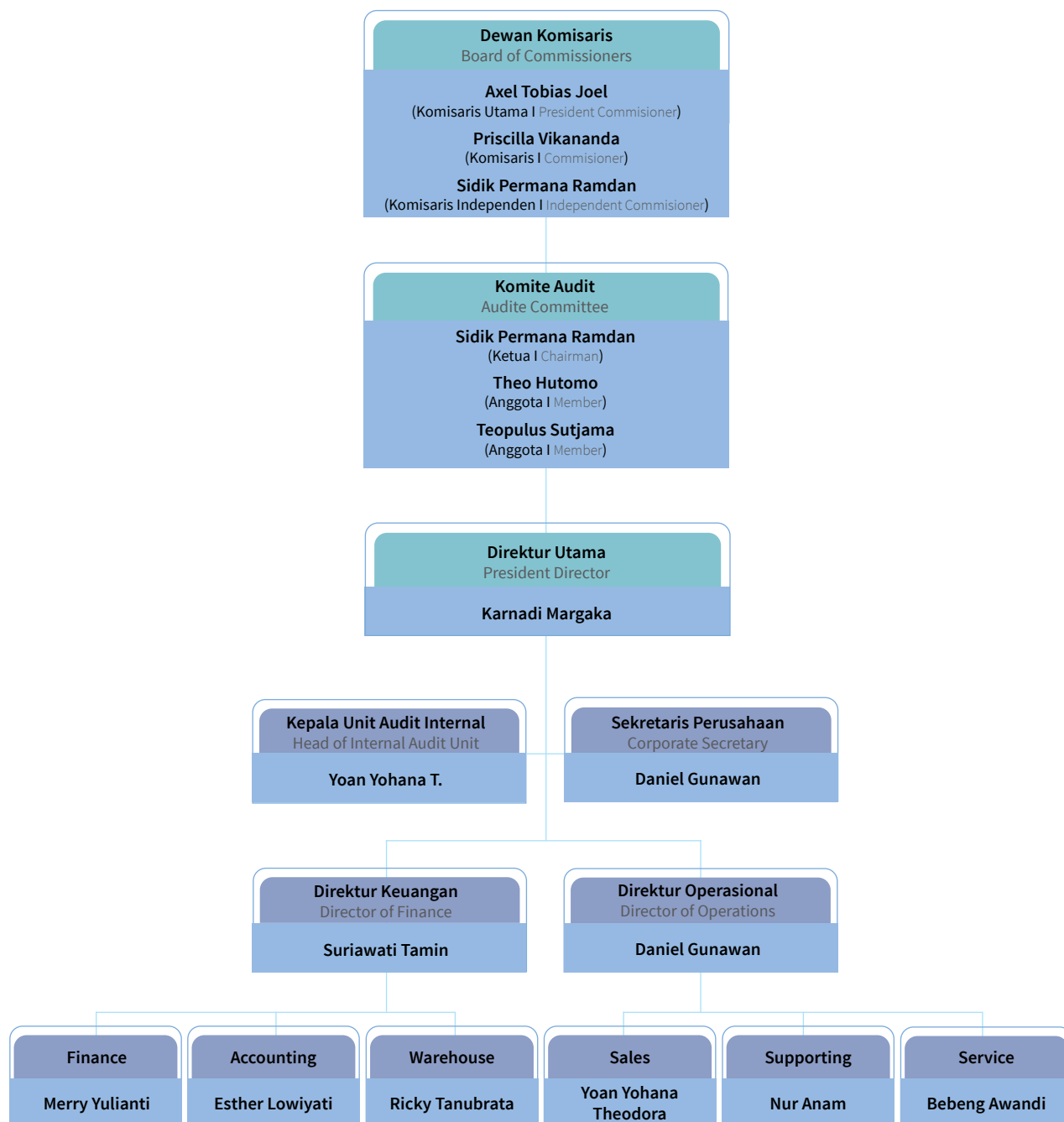
Membership in Association [c.5]

Perseroan merupakan anggota dari beberapa asosiasi dan/atau organisasi, yaitu Asosiasi Perusahaan Survei Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG) dan Persatuan Konsultan Indonesia (PERKINDO).

The Company is a member of several associations and/or organizations, namely the Association of Surveying, Mapping, and Geospatial Information Companies (APSPIG) and the Indonesian Consultants Association (PERKINDO).

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Axel Tobias Joel

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganeraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Usia

Age

27 Tahun

27 Years Old

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021

He has served as the President Commissioner of the Company since 2020 and was reappointed in 2021 based on the Company's Deed No. 11 dated September 22, 2021

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi | Educational Background and/or Certifications

Beliau sedang menempuh pendidikan Sarjana di City University of Seattle, USA

He is currently pursuing a Bachelor's degree at City University of Seattle, USA

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Duta Omega (sejak 2019) dan sebagai *International Relation* Perseroan (sejak 2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Divisi *Supporting* di Perseroan (2017 - 2019), dan sebagai Designer di PT Maksimal Indonesia Sejahtera (2016)

He currently holds the position of President Commissioner at PT Duta Omega (since 2019) and serves in the International Relations division of the Company (since 2019). He has previously held the position in the Supporting Division of the Company (2017 - 2019) and as a Designer at PT Maksimal Indonesia Sejahtera (2016)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Duta Omega (sejak 2019) dan sebagai *International Relation* Perseroan (sejak 2019)

He currently holds the position of President Commissioner at PT Duta Omega (since 2019) and serves in the International Relations division of the Company (since 2019)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau merupakan putra dari Bapak Karnadi Margaka dan Ibu Suriawati Tamin (Direktur Utama dan Direktur Keuangan). Selain itu, beliau juga merupakan saudara kandung dari Ibu Priscilla Vikananda Margaka (Komisaris)

He is the son of Mr. Karnadi Margaka and Mrs. Suriawati Tamin (President Director and Director of Finance). Additionally, he is the sibling of Mrs. Priscilla Vikananda Margaka (Commissioner)

Priscilla Vikananda Margaka

Komisaris

Commissioner

Usia

Age

Kewarganeraan

Citizenship

32 Tahun

32 Years Old

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021

She has served as a Commissioner of the Company since 2020 and was reappointed in 2021 based on the Company's Deed No. 11 dated September 22, 2021

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi | Educational Background and/or Certifications

Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari University of Washington (2013) dan Master of Business Administration dari City University of Seattle, USA (2016)

She obtained a Bachelor's degree in Psychology from the University of Washington (2013) and a Master of Business Administration from City University of Seattle, USA (2016)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Saat ini, beliau menjabat sebagai *Lead Behavior Technician* di Chysallis Pediatric Development Facility (sejak 2016) dan *Program Director* di Anara Center of Behavioral Intervention (sejak 2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Program Coordinator* di Alpha Supported Living Services (2013 - 2014), *Behavior Interventionist* di Rising Star Academy, FEAT of Washington (2014), dan *Program Coordinator* di Chysallis Pediatric Development Facility (2017 - 2019)

He currently holds the position of President Commissioner at PT Duta Omega (since 2019) and serves in the International Relations division of the Company (since 2019). He has previously held the position in the Supporting Division of the Company (2017 - 2019) and as a Designer at PT Maksimal Indonesia Sejahtera (2016)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Saat ini, beliau menjabat sebagai *Lead Behavior Technician* di Chysallis Pediatric Development Facility (sejak 2016) dan *Program Director* di Anara Center of Behavioral Intervention (sejak 2019)

Currently, she holds the position of Lead Behavior Technician at Chysallis Pediatric Development Facility (since 2016) and Program Director at Anara Center for Behavioral Intervention (since 2019)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau merupakan putri dari Bapak Karnadi Margaka dan Ibu Suriawati Tamin (Direktur Utama dan Direktur Keuangan). Selain itu, beliau juga merupakan saudari kandung dari Bapak Axel Tobias Joel (Komisaris Utama)

She is the daughter of Mr. Karnadi Margaka and Mrs. Suriawati Tamin (President Director and Finance Director). Additionally, she is the sibling of Mr. Axel Tobias Joel (President Commissioner).



Sidik Permana Ramdan

Komisaris Independen Independent Commissioner	Usia Age
Kewarganeraan Citizenship	46 Tahun 46 Years Old
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili Domicile
	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 untuk periode pertama, berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 05 Tahun 2021

He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2021 for his first term, based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 05 of 2021

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi | Educational Background and/or Certifications

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Achmad Yani (2007)

He holds a Bachelor's degree in Economics from Jenderal Achmad Yani University (2007)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Saat ini, beliau menjabat sebagai *Business Development Manager* di PT Ariasiatek Indonesia (sejak 2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Quality Assurance & Control Division Head* di PT Ariasiatek Indonesia (2005 - 2006), *Sales & Marketing Division Head* di PT Ariasiatek Indonesia (2007 - 2008), dan *Representative & Business Development Management* di PT Ariasiatek Indonesia (2008 - 2010)

Currently, he serves as the Business Development Manager at PT Ariasiatek Indonesia (since 2010). He has previously held positions as Head of the Quality Assurance & Control Division at PT Ariasiatek Indonesia (2005 - 2006), Head of the Sales & Marketing Division at PT Ariasiatek Indonesia (2007 - 2008), and Representative & Business Development Manager at PT Ariasiatek Indonesia (2008 - 2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Saat ini, beliau menjabat sebagai Business Development Manager di PT Ariasiatek Indonesia (sejak 2010).

Currently, he serves as the Business Development Manager at PT Ariasiatek Indonesia (since 2010)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan memastikan bahwa dalam melaksanakan tugasnya tidak ada hubungan afiliasi, finansial, kepemilikan saham, kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.

Adapun pemenuhan aspek independensi Sidik Permana Ramdan sebagai Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014, adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner of the Company ensures that, in carrying out their duties, there are no affiliations, financial interests, share ownership, managerial involvement, or familial relationships with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or major shareholders that could affect their independence in decision-making.

The fulfillment of the independence criteria for Sidik Permana Ramdan as the Company's Independent Commissioner, as stipulated in Article 25, Paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014, is as follows:

Aspek Independensi Aspects of Independence		Pemenuhan Compliance
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan;	Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company;	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;	Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;	Does not have any affiliation with the Company;	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;	Is not an individual who has worked for or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;	√
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan	Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company; and	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;	Does not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Setelah Tahun 2024 Berakhir

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

Throughout the year 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners After the End of 2024

From the end of the 2024 financial year until the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Karnadi Margaka

Direktur Utama President Director	Usia Age
Kewarganeraan Citizenship	60 Tahun 60 Years Old
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	Domisili Domicile
	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1998 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021

He has served as the President Director of the Company since 1998 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi | Educational Background and/or Certifications

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Indonesia (2000) dan Magister bidang Theologia dari Sekolah Theologia LETS (2018)

He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Indonesia Institute of Technology (2000) and a Master's degree in Theology from LETS School of Theology (2018)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Affair di Wiratman & Associate (1989 - 1990), Teknisi di PT Dietcotama Internusa (1991 - 1995), Sales di PT Almega Sejahtera (1995 - 1998), serta Direktur Utama di PT Margo Indonesia Servicetama (1999 - 2005)

Previously, he served as a General Affairs Officer at Wiratman & Associates (1989 - 1990), a Technician at PT Dietcotama Internusa (1991 - 1995), a Sales Representative at PT Almega Sejahtera (1995 - 1998), and President Director at PT Margo Indonesia Servicetama (1999 - 2005)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Currently, he serves as the Business Development Manager at PT Ariasiatek Indonesia (since 2010)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau merupakan ayah dari Bapak Axel Tobias Joel dan Ibu Priscilla Vikananda Margaka (Komisaris Utama dan Komisaris). Selain itu, beliau juga merupakan Suami dari Ibu Suriawati Tamin (Direktur Keuangan)

He is the father of Mr. Axel Tobias Joel and Mrs. Priscilla Vikananda Margaka (President Commissioner and Commissioner). Additionally, he is the husband of Mrs. Suriawati Tamin (Director of Finance)

Suriawati Tamin

Direktur Keuangan

Director of Finance

Usia

Age

Kewarganeraan

Citizenship

59 Tahun

59 Years Old

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2007 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021

She has served as the Director of Finance of the Company since 2007 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi | Educational Background and/or Certifications

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Teknik Arsitektur dari Universitas Kristen Indonesia (1991)

She holds a Bachelor's degree in Architectural Engineering from the Indonesian Christian University (1991)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Asisten Arsitek Budi Lim Architecture & Associates (1986 - 1988) dan *Interior Designer Adler Furniture* (1988 - 1992)

Previously, she worked as an Assistant Architect at Budi Lim Architecture & Associates (1986 - 1988) and as an Interior Designer at Adler Furniture (1988 - 1992)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Currently, she does not hold any concurrent positions, either within or outside the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau merupakan Ibu dari Bapak Axel Tobias Joel dan Ibu Priscilla Vikananda Margaka (Komisaris Utama dan Komisaris). Selain itu, beliau juga merupakan Istri dari Bapak Karnadi Margaka (Direktur Utama)

She is the mother of Mr. Axel Tobias Joel and Mrs. Priscilla Vikananda Margaka (President Commissioner and Commissioner). Additionally, she is the wife of Mr. Karnadi Margaka (President Director)

Daniel Gunawan

Direktur Operasional

Director of Operations

Kewarganeraan

Citizenship

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Usia

Age

48 Tahun

48 Years Old

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Perseroan No. 11 tanggal 22 September 2021

He has served as the Company's Director of Operations since 2020 and was reappointed in 2021 based on Company Deed No. 11 dated September 22, 2021

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi | Educational Background and/or Certifications

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Theologia dari Sekolah Tinggi Theologia Reformed (2000)

He holds a Bachelor's degree in Theology from the Reformed Theological College (2000)

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Pengajar Pendidikan Agama Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta (2000 - 2006), Koordinator Bidang Kerohanian Yayasan Kalam Kudus Jakarta (2000 - 2006), Pembina Kerohanian Gereja Kalam Kudus Jakarta (2000 - 2006), dan Sales Manager PT Geoprima Solusi (2007 - 2020)

Previously, he worked as a Religious Education Teacher at Kalam Kudus Christian School, Jakarta (2000 - 2006), a Spiritual Affairs Coordinator at Kalam Kudus Jakarta Foundation (2000 - 2006), a Spiritual Advisor at Kalam Kudus Church, Jakarta (2000 - 2006), and as a Sales Manager at PT Geoprima Solusi (2007 - 2020).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Saat ini, beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak 2017)

Currently, he holds the position of the Corporate Secretary (since 2017)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi Setelah Tahun 2024 Berakhir

Setelah berakhirnya tahun buku 2024 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Directors After the End of 2024

From the end of the 2024 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Demografi Karyawan

Human Resources [C.3]

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan meningkat sebanyak 4 (lima) orang, atau setara dengan kenaikan 23,53% dibandingkan tahun 2023. Berikut adalah jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In 2024, the Company's number of employees increased by 4 (four), representing a 23.53% rise compared to 2023. The following are the Company's employee numbers as of December 31 in the past 2 (two) years:

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2024		2023		Gender
	Total	%	Total	%	
Laki-Laki	13	54,55	11	64,71	Male
Perempuan	10	45,45	6	35,29	Female
Jumlah	23	100,00	17	100,00	Total

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan

Number of Employees by Position

Jabatan	2024		2023		Position
	Total	%	Total	%	
Direktur	3	13,64	3	17,65	Director
Manajer	1	18,18	4	23,53	Manager
Staf	14	68,18	10	58,82	Staff
Jumlah	23	100,00	17	100,00	Total

Jumlah Karyawan Menurut Usia

Number of Employees by Age

Usia	2024		2023		Age
	Total	%	Total	%	
41 - 70	5	22,73	8	47,06	41 - 70
31 - 40	2	9,09	5	29,41	31 - 40
20 - 30	15	68,18	4	23,53	20 - 30
Jumlah	23	100,00	17	100,00	Total

Jumlah Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan	2024		2023		Education Level
	Total	%	Total	%	
S2	2	9,09	1	5,88	Postgraduate
S1	13	59,09	9	52,94	Bachelor
SMA	7	31,82	7	41,18	High School
Jumlah	23	100,00	17	100,00	Total

Jumlah Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Number of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2024		2023		Employment Status
	Total	%	Total	%	
Karyawan Tetap	16	72,73	17	100,00	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	6	27,27	0	0,00	Contract Employee
Jumlah	23	100,00	17	100,00	Total



Informasi tentang Saham dan Pemegang Saham

Information on Shareholders and Shareholders

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 September 2021 melalui penawaran umum perdana (IPO) dengan menawarkan sebanyak 166.666.600 lembar saham, disertai dengan penerbitan Waran Seri I. Dalam perjalanannya, Perseroan beberapa kali melakukan aksi korporasi yang membuat jumlah saham Perseroan yang diperdagangkan di bursa mengalami perubahan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah rincian penerbitan dan/atau pencatatan saham Perseroan dari awal hingga akhir tahun 2024:

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING AND OTHER SECURITIES

The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 6, 2021, through an initial public offering (IPO), offering a total of 166,666,600 shares, accompanied by the issuance of Series I Warrants. Over time, the Company has undertaken several corporate actions that have resulted in changes to the number of shares traded on the exchange.

As of December 31, 2024, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued any other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, on any exchange. The following is a detailed record of the issuance and/or listing of the Company's shares from its initial listing until the end of 2024:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran (Rp) Offer Price (Rp)
6 September 2021 September 6, 2021	Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Initial Public Offering (IPO)	166.666.600	50	180
7 Maret 2022 - 6 September 2022 March 7, 2022 - September 6, 2022	Pelaksanaan Waran Warrant Execution	74.503	50	250

Adapun rincian kepemilikan saham Perseroan diuraikan pada tabel-tabel berikut:

The details of the Company's share ownership are outlined in the following tables:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Composition of the Shareholders of the Company

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih Holding 5% (Five Percent) or More						
Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,49	350.000.000	17.500.000.000	52,49
Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	7,50
Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	7,50
Priscilla Vikananda Margaka	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	7,50
Kurang dari 5% (Lima Persen) Less than 5% (Five Percent)						
Masyarakat* Public*	166.741.103	8.337.055.150	25,01	166.741.103	8.337.055.150	25,01

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Total	666.741.103	33.337.055.150	100,00	666.741.103	33.337.055.150	100,00

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

*) Each with ownership of less than 5%

Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Percentage of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Postion	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Axel Tobias Joel Komisaris Utama President Director	7,50	7,50	-	-
Priscilla Vikananda Margaka Komisaris Director	7,50	7,50	-	-
Sidik Permana Ramadan Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Karnadi Margaka Direktur Utama President Director	52,49	52,49	-	-
Suriawati Tamin Direktur Keuangan Director of Finance	7,50	7,50	-	-
Daniel Gunawan Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi (31 Desember 2024)

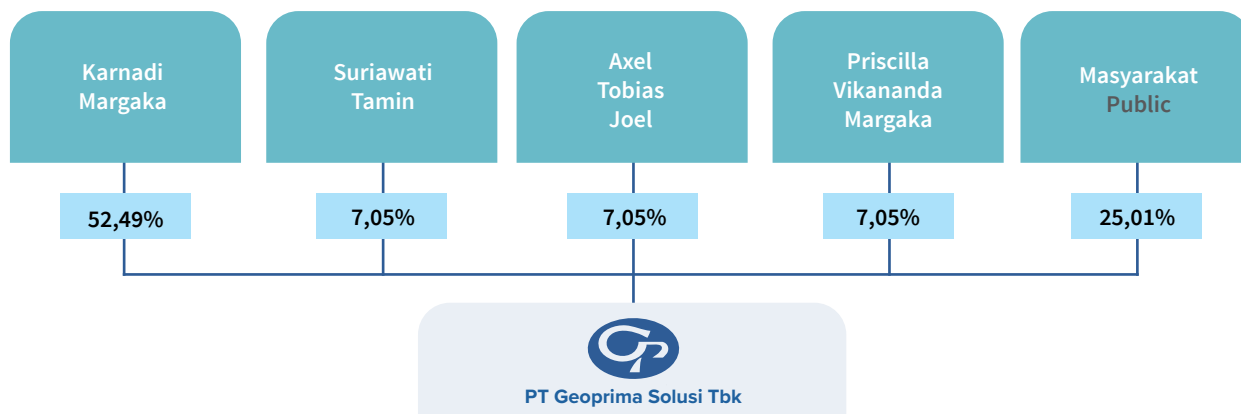
Share Ownership Based on Classification (December 31, 2024)

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	%
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Individu Lokal Local Individual	2.271	652.732.923	99,96
Institusi Lokal Local Institution	-	-	-
Sub Jumlah Pemodal Domestik Subtotal of Domestic Investors	2.271	652.732.923	99,96
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Asing Foreign Individual	1.514	14.008.180	0,04
Institusi Asing Foreign Institution	-	-	-
Sub Jumlah Pemodal Asing Subtotal of Foreign Investors	1.514	14.008.180	0,04
Total	3.785	666.741.103	100,00



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Berikut adalah struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024:



MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The following is the shareholding structure of the Company as of December 31, 2024:

Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali sekaligus Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perseroan adalah Bapak Karnadi Margaka.

Based on the structure above, the Major and Controlling Shareholder as well as the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Mr. Karnadi Margaka.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries, associate companies, or joint ventures.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Name	: Dody Tanumihardja & Rekan
Alamat Address	: Komplek Kebayoran Center, Jalan Kebayoran Baru/Velbak, Jakarta Selatan, 12240
Akuntan Publik Public Accountant	: Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA
Periode Penugasan Assignment Period	: 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	
Jasa Audit	: Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Financial Statements of the Company, including the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income.
Jasa Non-Audit	: Tidak ada None
Biaya Jasa Service Fees	
Jasa Audit	: Rp150.000.000,-
Jasa Non-Audit	: Tidak ada None

Notaris Notary	
Nama Name	: Rini Yulianti
Alamat Address	: Komp. Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450
Periode Penugasan Assignment Period	: 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Fungsi Kenotarian: - Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait kegiatan Perseroan selama Januari - Desember 2024, dan - Melakukan pelaporan ke Kemenkumham RI. Notarial Functions: - Preparing and drafting deeds related to the Company's activities from January to December 2024, and - Reporting to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	: PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	: Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: 021 29745222 Fax: 021 29289961
Periode Penugasan Assignment Period	: 2024

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Administrasi Saham: - Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama Januari - Desember 2024; - Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan; dan - Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam RUPS Tahunan/ Luar Biasa. Share Administration: - Acting as the Company's representative in managing share administration from January to December 2024; - Providing a Shareholders Register on a monthly and quarterly basis; and - Presenting the Shareholders Register, assisting the notary in calculating the number of shares present at the Annual/Extraordinary GMS.

Konsultan Aktuaria Actuarial Consultant	
Nama Name	: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajat Actuarial Consulting Firm Bambang Sudrajat
Alamat Address	: Ruko Golden Madrid 2, Jl. Letnan Sutopo Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
Periode Penugasan Assignment Period	: 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Jasa penilaian aktuaria Actuarial valuation services



2020	100%
2019	95%
2018	90%
2017	85%
2016	80%
2015	75%
2014	70%
2013	65%
2012	60%
2011	55%
2010	50%
2009	45%
2008	40%
2007	35%
2006	30%
2005	25%
2004	20%
2003	15%
2002	10%
2001	5%
2000	0%





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

"Meski mengalami penurunan pendapatan, Perseroan tetap mengedepankan pengelolaan risiko yang hati-hati untuk memaksimalkan pertumbuhan jangka panjang."

"Although experiencing a decline in revenue, the Company continues to prioritize prudent risk management to maximize long-term growth."

Tinjauan Kondisi Eksternal

External Condition Overview

TINJAUAN UMUM

Ekonomi global terus melambat sejak pemulihan pasca pandemi Covid-19. Inflasi yang masih tinggi dan penurunan produktivitas berkontribusi atas perlambatan ekonomi yang terjadi. Hingga semester pertama 2024, negara-negara dunia masih menghadapi ketidakpastian. Tensi geopolitik yang semakin naik ditambah suku bunga kebijakan negara maju yang masih tinggi menyebabkan arus modal keluar dari negara-negara berkembang. Selain itu, fragmentasi geoekonomi dan perubahan iklim menjadi risiko perekonomian ke depan. Dengan berbagai tantangan yang ada, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stagnan di level 3,2% hingga 2025 nanti di tengah inflasi yang diproyeksikan melambat (IMF 2024).

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dikatakan masih terjaga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c) sedangkan perekonomian dunia hanya tumbuh di angka 3,2%. Pertumbuhan nasional ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi seiring berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor nonmigas juga mengalami peningkatan sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang tumbuh positif.

Indonesia tengah melaksanakan berbagai proyek besar melalui skema Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan. Hingga Juli 2024, tercatat ada 233 PSN dengan nilai investasi mencapai Rp6.246,7 triliun. Berdasarkan kondisi tersebut kebutuhan akan alat-alat survey menjadi sangat besar karena pemetaan topografi memainkan peran penting dalam berbagai proyek pembangunan dan pengelolaan tanah. Dengan kemajuan teknologi, kebutuhan akan pemetaan topografi tersebut dapat dipenuhi dengan cepat, akurat dan efisien. Alat-alat seperti *Geoslam*, *USV*, *total station* atau *drone* dapat digunakan untuk mengukur topografi, elevasi, dan bentuk lahan untuk merencanakan desain yang sesuai dan efisien, selain itu kehadiran LiDAR dan perangkat *Global Navigation Satellite System* (GNSS) dapat menghasilkan output yang semakin presisi.

GENERAL OVERVIEW

The global economy has continued to slow down since the post-pandemic recovery from Covid-19. Persistent high inflation and declining productivity have contributed to the economic slowdown. As of the first semester of 2024, countries around the world are still facing uncertainty. The rising geopolitical tensions, coupled with high interest rates in advanced economies, have caused capital outflows from developing nations. Additionally, geo-economic fragmentation and climate change are emerging risks for the future economy. Amidst these challenges, global economic growth is projected to remain stagnant at 3.2% through 2025, with inflation expected to slow down (IMF, 2024).

Despite the global economic uncertainties, Indonesia's economic growth has remained resilient. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower compared to the growth of 5.05% in 2023 (year-on-year), while the global economy grew at only 3.2%. National growth has been supported by household consumption and investment, alongside the continued development of the National Strategic Projects (PSN). Non-oil and gas exports have also increased, in line with the positive demand from key trading partners.

Indonesia is currently undertaking several large-scale projects through the National Strategic Projects (PSN) scheme to foster growth and equitable development. As of July 2024, there were 233 PSNs with an investment value reaching Rp6,246.7 trillion. Given this situation, the demand for surveying equipment has significantly increased, as topographic mapping plays a crucial role in various development projects and land management. With advancements in technology, the need for such topographic mapping can be met quickly, accurately, and efficiently. Tools such as *Geoslam*, *USV*, *total stations*, or *drones* can be used to measure topography, elevation, and land contours to plan appropriate and efficient designs. Additionally, the presence of LiDAR and Global Navigation Satellite System (GNSS) devices can produce even more precise outputs.

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

Operation Review by Operating Segment

Pembahasan tinjauan per segmen operasi pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen operasi berdasarkan PSAK 5 yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografis yang sama.

PROSES PRODUKSI

Segmen perdagangan dalam kegiatan usahanya melakukan kegiatan perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Barang-barang yang diperdagangkan berupa :

- Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution
- Robotslam
- USV
- Theodolite
- Total Station
- RTK Receiver

Selain itu Perseroan juga menawarkan jasa reparasi (after-sales service) kepada para pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa konsultan meliputi pemberian nasihat, bimbingan, serta operasional secara langsung. Dalam hal ini, Pelanggan dapat menunjuk Perseroan sebagai konsultan untuk memberikan nasihat terhadap proyek-proyek yang sedang berjalan.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan dari segmen operasinya sebesar Rp10,18 miliar menurun sebesar 36,95% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,16 miliar. Profitabilitas yang dihasilkan adalah sebesar Rp5,06 miliar dengan tingkat profitabilitas sebesar 49,68%.

The discussion of the segment review in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification outlined in the Company's Financial Statements, in compliance with PSAK No. 5 on Operating Segments. A segment is a specific part of the Company or Subsidiary involved either in providing products and services (business segments) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segments), each having different risks and rewards compared to other segments. Revenue, expenses, results, assets, and liabilities of the segment include items that can be directly attributed to the segment, as well as those that can be appropriately allocated to the segment based on a suitable basis.

The Company only has 1 (one) operating segment under PSAK 5, which is the wholesale trade of machinery, equipment, and other supplies within the same geographical area.

PRODUCTION PROCESS

The trading segment in its business activities involves trading in machinery, equipment, and other supplies. The items traded include:

- Unmanned Aerial Vehicle (UAV) Solution
- Robotslam
- USV
- Theodolite
- Total Station
- RTK Receiver

In addition, the Company also offers repair services (after-sales service) to its customers. Furthermore, the Company provides consultancy services, including advice, guidance, and direct operational support. In this regard, Customers may appoint the Company as a consultant to provide advice for ongoing projects.

Segment Performance and Profitability

Throughout 2024, the Company recorded revenue from its operating segment amounting to Rp10.18 billion, a decrease of 36.95% from the previous year's revenue of Rp16.16 billion. The resulting profitability was Rp5.06 billion, with a profitability margin of 49.68%.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Geoprima Solusi Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00021/2.0627/AU.1/05/0325-2/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, dengan opini disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

The preparation of the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Geoprima Solusi Tbk for the years ended December 31, 2024, and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partner in accordance with Audit Report No. 00021/2.0627/AU.1/05/0325-2/1/III/2025 dated March 26, 2025. The audit opinion states that the financial position of the Company as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, are presented fairly, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion and analysis of the financial condition are presented in four sections as follows:

1. Financial Position Performance
2. Profit and Loss and Other Comprehensive Income Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	
AsetAssets					
Aset Lancar	30.635.970.303	39.438.015.550	(8.802.045.247)	(22,32%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	25.063.428.290	23.135.982.305	1.927.445.984	8,33%	Non-Current Assets
Total Aset	55.699.398.593	62.573.997.855	(6.874.599.263)	(10,99%)	Total Assets
LiabilitasLiabilities					
Liabilitas Jangka Pendek	6.498.967.931	7.924.288.163	(1.425.320.234)	(17,99%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.641.205.730	3.496.190.239	145.015.491	4,15%	Non-Current
Total Liabilitas	10.140.173.661	11.420.478.402	(1.280.304.743)	(11,21%)	Total Liabilities
EkuitasEquity					
Ekuitas	45.559.224.932	51.153.519.453	(5.594.294.520)	(10,94%)	Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	55.699.398.593	62.573.997.855	(6.874.599.263)	(10,99%)	Total Liability and Equity

TOTAL ASET

Nilai aset Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55,70 miliar, nilai ini turun 10,99% atau senilai Rp6,87 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp62,57 miliar. Komposisi Aset Perusahaan di tahun 2024 terdiri dari 55% Aset Lancar dan 45% Aset Tidak Lancar.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp55.70 billion, which represents a decrease of 10.99% or Rp6.87 billion compared to the previous year's value of Rp62.57 billion. The composition of the Company's assets in 2024 consisted of 55% Current Assets and 45% Non-Current Assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp30,63 miliar, mengalami penurunan 22,32% atau senilai Rp8,80 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beberapa komponen aset lancar seperti kas dan bank menjadi Rp770,37 juta dari sebelumnya sebesar 7,17 miliar. Selain itu, saldo uang muka dan beban dibayar dimuka serta pajak dibayar dimuka juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2024 adalah Rp25,06 miliar, tumbuh 8,33% atau senilai Rp1,93 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya jumlah beban tangguhan dan aset pajak tangguhan yang dimiliki Perseroan.

LIABILITAS

Nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10,14 miliar, nilai ini mengalami penurunan sebesar 11,21% atau senilai Rp1,28 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada jumlah liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp6,50 miliar, nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp7,92 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena turunnya jumlah beban yang masih harus dibayar Perseroan per 31 Desember 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3,64 miliar, nilai ini mengalami sedikit peningkatan yakni sebesar 4,15% dari 31 Desember 2023 yang sebesar Rp3,50 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan saldo liabilitas imbalan kerja yang dimiliki Perseroan.

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp45,56 miliar, nilai ini mengalami penurunan 10,94% atau senilai Rp6,87 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp51,15 miliar. Pertumbuhan Ekuitas tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah saldo rugi Perseroan menjadi Rp8,93 miliar.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2024, were recorded at Rp30.63 billion, experiencing a decrease of 22.32% or Rp8.80 billion compared to the previous year. This decline was primarily caused by a reduction in several components of current assets, such as cash and cash equivalents, which dropped to Rp770.37 million from Rp7.17 billion in the previous year. In addition, advances and prepaid expenses, as well as prepaid taxes, also decreased compared to the previous year.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2024, was Rp25.06 billion, an increase of 8.33% or Rp1.93 billion from the previous year. This increase was primarily due to a rise in the deferred expenses and deferred tax assets held by the Company.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2024, amounted to Rp10.14 billion, which represents a decrease of 11.21% or Rp1.28 billion compared to the previous year's value of Rp11.4 billion. This was mainly caused by a reduction in the amount of current liabilities held by the Company.

Current Liabilities

The Company's Current liabilities were recorded at Rp6.50 billion, which is a decrease from Rp7.92 billion in 2023. This was primarily due to a reduction in accrued expenses as of December 31, 2024.

Non-Current Liabilities

The value of the Company's non-current liabilities as of December 31, 2024, was Rp3.64 billion, reflecting a slight increase of 4.15% from Rp3.50 billion as of December 31, 2023. This increase was due to a rise in the balance of employee benefit liabilities held by the Company.

Total Equity

The total equity of the Company as of December 31, 2024, was recorded at Rp45.56 billion, which represents a decrease of 10.94% or Rp6.87 billion from the previous year's value of Rp51.15 billion. This decline in equity was primarily due to an increase in the Company's accumulated losses, which reached Rp8.93 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan <i>Revenues</i>	10.185.970.833	16.156.261.887	(5.970.291.054)	(36,95%)
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost Of Revenues</i>	(5.125.790.705)	(5.060.132.992)	65.657.713	1,30%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	5.060.180.128	11.096.128.895	(6.035.948.767)	(4,40%)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	(5.169.659.580)	-424.928.039	4.744.731.541	1116,60%
Beban Lain-Lain Neto <i>Other Expenses – Net</i>	(1.947.967.921)	992.483.933	(2.940.451.854)	(296,27%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expense</i>	(7.117.627.501)	567.555.894	(7.685.183.395)	(1354,08%)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense (benefit)</i>	1.299.224.545	(538.773.627)	1.837.998.172	(341,14%)
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Income For The Year</i>	(5.818.402.956)	28.782.267	(5.847.185.223)	(20315,24%)
Total Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Other Comprehensive Income</i>	224.108.435	930.816.362	(706.707.927)	(75,92%)
Total Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	(5.594.294.521)	959.598.629	(6.553.893.150)	(682,98%)
Laba Neto Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	(8,73)	0,04	(8,77)	(2.1925,00%)

Pendapatan

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10,19 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 36,95% atau sebesar Rp5,97 miliar, di mana pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp16,16 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,12 miliar, mengalami peningkatan sebesar 1,30% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5,06 miliar.

Laba Kotor

Dengan menurunnya jumlah pendapatan serta adanya kenaikan beban pokok pendapatan, maka laba kotor yang dihasilkan Perseroan mengalami penurunan sebesar 54,40% dari sebelumnya Rp11,10 miliar di tahun 2023 menjadi Rp5,06 miliar di tahun 2024.

Revenues

The total revenue for the period ending on December 31, 2024, amounted to Rp10.19 billion, representing a decrease of 36.95% or Rp 5.97 billion compared to Rp 16.16 billion recorded in 2023.

Cost of Revenues

The Cost of Revenues for 2024 was recorded at Rp 5.12 billion, reflecting an increase of 1.30% compared to Rp 5.06 billion in 2023.

Gross Profit

Due to the decrease in revenue and the increase in cost of revenue, the gross profit of the company decreased by 54.40%, from Rp 11.10 billion in 2023 to Rp 5.06 billion in 2024.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatat adanya rugi neto tahun berjalan yang dicatatkan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp5,82 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Lain

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan adanya penghasilan komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp287,32 juta dan beban pajak penghasilan terkait sebesar Rp63,21 juta sehingga menghasilkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp224,11 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat adanya rugi komprehensif sebesar Rp5,59 juta dimana tahun sebelumnya Perseroan mencatat adanya laba komprehensif sebesar Rp959,60 juta.

Net Income (Loss) for the Year

The company recorded a net loss for the year of Rp 5.82 billion in 2024.

Other Comprehensive Income

Throughout 2024, the company recognized other comprehensive income in the form of a remeasurement of post-employment benefit liabilities amounting to Rp 287.32 million, with related income tax expenses of Rp 63.21 million, resulting in a total comprehensive income of Rp 224.11 million for the year.

Total Comprehensive Profit (Loss)

The company recorded a comprehensive loss of Rp 5.59 million, whereas in the previous year, the company recorded a comprehensive profit of Rp 959.60 million.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows from operating activities	(8.552.002.298)	10.563.943.463	(19.115.945.761)	(180,95%)
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows from Non-Current Assets	977.737.175	574.157.225	403.579.950	70,29%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from financing activities	1.173.808.032	(9.977.780.689)	11.151.588.721	111,76%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks	(6.400.457.091)	1.160.319.999	(7.560.777.090)	(651,61%)
Kas dan bank Awal Tahun Cash On Hand, And In Banks at the beginning of the Year	7.170.829.437	6.010.509.438	1.160.319.999	19,30%
Kas dan bank Akhir Tahun Cash On Hand, And In Banks at the end of the Year	770.372.346	7.170.829.437	(6.400.457.091)	(89,26%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp8,55 miliar, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp10,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah kas yang diterima dari pelanggan serta meningkatnya jumlah kas yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2024, the Company recorded a net cash outflow from operating activities amounting to Rp8.55 billion, a decrease compared to the previous year when the Company generated a net cash inflow from operating activities of Rp10.56 billion. This decrease was primarily due to a reduction in cash received from customers and an increase in cash used for payments to suppliers.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp977,74 juta, nilai ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp574,16 juta. Hal ini dikarenakan adanya penurunan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap serta adanya penerimaan kas dari pembayaran uang muka pembelian aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024 arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1,17 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp9,98 miliar. Hal ini disebabkan karena kas yang diperoleh dari pembayaran piutang pihak berelasi dan penerimaan utang dari pihak berelasi.

Cash Flow from Investing Activities

Throughout 2024, the Company recorded a net cash inflow from investing activities amounting to Rp977.74 million, an increase from the previous year's amount of Rp574.16 million. This increase was due to a reduction in cash used for the acquisition of fixed assets and cash receipts from the payment of advance for asset purchases.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, the cash flow from financing activities amounted to Rp1.17 billion, whereas in the previous year, cash used for financing activities was Rp9.98 billion. This change was driven by cash received from the settlement of receivables from related parties and the receipt of loans from related parties.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Δ	%	
Rasio Likuiditas (%)					Liquidity Ratio (X)
Rasio Lancar	4,71	4,97	(0,26)	(5,28%)	Current Ratio
Rasio Cepat	2,14	2,94	(0,80)	(27,16%)	Quick Ratio
Kas Rasio	0,12	0,90	(0,79)	(86,90%)	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (%)					Solvability Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,22	0,22	(0,00)	(0,31%)	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	0,18	0,18	(0,00)	(0,25%)	Debt to Assets Ratio

Kemampuan membayar hutang Perseroan diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melunasi hutang jangka panjang.

RASIO LIKUIDITAS

Pada tahun 2024, kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang masing-masing tercatat sebesar 4,71 kali, 2,14 kali dan 0,12 kali. Rasio-rasio ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun Perseroan masih memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendek yang sangat baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Di tahun 2024, tercatat adanya penurunan pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas menjadi sebesar 0,22 kali dan rasio total aset terhadap total ekuitas sebesar 0,18 kali.

The company's ability to pay its debts is measured by liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio reflects the company's ability to settle short-term debts, while the solvency ratio illustrates the company's ability to settle long-term debts.

LIQUIDITY RATIO

In 2024, the company's ability to settle its short-term debts is reflected in the current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded at 4.71 times, 2.14 times, and 0.12 times, respectively. These ratios showed a decline compared to the previous year; however, the company still maintains a very strong ability to settle its short-term debts.

Solvency Ratio

This ratio reflects the company's ability to meet its non-current liabilities. In 2024, there was a decrease in the non-current liabilities to total assets ratio and the non-current liabilities to total equity ratio, which dropped to 0.22 times, while the total assets to total equity ratio was recorded at 0.18 times.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectibility Level

Pengelolaan piutang Perseroan berjalan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang sebesar 145,00 hari. Sedangkan tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 103,03 hari.

Management of the Company's receivables is running better compared to the previous year. This can be seen from the level of receivables collectibility managed by the Company. In 2024, the collectability rate of receivables is 145.00 days. while in 2023, the collectability level of the Company's receivables is 103.03 days.

Struktur Modal

Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada Pemegang Saham dan manfaat pada Pemangku Kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari 81,79% ekuitas dan 18,21% liabilitas, sedangkan tahun 2023 terdiri dari 18,25% liabilitas dan 81,75% ekuitas.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the balance or ratio between liabilities and equity. The company believes that an optimal capital structure will maximize the company's value. The company's objective in managing its capital is to maintain the continuity of its business in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. To maintain or adjust its capital structure, the company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The company's capital structure in 2024 consisted of 81.79% equity and 18.21% liabilities, while in 2023 it consisted of 18.25% liabilities and 81.75% equity.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The company applies a capital structure policy that prioritizes the use of internal funds to finance working capital needs and business development. The company manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Throughout 2024, there were no material commitments for capital expenditure investments undertaken by the Company.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 berupa penambahan properti investasi berupa bangunan, bangunan lainnya dan aset dalam penyelesaian. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi berupa penambahan aset tetap berupa kendaraan, peralatan gedung, serta inventaris kantor.

The Company's capital expenditures in 2024 consisted of additions to investment properties, including buildings, other structures, and assets under construction. In addition, the Company also made investments in the form of additions to fixed assets, including vehicles, building equipment, and office inventory.

NILAI INVESTASI

Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp57,13 juta untuk penambahan aktivitas kantor dan inventaris proyek.

INVESTMENT VALUE

The Company realized an investment of Rp57.13 million for the expansion of office activities and project inventory.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan.

INVESTMENT OBJECTIVES

The purpose of the capital investments is to support the achievement of the Company's business plan.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Pada tahun 2024, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material mengenai peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2024, there is no Material Information and Facts regarding events that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Berbagai dinamika global diperkirakan masih akan membayangi kondisi perekonomian, bisnis, dan sosial di tahun 2025. Kondisi tersebut membuat prospek ekonomi global diproyeksi hanya tumbuh pada kisaran 3,2%. Lembaga-lembaga ekonomi dunia seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD memperkirakan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh dikisaran 5%, angka ini tidak jauh berbeda dengan proyeksi tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, Presiden terpilih Prabowo Subianto telah menetapkan jajaran Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan. Hal ini termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029 yang telah di sahkan di awal tahun 2025.

PSN dirancang sebagai proyek yang bersifat strategis, terukur, dan berdampak signifikan pada pencapaian sasaran Rencana Jangka Menengah Nasional (RJMN) Tahun 2025 – 2029. Proyek-proyek ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, serta mendorong pemerataan pembangunan. Total PSN yang menjadi prioritas berjumlah 77 proyek yang akan digarap dalam lima tahun kedepan. Beberapa proyek merupakan proyek lanjutan dari periode sebelumnya, seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) hingga pembangunan beberapa ruas jalan tol, sedangkan untuk proyek baru semisal proyek 3 juta rumah.

Perseroan berpandangan bahwa bisnis yang dijalankan oleh Perseroan merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan PSN yang telah dicanangkan tersebut, selain itu sebagai negara berkembang Indonesia juga pasti masih akan melakukan berbagai proyek pembangunan kedepannya. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan masih sangat terbuka lebar di tahun-tahun mendatang.

Various global dynamics are expected to continue influencing the economic, business, and social conditions in 2025. As a result, global economic prospects are predicted to grow at around 3.2%. Economic institutions such as the IMF, the World Bank, and the OECD forecast that Indonesia's economy will grow at around 5%, a figure that is not far different from last year's projections.

Nevertheless, the newly elected President, Prabowo Subianto, has established the National Strategic Projects (PSN) to be carried out over the next five years. This is outlined in Presidential Regulation No. 12 of 2025 concerning the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025-2029, which was enacted at the beginning of 2025.

The PSN is designed as a strategic, measurable project with a significant impact on achieving the targets of the 2025-2029 RPJMN. These projects are also aimed at improving the quality of human resources, reducing poverty, fostering high-quality and sustainable economic growth, and promoting equitable development. A total of 77 prioritized PSN projects are to be undertaken over the next five years. Some of these projects are continuations from the previous period, such as the development of the new capital city of Nusantara (IKN) and the construction of several toll road sections, while new projects include the construction of 3 million houses.

The Company believes that the business activities it engages in are a supporting factor for the implementation of the aforementioned PSN. Additionally, as a developing country, Indonesia will undoubtedly continue to undertake various development projects in the future. Therefore, the Company is optimistic that its business prospects remain wide open in the years to come.

Perbandingan Antara Proyeksi 2024 dengan Pencapaiannya

Comparison Between 2024 Projections and Its Achievements

Pada tahun 2024, kinerja Perseroan belum mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp10,19 miliar dan mengalami kerugian usaha sebesar Rp5,17 miliar. Sedangkan untuk struktur modal, Perseroan masih mempertahankan struktur modal seperti tahun sebelumnya.

In 2024, the Company's performance did not meet the targets set at the beginning of the year. The Company recorded sales of Rp10.19 billion and incurred an operating loss of Rp5.17 billion. As for the capital structure, the Company maintained the same capital structure as the previous year.

Target Tahun 2025

2025 Targets

PENJUALAN

Di tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan proses peningkatan kinerja dengan target kenaikan pada penjualan 71,80% dari pencapaian tahun 2024 atau menjadi sebesar Rp17,5 miliar.

SALES

In 2025, the Company will continue the process of performance improvement with a target sales increase of 71.80% from the achievement of 2024, reaching Rp17.5 billion.

LABA TAHUN BERJALAN

Perusahaan menargetkan pertumbuhan laba tahun berjalan pada tahun 2024 adalah sebesar 154,68% dari pencapaian tahun 2024 atau sebesar Rp9,00 miliar.

NET PROFIT

The Company targets a net profit growth of 154.68% in 2024 compared to the achievement in 2024, or amounting to Rp9.00 billion.

STRUKTUR MODAL

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2024.

CAPITAL STRUCTURE

The Company will maintain the capital structure it had in 2024.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang sudah berjalan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha.

DIVIDEND POLICY

The Company will strive to maintain the dividend policy that has been in place, considering performance achievements and the Company's capital adequacy for business development.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan antara lain program promosi, program pelatihan, pemberian insentif kepada reseller, serta pemberian demo produk kepada pelanggan. Berbagai kegiatan pemasaran tersebut dilakukan baik di Kantor Pusat maupun di lapangan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan kegiatan pameran dan memberikan sponsorship kepada Asosiasi. Perseroan juga berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dengan reseller melalui pemberian insentif harga, jalinan kerja sama, serta pemberian pelatihan kepada reseller terkait product knowledge yang dilakukan Perseroan.

Pelanggan Perseroan terdiri dari individu/retail, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan. Untuk saat ini, Perseroan belum melakukan kajian khusus mengenai para pesaing di industri yang Perseroan jalani. Meski demikian, sebagai agen tunggal dari SOUTH Group di Indonesia dan dengan segala upaya berkelanjutan yang dilaksanakan Perseroan dalam memperbaiki diri, Perseroan terus yakin dapat menghadapi para pesaing-pesaing yang ada.

The marketing strategy carried out by the Company includes promotional programs, training programs, providing incentives to resellers, and providing product demonstrations to customers. These various marketing activities are carried out both at the Head Office and in the field. The Company also actively carries out exhibition activities and provides sponsorship to the Association. The Company is also committed to continuing to foster good relations with resellers by providing price incentives, establishing partnerships, and providing training to resellers regarding product knowledge conducted by the Company.

The Company's customers consist of individuals/retailers, shops selling various kinds of tools for measuring land, business entities engaged in the contracting sector, business entities providing consulting services on mapping, Government engaged in the field of mapping, local government, and disasters. For now, the Company has not conducted a specific study of competitors in the industry that the Company operates. However, as the sole agent of the SOUTH Group in Indonesia and with all the continuous efforts made by the Company in improving itself, the Company continues to be confident that it can face its existing competitors.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Berdasarkan pertimbangan faktor laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas dan prospek usaha, untuk kegiatan usaha tahun 2023 dan 2024 Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen.

After the Initial Public Offering of Shares, starting from the fiscal year ending December 31, 2021, and onwards, the management of the Company intends to pay cash dividends to the Company's shareholders up to a maximum of 50% (fifty percent) of the net profit for the year. The amount of the dividend distribution will depend on the Company's business performance and cash flow, as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditures, and investment plans for the future, while also considering regulatory restrictions and other obligations.

Based on considerations of retained earnings, financial condition, liquidity, and business prospects, for the 2023 and 2024 fiscal years, the Company has decided not to distribute dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

Di tahun 2024 Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

In 2024, the Company was not obligated to submit a report on the realization of the use of funds from public offerings in accordance with OJK Regulation No. 30/ POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Funds from Public Offerings.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information On Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Business Integration, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal yang terjadi di tahun 2024, terutama yang berpengaruh terhadap laporan/ kinerja keuangan Perseroan

There is no material information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring that occurred in 2024, especially those affecting the Company's financial statements/performance.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest And Transactions with Related Parties

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2024 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

In 2024, there were no transactions with related parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Influence the Company

Tidak terdapat perubahan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2024.

There are no changes to the provisions of the Laws and Regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perusahaan menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

The Company made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024:

NOMENKLATUR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan.

FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOMENCLATURE

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the financial statements.

Amandemen PSAK201: Penyajian Laporan Keuangan-Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklarifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan.
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- Hanya jika derivative melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is mean by a right to defer settlement.
- The right to defer must exist at the end of the reporting period.
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandement of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

Amendments of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

"Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik telah mendukung stabilitas dan keberlanjutan Perseroan, meskipun kondisi pasar sangat kompetitif."

"The implementation of good corporate governance principles has supported the stability and sustainability of the Company, despite the highly competitive market conditions."

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini dilaksanakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengacu pada lima prinsip utama GCG, yaitu:

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its operations. This commitment is carried out by adhering to applicable regulations and referencing the five key principles of GCG, namely:

Transparansi Transparency	
Menjamin ketersediaan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh para Pemangku Kepentingan.	Ensuring the availability of clear, open, and easily accessible information for stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	
Menegaskan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proses pengambilan keputusan dan pencapaian kinerja perusahaan.	Affirming the responsibility of each party in the decision-making process and the achievement of the company's performance.
Tanggung Jawab Responsibility	
Mewujudkan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.	Realizing the company's positive contribution to society and the surrounding environment.
Kemandirian Independency	
Memastikan struktur dan mekanisme pengawasan perusahaan bersifat independen serta bebas dari pengaruh eksternal.	Ensuring that the company's governance structure and mechanisms are independent and free from external influence.
Kewajaran Fairness	
Memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh Pemangku Kepentingan.	Ensuring fair and equitable treatment for all stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu:

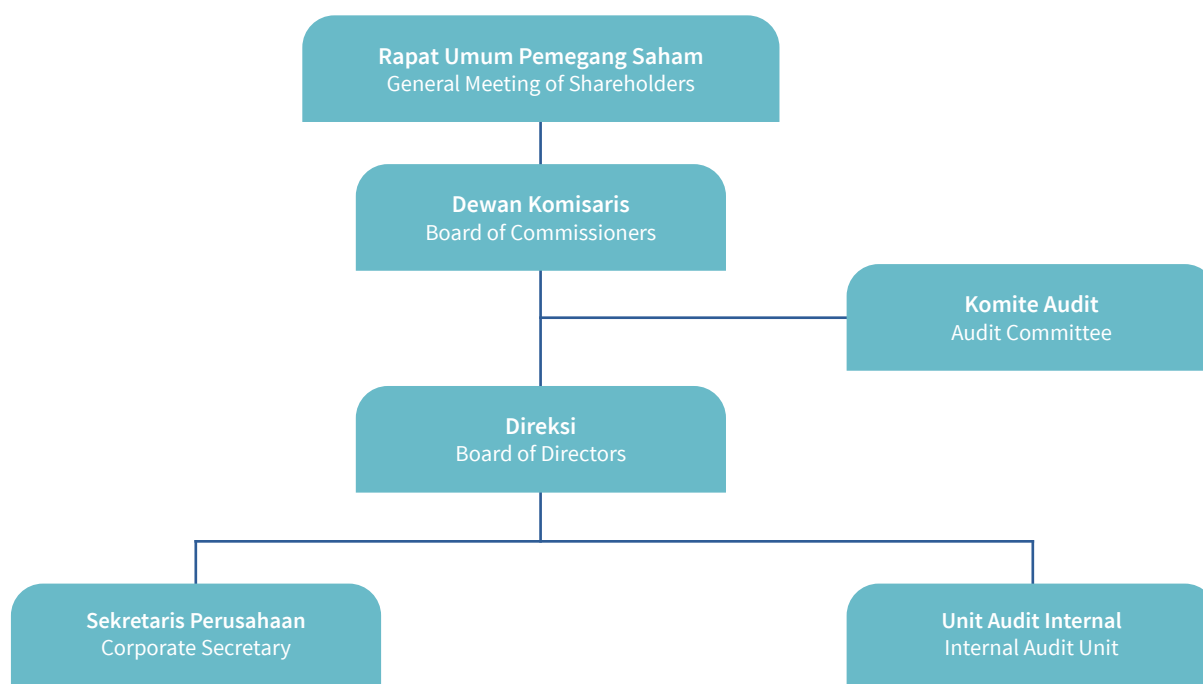
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Organ perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi, yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan dan/atau anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris
Organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar.
3. Direksi
Organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mewakili perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

Selain ketiga organ utama tersebut, struktur tata kelola Perusahaan juga didukung oleh Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berada di bawah koordinasi Direksi. Struktur tata kelola perusahaan secara lebih rinci dapat dilihat dalam bagan berikut:

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the corporate governance structure of the Company consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
The highest authority within the company, which is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the regulations and/or the company's articles of association.
2. Board of Commissioners
The corporate organ responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors in accordance with the company's articles of association.
3. Board of Directors
The corporate organ accountable for managing the company to achieve its objectives and representing the company in accordance with the provisions outlined in the articles of association.

In addition to these three main organs, the corporate governance structure is also supported by the Audit Committee, which operates under the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which fall under the coordination of the Board of Directors. A more detailed depiction of the corporate governance structure can be seen in the following diagram:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan, memberikan pendapat, dan mendapatkan informasi terkait dengan Perusahaan.

Terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan sekali dalam setahun.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan mendesak atau situasi yang memerlukan keputusan cepat.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST untuk Tahun Buku 2023, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the corporate governance structure, endowed with specific authorities that are not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for shareholders to make decisions, express opinions, and obtain information related to the Company.

There are two types of GMS, namely:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held once a year.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be convened at any time as required by urgent needs or situations that necessitate prompt decisions.

CONDUCT OF THE 2024 GMS

In 2024, the Company has held only 1 (one) GMS, namely the AGMS for the 2023 Fiscal Year, with the following details:

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 Implementation of the AGMS for Fiscal Year 2023		
Hari/Tanggal Date/Time	Kamis, 27 Juni 2024	Thursday, June 27, 2024
Tempat Location	Hotel Dafam Enkadali Thamrin Jakarta Jl. Sunda No.7, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	Dafam Enkadali Thamrin Jakarta Hotel Jl. Sunda No.7, Gondangdia, Menteng District, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10350
Pihak Independen Penghitung Suara Independent Vote Counter	Perseroan menunjuk Rudy Siswanto, S.H., selaku Notaris sebagai pihak independen untuk melakukan verifikasi perhitungan suara	The Company has appointed Rudy Siswanto, S.H., as the Notary, to serve as the independent party responsible for verifying the vote count.

Adapun mata acara beserta realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

The agenda items and the actual resolutions of the AGMS for Fiscal Year 2023 are as follows:

Mata Acara 1 1 st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.	Approval of the Annual Report and the Annual Financial Statements
Keputusan Decision	
Memberikan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercemin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perseroan tahun buku 2023.	To approve the Company's Annual Report for the fiscal year 2023 and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, including the Supervisory Board's report on its oversight duties for the fiscal year ending December 31, 2023, and to grant full discharge and release (acquit de charge) from responsibility for the management and supervision actions carried out during the fiscal year 2023, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year 2023.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

Mata Acara 2 2 nd Agenda	
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.	Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm
Keputusan Decision	
Memberikan wewenang kepada dewan komisaris perseroan untuk: menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun 2024, dengan ketentuan terdaftar di otoritas jasa keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan perseroan dan afiliasinya; menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	To authorize the Board of Commissioners to: Appoint a public accountant and a public accounting firm in Indonesia to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024, provided that they are registered with the Financial Services Authority, possess a good reputation, and have no conflicts of interest with the Company and its affiliates; determine the honorarium and other terms related to the appointment of the public accountant.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Mata Acara 3 3 rd Agenda	
Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Approval of the Determination of Salaries or Honorarium and Other Benefits for the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024
Keputusan Decision	
a. Memberikan kuasa kepada kepada dewan komisaris yang pelaksanaan fungsi komite nominasi dan remunerasi dan perseroan dilaksanakan oleh dewan komisaris perseroan, dalam rangka pemberian honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota dewan komisaris dan memberikan wewenang kepada komisaris utama perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan tunjangan tersebut di antara para anggota dewan komisaris perseroan.	a. To authorize the Board of Commissioners, performing the function of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and to grant authority to the President Commissioner to determine the allocation of the honorarium and benefits among the members of the Board of Commissioners.
b. Memberikan wewenang kepada dewan komisaris yang melaksanakan fungsi komite nominasi dan remunerasi dalam perseroan dilaksanakan oleh dewan komisaris perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota direksi perseroan.	b. To authorize the Board of Commissioners, performing the function of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the salary and benefits for the members of the Board of Directors.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Mata Acara 4 4 th Agenda	
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.	Approval of the Use of Net Profit
Keputusan Decision	
Menyetujui penggunaan atas laba bersih perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp. 28.782.267 (dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu dua ratus enam puluh tujuh Rupiah) sebagai cadangan modal usaha tahun buku 2024.	To approve the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2023, amounting to Rp 28,782,267 (twenty-eight million seven hundred eighty-two thousand two hundred sixty-seven Rupiah), as a reserve for working capital for the fiscal year 2024.
Realisasi Realization	
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023

Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun tersebut.

REALIZATION OF THE 2023 GMS RESOLUTIONS

All the resolutions of the 2023 GMS were fully realized in the same year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Disamping melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN ATAU PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan secara umum, baik yang berkaitan dengan Perseroan maupun usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Komisaris Utama bertugas memimpin dan mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugasnya mencakup pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat terkait kebijakan Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Komisaris Independen bertugas melakukan pengawasan secara efektif terhadap kinerja Dewan Komisaris serta mendorong penerapan tata kelola Perseroan yang baik.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 8 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal, rapat gabungan, dan RUPS di tahun 2024:

The Board of Commissioners is the principal body of the Company responsible for overseeing and providing direction to the Board of Directors in managing the Company. In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG by the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES OR CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Manual that serves as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authority to oversee and provide direction to the Board of Directors in managing the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies and general management of the Company, both in relation to the Company itself and its business activities. Additionally, the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors.

The President Commissioner is tasked with leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners. This includes overseeing the management of the Company by the Board of Directors and providing advice regarding the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's operations.

The Independent Commissioner is responsible for effectively supervising the performance of the Board of Commissioners and promoting the implementation of good corporate governance within the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two (2) months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four (4) months.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 8 internal meetings and 4 joint meetings. The following is the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings, joint meetings, and the GMS in 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST AGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	
Axel Tobias Joel Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100	4	4	100	√
Priscilla Vikananda Komisaris Commissioner	8	8	100	4	4	100	√
Sidik Permana Ramdan Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100	4	4	100	√

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk yang baru diangkat.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2024.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris melalui

TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners

The Company has a policy to support training, competency enhancement, and orientation programs for members of the Board of Commissioners, including newly appointed members.

Training and/or Competency Enhancement for the Board of Commissioners in 2024

In 2024, no training and/or competency enhancement programs were attended by the members of the Company's Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners during the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Procedure and Evaluating Parties

The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners is conducted in accordance with the

mekanisme self-assessment individu dan kolegal. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Efektivitas dalam mengawasi kebijakan pengurusan dan jalannya operasional Perseroan;
2. Kualitas dan relevansi nasihat yang diberikan kepada Direksi;
3. Kemampuan dalam memimpin dan mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;
4. Penguatan penerapan GCG; dan
5. Independensi dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan tanpa konflik kepentingan.

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, serta tingkat kehadiran dalam rapat.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Kinerja Komite Audit dinilai dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, kualitas rekomendasi, pemenuhan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Board of Commissioners' Charter through an individual and collegial self-assessment mechanism. The results of this evaluation are subsequently presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the following criteria:

1. Effectiveness in supervising management policies and the Company's operational activities;
2. Quality and relevance of advice provided to the Board of Directors;
3. Ability to lead and coordinate the activities of the Board of Commissioners;
4. Enhancement of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and
5. Independence in conducting supervision and making decisions without conflicts of interest.

Performance Evaluation Results of Each Member of the Board of Commissioners

Throughout 2024, each member of the Board of Commissioners has duly performed their duties and responsibilities in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

Performance Assessment Procedure for the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee based on the execution of duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter, as well as attendance at meetings.

Performance Assessment Criteria for the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The performance of the Audit Committee is assessed by considering the effectiveness of its supervisory function, the quality of its recommendations, and the fulfillment of responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter.

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Komite Pendukung Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, masing-masing anggota Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

Performance Evaluation Results of Each Member of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

Throughout 2024, each member of the Company's Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan operasional Perusahaan, serta mengambil keputusan strategis berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a corporate body responsible for managing and executing the operational activities of the Company, as well as making strategic decisions based on directives from the Board of Commissioners.

PEDOMAN ATAU PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk mengelola dan menjalankan operasional Perseroan serta mengambil keputusan strategis sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTER

The Board of Directors adheres to a Board Manual, which serves as a reference in carrying out its duties, responsibilities, and authorities to manage and operate the Company, as well as to make strategic decisions in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Berikut adalah tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association:

1. The Board of Directors bears full responsibility in performing its duties for the benefit of the Company to achieve its purposes and objectives. The primary duties of the Board of Directors include:
 - a. Leading and managing the Company in alignment with its objectives;
 - b. Preserving and managing the Company's assets.
2. Each member of the Board of Directors is required to act in good faith and with full responsibility while performing their duties, adhering to the prevailing laws and regulations.

3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran dasar tahunan yang telah disetujui oleh dewan Komisaris;
 - b. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg/avalist*);
 - d. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan nomor 4.
 - e. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah
 - f. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam Perseroan ini;
 - g. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan;
 - h. Menetapkan anggaran tahunan, rencana rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;
 - i. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur Manajemen Perseroan;
 - j. Mengangkat Senior Manajemen level (sesuai *define* yang ditentukan oleh Direksi); Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau dokumen bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
4. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan
 3. The Board of Directors has the authority to represent the Company both within and outside the court in all matters and before any judicial bodies, to bind the Company to third parties and vice versa, and to undertake all actions related to management and ownership. However, certain actions require prior written approval from or co-signature by the Board of Commissioners, including but not limited to:
 - a. Receiving funding from third parties or committing to such funding with third parties if the amount of funding exceeds the limit specified in the approved annual budget as determined by the Board of Commissioners;
 - b. Providing loans to any party, except for loans that are directly related to the company's trading activities;
 - c. Binding the Company as a guarantor (*borg/avalist*);
 - d. Pledging or encumbering the Company's assets, subject to the provisions of point 4;
 - e. Selling, acquiring, or relinquishing immovable assets owned by the Company, including land rights;
 - f. Making or divesting investments in the Company;
 - g. Proposing the issuance of shares in the Company;
 - h. Establishing the annual budget, business plans, and corporate strategy formulation;
 - i. Determining and/or making changes to the Company's Management structure;
 - j. Appointing Senior Management levels (as defined by the Board of Directors); the Board of Directors must obtain prior written approval from or have the relevant document co-signed by the Board of Commissioners.
 4. The legal actions to transfer, release rights, or pledge all or a majority of the company's assets as collateral for debt, whether in a single transaction or several independent or related transactions within one fiscal year, must be approved by a General Meeting of Shareholders attended or represented by shareholders who own at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total outstanding shares with voting rights, and the approval must be obtained from at least $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total valid votes cast at the General Meeting of Shareholders.
 5. In order to carry out legal actions involving transactions that present a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of

Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan nomor 5.
7. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama sama mewakili Direksi dan karenanya berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama serta sah mewakili Perseroan dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan Pasal 15 ayat 3 dan Pasal 1 ayat 5 anggaran dasar.
8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

Directors, the Board of Commissioners, or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of shareholders who do not have a conflict of interest.

6. In the event that the company has an interest that conflicts with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the company has an interest that conflicts with the personal interests of all members of the Board of Directors, the company will be represented by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of item 5.
7. 2 (two) members of the Board of Directors jointly represent the Board and, therefore, are entitled and authorized to act on behalf of and legally represent the Company, subject to the provisions of Article 15, paragraph 3, and Article 1, paragraph 5 of the Articles of Association.
8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for specific actions, the Board also has the right to appoint one or more individuals as their representative or attorney with the conditions specified by the Board in a special power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are the respective duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Karnadi Margaka	Direktur Utama President Director	- Memimpin Perusahaan dan memastikan operasional sesuai dengan visi dan strategi. - Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS. - Mengambil keputusan strategis dan mewakili Perusahaan di luar. - Leads the Company and ensures operations align with its vision and strategy. - Reports to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS). - Makes strategic decisions and represents the Company externally.
Suriawati Tamin	Direktur Keuangan Director of Finance	- Mengelola keuangan Perusahaan, termasuk anggaran, laporan keuangan, dan arus kas. - Mengawasi kepatuhan perpajakan dan risiko keuangan. - Manages the Company's finances, including budgeting, financial reporting, and cash flow. - Oversees tax compliance and financial risk management.
Daniel Gunawan	Direktur Operasional Director of Operations	- Mengelola operasional sehari-hari Perusahaan. - Meningkatkan efisiensi dan kinerja operasional Perusahaan. - Oversees the Company's daily operations. - Enhances the efficiency and operational performance of the Company.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan 6 kali rapat internal dan 4 kali rapat gabungan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal, rapat gabungan, dan RUPS di tahun 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPST AGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	
Karnadi Margaka Direktur Utama President Director	6	6	100	4	4	100	√
Suriawati Tamin Direktur Keuangan Director of Finance	6	6	100	4	4	100	√
Daniel Gunawan Direktur Operasional Director of Operations	6	6	100	4	4	100	√

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk mendukung pelatihan, peningkatan kompetensi, dan program orientasi bagi anggota Direksi, termasuk yang baru diangkat.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan.

Program Orientasi Anggota Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengangkatan anggota Direksi yang baru. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi pada tahun 2024.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors is required to conduct internal meetings at least once (1) a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months.

Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors held 6 internal meetings and 4 joint meetings. Below is the attendance rate of the Board of Directors in internal meetings, joint meetings, and the GMS in 2024:

TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Training and/or Competency Enhancement Policy for the Board of Directors

The Company has a policy to support training, competency enhancement, and orientation programs for its Board of Directors, including newly appointed members.

Training and/or Competency Enhancement of the Board of Directors in 2024

In 2024, no training or competency enhancement programs were attended by the members of the Board of Directors of the Company.

Director Orientation Program for 2024

Throughout 2024, there will be no new appointments to the Board of Directors. Therefore, the Company will not conduct an orientation program for the Board of Directors in 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan Pedoman Direksi melalui mekanisme:

1. *Self-assessment*, yaitu penilaian mandiri terhadap kinerja individu dan kolektif; dan
2. Penilaian Dewan Komisaris, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pihak yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Direksi Perseroan:

1. Efektivitas dalam mengelola operasional Perusahaan.
2. Kemampuan dalam membuat keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.
3. Kepatuhan terhadap kebijakan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
4. Pengelolaan sumber daya Perusahaan secara efisien dan optimal.
5. Penerapan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional.

Hasil Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak membentuk komite pendukung Direksi.

DIRECTOR PERFORMANCE EVALUATION

Performance Evaluation Procedures and Evaluators

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Directors' Guidelines through the following mechanisms:

1. Self-assessment, which involves an individual and collective self-evaluation of performance.
2. Board of Commissioners' Evaluation, conducted by the Board of Commissioners, which performs the Nomination and Remuneration functions.

Director Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Effectiveness in managing the Company's operations.
2. Ability to make strategic decisions that support the Company's growth and sustainability.
3. Compliance with the policies and directions provided by the Board of Commissioners.
4. Efficient and optimal management of the Company's resources.
5. Implementation of GCG principles in every aspect of operations.

Performance Evaluation Results for Each Director

Throughout 2024, each member of the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well in accordance with the procedures, criteria, and evaluation mechanisms that have been established.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

As of December 31, 2024, the Company has not established any supporting committees for the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga saat ini, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Alasan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi adalah karena mempertimbangkan efisiensi, efektivitas, dan kompleksitas organisasi yang masih memungkinkan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Piagam/Pedoman Kerja Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja (Board Manual) Dewan Komisaris yang menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai POJK 34/2014 berikut:

Berkaitan dengan fungsi nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

FUNCTION OF NOMINATION AND REMUNERATION

Executor of the Nomination and Remuneration Function

To date, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. The decision not to establish a Nomination and Remuneration Committee is based on considerations of efficiency, effectiveness, and the organizational complexity that still allows this function to be executed by the Board of Commissioners.

Charter/Work Guidelines for the Executor of the Nomination and Remuneration Function

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners refers to the Board Manual, which serves as a guideline for the execution of this function.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function

In executing the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities in accordance with POJK 34/2014:

Regarding the nomination function:

1. To prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks as materials for evaluation;
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding programs for the development of the skills of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. To propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris terkait ketentuan dalam self-assessment Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, sehingga kebijakan pelaksanaan rapat fungsi nominasi dan remunerasi diselaraskan dengan kebijakan rapat internal Dewan Komisaris, yaitu dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dengan demikian, pelaksanaan rapat fungsi Nominasi dan Remunerasi telah tercakup dalam rapat internal Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah pelaksanaan tugas fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2024:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan evaluasi kinerja dan pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
3. Membantu penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait kesesuaian remunerasi yang diterima.

Regarding the remuneration function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The structure of remuneration;
 - b. Remuneration policies;
 - c. The amount of remuneration;
2. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance in relation to the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. To propose recommendations to the Board of Commissioners regarding provisions in the self-assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function Meetings

Since the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, the policy for holding nomination and remuneration function meetings aligns with the internal meeting policy of the Board of Commissioners, which is held at least 1 (once) every 4 (four) months. Therefore, the implementation of the Nomination and Remuneration function meetings is included in the internal meetings of the Board of Commissioners.

The implementation of the Nomination and Remuneration function meetings can be found in the Board of Commissioners' meeting section of this annual report.

Implementation of the Nomination and Remuneration Function Duties

The following are the tasks related to the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners in 2024:

1. To prepare and provide recommendations regarding performance evaluation policies and the development of the skills of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. To provide recommendations regarding the structure, policies, and amount of remuneration.
3. To assist in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the appropriateness of remuneration received.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memastikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi:

1. Penilaian kebutuhan posisi.
2. Tinjauan terhadap calon kandidat.
3. Pengajuan nama kandidat untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui kajian atas kinerja dan faktor relevan lainnya. Usulan remunerasi disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif; dan
4. Tunjangan lainnya.

Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.374.600.000.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners determines the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the condition of the Company and ensuring the diversity of relevant skills, knowledge, and experience.

Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination process is conducted through several stages, including:

1. Assessment of position requirements.
2. Review of potential candidates.
3. Submission of candidate names for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS).

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Determination Procedure

Remuneration determination is carried out by the Board of Commissioners through an assessment of performance and other relevant factors. The remuneration proposal is submitted to the GMS for shareholder approval.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes:

1. Salaries;
2. Honorarium;
3. Incentives; and
4. Other allowances.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ending December 31, 2024, is Rp1,374,600,000.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Body of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengawasan atas audit internal maupun eksternal.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan POJK 55/2015, Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist in performing supervisory functions, particularly concerning financial reporting, risk management, compliance with regulations, and oversight of both internal and external audits.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties, responsibilities, and authority, the Company's Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was approved by Letter No. 002/KA/GPS/III/2020 dated March 25, 2020.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with POJK No. 55/2015, the Audit Committee has the following duties, responsibilities, and authority:

- Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant concerning the services provided;
- Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- Reviewing the internal auditor's inspection activities and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
- Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan secara independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 55/2015 berikut:

Independence Statement of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declare that all of their duties and responsibilities are carried out independently in accordance with the applicable provisions. Furthermore, all members of the Company's Audit Committee have met the independence criteria in accordance with the provisions of POJK No. 55/2015 as follows:

Kriteria Independensi Independence Criteria		Pemenuhan Compliance		
		Sidik Permana Ramdan	Theo Chandra Hutomo	Teopilus Sut- jiana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	Does not have management relationship in the company, subsidiary, and affiliated company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan	Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah	Does not hold position as administrator of political party, officer, or government official	√	√	√

Susunan, Periode, dan Masa Jabatan Komite Audit

Berikut adalah susunan, periode dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2024:

Composition, Term, and Tenure of the Audit Committee

Below is the composition, term, and tenure of each member of the Company's Audit Committee in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Masa Jabatan Term of Office
Sidik Permana Ramdan	Ketua Chairman	Periode Pertama First Term	2022-2027
Theo Chandra Hutomo	Anggota Member	Periode Pertama First Term	2022-2027
Teopilus Sutjiana	Anggota Member	Periode Pertama First Term	2022-2027

Adapun profil dari masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

The profiles of each member of the Audit Committee are outlined as follows:

Sidik Permana Ramdan * Ketua Komite Audit		
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 001/KA/GPS/I/2022	Decree Letter No. 001/KA/GPS/I/2022
*) Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. *) The complete profile of the Head of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report.		

Theo Chandra Hutomo Anggota Komite Audit		
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	31 Tahun	31 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 001/KA/GPS/I/2022	Decree Letter No. 001/KA/GPS/I/2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Administrasi Bisnis, Seattle University (2014)	Bachelor of Business Administration, Seattle University (2014)
Pengalaman Kerja Work Experiences	- Advisory Risk Intern, Ernst & Young Indonesia (Agustus 2014 - September 2014) - Administrative Assistant & General Affair Intern, International Full Gospel Fellowship (Februari 2015 - Mei 2015) - Trust Specialist dan Client Reporting Analyst, Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (Mei 2015 - Februari 2016) - Treasury & Funding, PT Federal International Finance (Sejak 2016)	- Advisory Risk Intern, Ernst & Young Indonesia (August 2014 - September 2014) - Administrative Assistant & General Affairs Intern, International Full Gospel Fellowship (February 2015 - May 2015) - Trust Specialist and Client Reporting Analyst, Weinstein & Riley PS/Ophrys LLC (May 2015 - February 2016) - Treasury & Funding, PT Federal International Finance (Since 2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Treasury & Funding, PT Federal International Finance (Sejak 2016)	Treasury & Funding, PT Federal International Finance (Since 2016)

Teopilus Sutjana Anggota Komite Audit		
Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia Age	47 Tahun	47 Years Old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 001/KA/GPS/I/2022	Decree Letter No. 001/KA/GPS/I/2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, STIE Nusantara (1998)	Bachelor of Economics, STIE Nusantara (1998)
Pengalaman Kerja Work Experiences	- Pialang Saham, PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 - 2004) - Direktur, PT Pangan Transforma Indonesia (2004 - 2008)	- Stockbroker, PT Artagita Sejahtera Sekuritas (1997 - 2004) - Director, PT Pangan Transforma Indonesia (2004 - 2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada	None

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 55/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk melaksanakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota, termasuk kehadiran Komisaris Independen.

Training and/or Competency Enhancement for the Audit Committee in 2024

In 2024, there were no training programs and/or competency enhancement activities attended by the members of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions of POJK No. 55/2015, the Audit Committee is required to hold meetings at least 1 (once) every 3 (three) months. A meeting may only be conducted if it is attended by more than 1/2 (half) of the total members, including the Independent Commissioner.

Pelaksanaan Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Sidik Permana Ramdan Ketua Komite Audit	5	5	100
Theo Chandra Hutomo Anggota Komite Audit	5	5	100
Teopilus Sutjiana Anggota Komite Audit	5	5	100

Implementation of Meetings and Attendance of the Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 5 meetings, with the attendance rate of each member as follows:

Agenda Rapat Komite Audit

Berikut adalah agenda rapat Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2024:

Agenda of the Audit Committee Meetings

The following is the agenda of the Company's Audit Committee meetings during 2024:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
4 Januari 2024 January 4, 2024	Pembahasan awal tentang penyusunan laporan keuangan tahunan Initial discussion on the preparation of the annual financial report	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Unit Audit Internal - Auditor Eksternal - Board of Commissioners - Board of Directors - Audit Committee - Internal Audit Unit
6 Maret 2024 March 6, 2024	Pembahasan akhir tentang penyusunan laporan keuangan tahunan Final discussion on the preparation of the annual financial report	- Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Unit Audit Internal - Auditor Eksternal - Board of Commissioners - Board of Directors - Audit Committee - Internal Audit Unit
25 Maret 2024 March 25, 2024	Pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan triwulan 1 Discussion on the preparation of the first-quarter financial report	- Direksi - Komite Audit - Unit Audit Internal - Accounting - Finance - Board of Directors - Audit Committee - Internal Audit Unit - Accounting - Finance
1 Juli 2024 July 1, 2024	Pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan triwulan 2 Discussion on the preparation of the second-quarter financial report	- Direksi - Komite Audit - Unit Audit Internal - Accounting - Finance - Board of Directors - Audit Committee - Internal Audit Unit - Accounting - Finance

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
30 September 2024 September 30, 2024	Pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan triwulan 3 Discussion on the preparation of the third-quarter financial report	- Direksi - Komite Audit - Unit Audit Internal - Accounting - Finance - Board of Directors - Audit Committee - Internal Audit Unit - Accounting - Finance

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2024, termasuk dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2024. Komite Audit telah melaksanakan tindakan sesuai dengan ketentuan Pasal 10 POJK No. 55/2015, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pendapat independen terkait perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, termasuk independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan-temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga telah mengevaluasi kualitas pengungkapan Laporan Keuangan Tahunan, sistem pengendalian internal, dan kinerja auditor eksternal. Adapun terkait dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Tahunan 2024 ini, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang tercantum dalam laporan tersebut.

Implementation of the Audit Committee Activities in 2024

The following outlines the implementation of the Audit Committee's activities in 2024, including the preparation and publication of the Annual Financial Report as of December 31, 2024. The Audit Committee has undertaken actions in accordance with the provisions of Article 10 of the POJK No. 55/2015 which include the following:

- Conducting a review of the financial information to be released to the public and relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial matters.
- Conducting a review of compliance with applicable laws and regulations.
- Providing an independent opinion regarding disagreements between management and the accountant.
- Recommending to the Board of Commissioners the appointment of the accountant, including independence, scope of assignment, and compensation.
- Reviewing the audits conducted by the internal auditor and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
- Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors.
- Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting.
- Providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Furthermore, the Audit Committee has also evaluated the quality of disclosures in the Annual Financial Report, the internal control system, and the performance of the external auditor. In relation to the preparation and publication of the 2024 Annual Report, the Audit Committee has reviewed the financial information presented in the report.

Pelaksanaan Wewenang dan Independensi Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit serta Pasal 11 POJK No. 55/2015. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit tidak menghadapi kendala dan/atau pembatasan dalam:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya yang diperlukan;
- Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak-pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan; serta
- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, selama tahun 2024, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun, sehingga dapat memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal dalam Perseroan tetap terjaga.

Execution of the Authority and Independence of the Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Audit Committee Charter and Article 11 of POJK No. 55/2015. In carrying out its functions, the Audit Committee has faced no obstacles or limitations in:

- Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources necessary for its tasks;
- Communicating directly with employees, the Board of Directors, and individuals responsible for internal audit functions, risk management, and accountants;
- Engaging independent parties outside of the Audit Committee members if required; and
- Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

Moreover, throughout 2024, the Audit Committee has been able to perform its duties independently, without intervention from any party, ensuring the continued effectiveness of oversight and internal control within the Company.

Organ Pendukung Direksi Supporting Body of The Board of Directors

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, mendukung komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mengelola implementasi GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2024:

As of December 31, 2024, the Company has not yet established a committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ of the Company tasked with ensuring the Company's compliance with regulations, supporting communication with shareholders and stakeholders, and managing the implementation of GCG.

Profile of the Corporate Secretary

Below is the profile of the Corporate Secretary serving in 2024:

Daniel Gunawan*		
Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan Director of Operations and Corporate Secretary		
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 005/SKD/MG/PDIR/IX/17 tanggal 19 September 2017	Board of Directors Decree No. 005/SKD/MG/PDIR/IX/17 dated September 19, 2017
*) Profil lengkap Daniel Gunawan dapat dilihat pada bagian "Profil Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.		*) A complete profile of Daniel Gunawan can be found in the "Profile of the Board of Directors" section in this Annual Report.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pelatihan yang mendukung GCG dan kepatuhan terhadap regulasi.

Training and/or Competency Enhancement for the Corporate Secretary

Policy on Training and/or Competency Enhancement for the Corporate Secretary

The Company has a policy to enhance the competency of the Corporate Secretary through training that supports GCG and regulatory compliance.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Training and/or Competency Enhancement for the Corporate Secretary in 2024

The training and/or competency improvement programs attended by the Corporate Secretary during 2024 can be found in the "Training and/or Competency Improvement of the Board of Directors" section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance*

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To provide input to the Board of Directors to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with generally accepted corporate governance norms;
2. To monitor developments in the Capital Market, particularly regulations relevant to the Capital Market;
3. To act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), stakeholders, and the public;
4. To maintain good relations between the Company and the media;
5. To provide services to the public (investors) regarding any information needed by investors related to the Company's conditions;
6. To carry out activities that support the Company's operations, including the Annual Report, the General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and others;
7. To prepare practices of Good Corporate Governance

(GCG) di lingkungan Perseroan;

8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Memastikan kepatuhan Direksi terhadap peraturan yang berlaku.
2. Mengikuti perubahan peraturan pasar modal.
3. Menjalin komunikasi dengan OJK, BEI, stakeholder, dan masyarakat.
4. Menyediakan informasi yang dibutuhkan investor
5. Menyusun Laporan Tahunan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 27 Juni 2024.
7. Menjaga dokumentasi Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan pengawasan internal terhadap seluruh aspek operasional Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;

(GCG) within the Company;

8. To maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings, and other related matters.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Ensured the compliance of the Board of Directors with applicable regulations.
2. Monitored changes in capital market regulations.
3. Established communication with the OJK, IDX, stakeholders, and the public.
4. Provided information required by investors.
5. Prepared the Annual Report.
6. Organized the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2024.
7. Maintained the Company's documentation.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting body to the Board of Directors tasked with overseeing all operational aspects of the Company.

Charter of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, responsibilities, and authority, the Internal Audit Unit adheres to the Charter of the Internal Audit Unit, which has been approved by the Board of Directors through Decree No. 003/SK/GPS/III/2020 dated March 25, 2020.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The following are the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit:

1. To prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. To conduct audits and assessments on the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide improvement recommendations and objective information on the activities audited to all levels of management;
5. To prepare audit reports and present them to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkedudukan di bawahnya. Selain itu, Kepala Unit Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berikut adalah profil Kepala Unit Audit Internal yang menjabat di tahun 2024:

Yoan Yohana Theodora Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit		
Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia	Indonesian Citizen
Usia	39 Tahun	39 Years Old
Dasar Pengangkatan	Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/ III/2020 tanggal 24 Maret 2020	Board of Directors Decree No. 001/SK/GPS/III/2020 dated March 24, 2020
Riwayat Pendidikan	Sarjana Computerized Accounting, Universitas Bina Nusantara (2001)	Bachelor's Degree in Computerized Accounting, Bina Nusantara University (2001)
Kualifikasi atau Sertifikasi	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja	- Staff Accounting, PT Geoprima Solusi (2008 - 2017), dan - Tim Pemasaran, PT Geoprima Solusi (Sejak 2020).	- Accounting Staff, PT Geoprima Solusi (2008 - 2017) - Marketing Team, PT Geoprima Solusi (Since 2020)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, tidak terdapat program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan.

Rapat Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, rapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2024, Rapat Internal Audit dilaksanakan sebanyak 2 kali bersama Dewan Komisaris, 5 kali bersama Direksi, dan 8 kali bersama Komite Audit.

6. To monitor, analyze, and report the implementation of corrective actions that have been recommended;
7. To collaborate with the Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
9. To conduct special audits when necessary.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head who reports directly to the President Director and is positioned under their authority. Additionally, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit currently serving in 2024:

Training and/or Competency Enhancement of the Internal Audit Unit

In 2024, there were no training and/or competency enhancement programs participated in by the Company's Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Meetings

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, meetings are held 1 (once) every 3 (three) months. In 2024, the Internal Audit meetings were conducted twice with the Board of Commissioners, five times with the Board of Directors, and eight times with the Audit Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat bersama Dewan Komisaris Meetings with the Board of Commissioners			Rapat bersama Direksi Meetings with the Board of Directors			Rapat bersama Komite Audit Meetings with the Audit Committee		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%
Yuan Yohana Theodora Kepala Unit Audit Internal	2	2	100,00	5	5	100,00	8	8	100,00

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Berikut adalah pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di tahun 2024:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pengendalian internal serta sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian efisiensi serta efektivitas.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, dan
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2024

The following outlines the implementation of the Internal Audit Unit's duties in 2024:

1. Develop and implement the annual internal audit plan.
2. Test and evaluate internal controls and risk management systems.
3. Conduct assessments and evaluate efficiency and effectiveness.
4. Provide recommendations for improvements and objective information.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the follow-up actions for improvements.
7. Collaborate with the Audit Committee, and
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

Pada tahun 2024, sistem pengendalian internal memastikan akurasi laporan keuangan melalui audit rutin, efisiensi operasional melalui penerapan prosedur standar, dan kepatuhan terhadap regulasi melalui pemantauan berkala. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2024, sistem pengendalian internal telah efektif dalam memastikan akurasi laporan keuangan, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun 2024 telah berjalan dengan efektif dan memadai dalam mendukung kepatuhan, serta meminimalkan risiko.

The company has an internal control system policy that covers financial and operational controls, as well as compliance with regulations.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH REGULATIONS

In 2024, the internal control system ensured the accuracy of financial statements through routine audits, operational efficiency through the implementation of standard procedures, and compliance with regulations through periodic monitoring. The results of these evaluations were reported to the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2024, the internal control system was effective in ensuring the accuracy of financial statements, operational efficiency, and compliance with regulations.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors states that the internal control system in 2024 was effective and adequate in supporting compliance and minimizing risks.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko di Perusahaan diterapkan melalui proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko secara rutin, yang hasilnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

JENIS DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

Berikut adalah jenis risiko beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan:

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The risk management system in the Company is implemented through a routine process of risk identification, analysis, and mitigation, with the results being reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

TYPES AND METHODS OF RISK MANAGEMENT

The following are the types of risks and the mitigation steps formulated by the Company:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Major Risks with Significant Impact on the Company's Business Continuity

Risiko keterlambatan penerimaan barang yang disebabkan oleh regulasi proses penerimaan barang impor Risk of delays in the receipt of goods due to regulations on the import goods receipt process

Regulasi pemerintah mengenai barang impor melalui pelabuhan laut atau udara sering mengalami perubahan, yang dapat mempengaruhi waktu penerimaan barang. Perseroan menghadapi kesulitan bila terdapat batas waktu yang ditentukan oleh pelanggan. Barang impor yang didatangkan berupa alat ukur tanah, GPS, Echosounder, Electronic Theodolite, dan lainnya. Keterlambatan pengiriman barang ini dapat menurunkan kepercayaan pelanggan dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

Government regulations concerning import goods through seaports or airports frequently change, which may affect the timing of goods receipt. The Company faces difficulties when there are deadlines set by customers. The imported goods include land measuring instruments, GPS, echosounders, electronic theodolites, and others. Delays in the delivery of these goods can reduce customer trust and impact the Company's revenue.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Memperbarui proses administratif dan logistik agar sesuai dengan regulasi terbaru, serta menjalin hubungan yang baik dengan pihak terkait untuk meminimalisir keterlambatan.	Update administrative and logistics processes to comply with the latest regulations and establish good relationships with related parties to minimize delays.

Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

Business Risks, Either Direct or Indirect, That Can Affect the Company's Business Results and Financial Condition

Risiko kenaikan harga beli barang yang terjadi karena pembelian barang menggunakan mata uang USD Risk of increased purchasing prices due to transactions in USD

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dapat menyebabkan kenaikan harga barang impor. Jika harga beli naik dan Perseroan tidak dapat menyesuaikan harga jual, hal ini dapat memangkas margin keuntungan.

Fluctuations in the exchange rate between the Rupiah and USD can cause an increase in the price of imported goods. If the purchase price increases and the Company cannot adjust the selling price, this may reduce profit margins.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Memperkuat strategi pengelolaan keuangan dan melakukan hedging untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang.	Strengthen financial management strategies and perform hedging to reduce the impact of currency fluctuations.

Risiko terkait sistem teknologi seiring perkembangan teknologi yang cepat Risk related to technology systems amid rapid technological developments

Teknologi pada barang persediaan Perseroan dapat cepat menjadi usang karena adanya inovasi barang dengan teknologi lebih canggih. Hal ini dapat mempengaruhi daya saing dan penjualan barang.

The technology of the Company's inventory can quickly become obsolete due to innovations in more advanced technologies. This may affect competitiveness and sales.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan teknologi dan berinvestasi pada teknologi terbaru untuk memastikan barang yang dijual tetap relevan.	Regularly evaluate technological developments and invest in the latest technology to ensure that the products sold remain relevant.

Risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan Risk of delayed payments from customers

Perseroan memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan, dan keterlambatan pembayaran dapat mengganggu cash flow.
The Company extends credit facilities to customers, and delays in payments can disrupt cash flow.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Memperketat ketentuan pembayaran dan melakukan evaluasi berkala terhadap pelanggan dengan riwayat pembayaran yang buruk.	Tighten payment terms and regularly evaluate customers with poor payment histories.

Risiko persaingan usaha Competition risk

Persaingan usaha dengan perusahaan lain yang memiliki jaringan penjualan luas dan produk beragam bisa mengancam pangsa pasar Perseroan.
Competition from other companies with broader sales networks and diverse products may threaten the Company's market share.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Fokus pada pengembangan segmen pasar yang lebih luas, meningkatkan kualitas produk, dan berpartisipasi aktif dalam tender.	Focus on developing broader market segments, enhancing product quality, and actively participating in tenders.

Risiko reputasi dan strategis terkait kepuasan pelayanan kepada pelanggan Reputation and strategic risks related to customer service satisfaction

Pelayanan yang buruk dapat merusak reputasi Perseroan dan menyebabkan pelanggan beralih ke pesaing.
Poor service can damage the Company's reputation and cause customers to switch to competitors.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Meningkatkan kualitas pelayanan, melakukan survei kepuasan pelanggan, dan memberikan pelatihan kepada staf.	Improve service quality, conduct customer satisfaction surveys, and provide staff training.

Risiko Umum General Risk

Kondisi perekonomian secara makro atau global Macroeconomic or global economic conditions

Fluktuasi kondisi perekonomian global dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran, serta kinerja usaha Perseroan.
Fluctuations in global economic conditions may affect demand and supply, as well as the Company's business performance.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Memonitor perkembangan ekonomi global dan menyesuaikan strategi bisnis agar tetap adaptif terhadap perubahan.	Monitor global economic developments and adjust business strategies to remain adaptable to changes.

Perubahan kurs valuta asing Exchange rate fluctuations

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kegiatan usaha, meskipun Perseroan sebagian besar menggunakan Rupiah.
Exchange rate fluctuations can impact business operations, even though the Company predominantly uses Rupiah.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Mengelola risiko nilai tukar dengan hati-hati dan menghindari ketergantungan pada mata uang asing.	Carefully manage exchange rate risks and avoid dependence on foreign currencies.

Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum Risks related to lawsuits or legal claims

Perseroan bisa menghadapi gugatan hukum dari pihak ketiga seperti pelanggan atau pemasok, yang dapat merugikan kegiatan usaha.
The Company may face legal claims from third parties such as customers or suppliers, which could harm business operations.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Memastikan kepatuhan hukum yang baik dan melakukan perjanjian kontrak yang jelas untuk menghindari sengketa hukum.	Ensure strong legal compliance and establish clear contractual agreements to avoid legal disputes.

Risiko dari perubahan peraturan pemerintah Risks from changes in government regulations

Perubahan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan upah minimum. Changes in laws and regulations can affect the Company's operations and performance, including in labor and minimum wage matters.

Upaya Mitigasi	Mitigation Efforts
Memastikan kepatuhan terhadap peraturan terbaru dan mengadaptasi operasi sesuai dengan perubahan regulasi.	Ensure compliance with the latest regulations and adapt operations in line with regulatory changes.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2024, Sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis tanpa risiko signifikan yang mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko tahun 2024 berjalan efektif dan memadai sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2024, the Company's Risk Management System was effective in supporting policies and business processes without significant risks disrupting the Company's business continuity.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Risk Management System in 2024 was effective and adequate in accordance with the established operational standards.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif apapun.

Throughout 2024, the Company, along with all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, was not involved in any civil or criminal cases, nor any other legal claims. In addition, the Company did not receive any administrative sanctions.

Kode Etik Dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman yang mengatur perilaku dan sikap setiap individu yang terlibat dalam aktivitas Perusahaan. Dengan adanya kode etik ini, diharapkan tercipta lingkungan yang saling menghargai dan mendukung, serta memperkuat integritas dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil di dalam Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi tentang kebijakan perilaku di lingkungan Perseroan, yang meliputi:

1. Perilaku terhadap karyawan;
2. Perilaku terhadap pemasok;
3. Perilaku terhadap pelanggan;
4. Perilaku terhadap masyarakat sekitar;
5. Perilaku terhadap lingkungan;
6. Perilaku terhadap Pemerintah atau Otoritas;
7. Perilaku kepada pesaing bisnis;
8. Perilaku terhadap bank, Lembaga keuangan, investor dan pemegang saham; serta
9. Perilaku terhadap Perseroan.

Kode etik juga berisi larangan bagi karyawan, pengawasan dan sanksi serta jangka waktu berlaku kode etik Perseroan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap karyawan wajib memahami dan mengimplementasikan Kode Etik Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah melaksanakan program sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan Kode Etik secara berkala sebagai tanggung jawab bersama di seluruh lini Perseroan. Setiap karyawan memiliki hak untuk menilai dan melaporkan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh rekan kerja, baik yang berada pada golongan/level yang berbeda maupun yang sama.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi setiap individu, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct serves as a guideline regulating the behavior and conduct of every individual involved in the Company's activities. With the existence of this Code of Conduct, it is hoped that an environment of mutual respect and support will be created, thereby strengthening integrity in every decision and action taken within the Company.

Key Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains policies regarding behavior within the Company, which include:

1. Behavior towards employees;
2. Behavior towards suppliers;
3. Behavior towards customers;
4. Behavior towards the surrounding community;
5. Behavior towards the environment;
6. Behavior towards the Government or Authorities;
7. Behavior towards business competitors;
8. Behavior towards banks, financial institutions, investors, and shareholders; and
9. Behavior towards the Company.

The Code of Conduct also includes prohibitions for employees, oversight, sanctions, and the duration of the Code's applicability within the Company.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

Every employee is required to understand and implement the Company's Code of Conduct. To this end, the Company has implemented a program of socialization and periodic evaluation of the implementation of the Code of Conduct as a shared responsibility across all levels of the Company. Every employee has the right to assess and report violations of the Code of Conduct committed by colleagues, whether they are at different or the same levels.

Application of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to every individual, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan mencerminkan nilai-nilai yang mendasari setiap tindakan dan hubungan antar individu di dalam Perseroan. Berikut adalah budaya Perusahaan yang menjadi pedoman dalam setiap kegiatan dan interaksi di Perusahaan:

1. **Integritas**
Karyawan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.
2. **Tanggung Jawab**
Karyawan senantiasa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perannya. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada penyelesaian tugas secara tepat waktu, tetapi juga pada kualitas hasil atau keputusan yang telah diambilnya.
3. **Profesionalisme**
Karyawan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu dengan latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan berkewajiban untuk menjalankan tugasnya masing-masing dengan tepat serta mampu mengembangkan kompetensi diri. Dengan profesionalisme dan kapasitas yang dimiliki, karyawan diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan segala keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi.
4. **Kerjasama**
Karyawan harus mampu saling berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang baik akan menghasilkan sinergi sehingga kebijakan yang dihasilkan menjadi utuh dan dapat dipertanggungjawabkan bersama.
5. **Bekerja sebagai bagian dari Tim**
Dalam bekerja, setiap individu dituntut untuk saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan, baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun yang terjadi di dalam lingkungan kerja.
6. **Optimisme**
Setiap individu, baik pimpinan maupun karyawan, harus memiliki optimisme dalam memandang pekerjaan, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan antusiasme.
7. **Respon Positif**
Setiap karyawan harus memiliki respon positif ketika dihadapkan dengan tugas-tugas maupun ketika ditegur untuk memperbaiki pekerjaan.

CORPORATE CULTURE

The corporate culture reflects the values that underpin every action and relationship between individuals within the Company. The following are the guiding principles of the Company's culture, which direct every activity and interaction within the Company:

1. **Integrity**
Employees are expected to prioritize honesty in their work. Honesty leads to transparency and high-quality information.
2. **Responsibility**
Employees must have a strong sense of responsibility for their roles. Responsibility is not only limited to completing tasks on time but also extends to the quality of the results or decisions made.
3. **Professionalism**
Employees are required to uphold professionalism in their work. As individuals with diverse backgrounds and competencies, employees must carry out their duties appropriately and continuously develop their skills. With professionalism and competence, employees are expected to make well-informed decisions, considering all potential benefits and risks.
4. **Collaboration**
Employees must be able to communicate and coordinate effectively to achieve common goals. Good collaboration creates synergy, ensuring that decisions made are comprehensive and can be collectively accountable.
5. **Teamwork**
In performing their duties, each individual is expected to support one another in solving problems, whether related to work or arising in the workplace.
6. **Optimism**
Every individual, both leaders and employees, must maintain an optimistic outlook towards their work, approaching tasks with enthusiasm.
7. **Positive Response**
Every employee must respond positively when faced with tasks or when receiving feedback aimed at improving their work.

Kepemilikan Saham Karyawan Dan Manajemen

Employee And Management Stock Ownership

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STOCK OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham

Sesuai POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Disclosure Policy on Changes in Stock Ownership

In accordance with OJK Regulation No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Corporate Secretary regarding their stock ownership in the Company, including any changes (increases or decreases) in their ownership. Such reports must be submitted no later than 3 (three) business days following the occurrence of the change, after which they will be forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pelaksanaan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Implementation of Disclosure of Changes in Stock Ownership for 2024

Throughout 2024, there were no purchases and/or sales of shares conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company does not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham

Sesuai POJK No. 11/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham mereka di Perseroan, termasuk setiap perubahan (penambahan atau pengurangan) atas kepemilikan tersebut. Laporan tersebut disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian diteruskan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

STOCK OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Disclosure Policy on Changes in Stock Ownership

In accordance with OJK Regulation No. 11/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Corporate Secretary regarding their stock ownership in the Company, including any changes (increases or decreases) in their ownership. Such reports must be submitted no later than 3 (three) business days following the occurrence of the change, after which they will be forwarded to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pelaksanaan Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pembelian dan/atau penjualan saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Implementation of Disclosure of Changes in Stock Ownership for 2024

Throughout 2024, there were no purchases and/or sales of shares conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (WBS) di lingkungan Perseroan bertujuan untuk memitigasi risiko operasional dengan mengidentifikasi pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, hukum, atau kegiatan ilegal yang dapat menyebabkan kerugian di masa depan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh individu, masyarakat, atau pemangku kepentingan lain melalui email ke corsec@geoprima.co.id.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan melindungi identitas pelapor sesuai dengan kebijakan dan kode etik yang berlaku. Identitas pelapor hanya akan diungkapkan kepada pihak yang berwenang untuk menangani laporan, dengan tetap menjaga kerahasiaannya.

PIHAH PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

WBS dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui penyelidikan, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor selama proses penanganan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITANGANI

Pada tahun 2024, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system (WBS) within the Company aims to mitigate operational risks by identifying violations of regulations, codes of ethics, laws, or illegal activities that could lead to future losses.

REPORTING VIOLATIONS

Alleged violations may be reported by individuals, the public, or other stakeholders via email to corsec@geoprima.co.id.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company protects the identity of the whistleblower in accordance with applicable policies and codes of ethics. The identity of the whistleblower will only be disclosed to authorized parties handling the report, while maintaining confidentiality.

MANAGEMENT AND HANDLING OF COMPLAINTS

The WBS is managed by the Corporate Secretary. Complaints received will be followed up with an investigation, ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity throughout the process.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND HANDLED

In 2024, no violations were reported to the Company.

Anti Korupsi

Anti-Corruption

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di seluruh lingkungan Perusahaan dan melibatkan seluruh karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk:

- Mencegah kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan.
- Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan, etika, serta mendukung program Pemerintah dalam mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya beretika tinggi dalam setiap kegiatan kerja yang melibatkan pihak eksternal, seperti mitra kerja dan instansi pemerintah terkait.

PROGRAM DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Sebagai bagian dari implementasi Kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan memiliki program dan prosedur untuk memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan secara efektif. Prosedur yang dijalankan meliputi:

- **Pengawasan dan Penegakan Kebijakan**
Perseroan melakukan pengawasan yang ketat terhadap semua kegiatan bisnis dan operasi untuk memastikan tidak ada praktik korupsi.
- **Pelaporan dan Tindak Lanjut**
Setiap karyawan dan pihak eksternal yang mengetahui adanya tindakan korupsi dapat melaporkannya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disediakan oleh Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui email: corsec@geoprima.co.id. Setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan investigasi internal sesuai prosedur yang berlaku.
- **Sanksi dan Tindakan Disipliner**
Karyawan yang terbukti terlibat dalam tindakan korupsi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan internal perusahaan. Tindakan disipliner ini bertujuan untuk memberikan efek jera dan menjaga integritas Perusahaan.
- **Pendidikan dan Kesadaran**
Perseroan terus meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya kebijakan anti korupsi melalui pelatihan, sosialisasi, dan kampanye internal.

The Company has established an Anti-Corruption Policy that applies across the entire organization and involves all employees. This policy aims to:

- Prevent losses that may disrupt the continuity of the Company's business.
- Enhance compliance with laws, regulations, and ethical standards, and support government programs in preventing corruption in Indonesia.
- Raise awareness of the importance of maintaining a high ethical standard in all work activities involving external parties, such as business partners and relevant government agencies.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM AND PROCEDURES

As part of the implementation of the Anti-Corruption Policy, the Company has established programs and procedures to ensure effective enforcement of this policy. The procedures include:

- **Policy Monitoring and Enforcement**
The Company conducts strict supervision of all business activities and operations to ensure that no corrupt practices occur.
- **Reporting and Follow-up**
Any employee or external party aware of corrupt activities can report them through the Company's Whistleblowing System. Reports can be made via email at corsec@geoprima.co.id. Each report will be followed up with an internal investigation in accordance with the applicable procedures.
- **Sanctions and Disciplinary Actions**
Employees proven to be involved in corrupt activities will be subject to sanctions as per the Company's internal regulations. These disciplinary actions are intended to serve as a deterrent and to uphold the Company's integrity.
- **Training and Awareness**
The Company continuously enhances employee awareness regarding the importance of the anti-corruption policy through training, socialization, and internal campaigns.

PELATIHAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI

Sebagai bentuk komitmen terhadap kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan, termasuk Direksi, untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang tepat. Sosialisasi dilakukan pada saat penerimaan karyawan baru dan diulang kembali melalui internal training bagi karyawan lama.

ANTI-CORRUPTION TRAINING AND SOCIALIZATION

As a demonstration of its commitment to the Anti-Corruption Policy, the Company conducts training and socialization sessions for all employees, including the Board of Directors, to ensure proper understanding and implementation. Socialization is conducted during the onboarding process for new employees and is reiterated through internal training sessions for existing employees.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Corporate Governance for Public Companies

Berikut adalah implementasi pedoman tata kelola perusahaan terbuka oleh Perseroan sesuai POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015:

Here is the implementation of the corporate governance guidelines for public companies by the Company in accordance with POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between the public company and shareholders in ensuring shareholders' rights.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhancing the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a method or technical procedure for voting, both open and closed, prioritizing independence and shareholders' interests.	Terpenuhi Complied
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Principle 2: Improving the quality of communication between the public company and shareholders or investors.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Functions and roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners members considers the public company's conditions.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering diversity in expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhancing the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
Fungsi dan peran Direksi. Functions and roles of the Board of Directors.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members considers the public company's conditions and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by considering diversity in expertise, knowledge, and experience.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report.	Terpenuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholder participation.	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Principle 7: Enhancing corporate governance aspects through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on the selection and capacity-building of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur. The public company has a policy to fulfill creditors' rights.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
Keterbukaan informasi. Information disclosure.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. Principle 8: Improving the implementation of information disclosure.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
		Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficial owner holding at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

"Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan dan operasionalnya secara keseluruhan mencerminkan tanggung jawab terhadap keberlanjutan."

"The company is committed to ensuring that its policies and operations as a whole reflect responsibility towards sustainability."

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA ASPEK EKONOMI [B.1, C.3]

Economic Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Produk dan Jasa					Product and Service
Penjualan Barang Dagangan	Rp	10.703.791.447	12.870.840.715	9.344.753.806	Sales of Goods Sales
Pedapatan Servis	Rp	4.505.526.869	3.285.421.172	841.217.027	Service Revenue
Kinerja Keuangan					Financial Performance
Pendapatan	Rp	16.156.261.887	15.209.318.316	10.185.970.833	Revenues
Laba Neto Tahun Berjalan	Rp	28.782.267	90.315.762	(5.818.402.956)	Net Income for the Year
Total Aset	Rp	62.573.997.855	61.117.189.903	55.699.398.592	Total Assets
Total Liabilitas	Rp	11.420.478.402	10.923.269.079	10.140.173.659	Total Liabilities

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya					Energy and Resources Usage
BBM	GJ	93,66	97,33	89,37	Fuel
Listrik	GJ	64,63	63,61	65,25	Electricity
Air	m ³	191.685	197.562	195.471	Water
Intensitas Energi dan Sumber Daya					Energy and Resources Intensity
Listrik	GJ/Rp Miliar Pendapatan GJ/Rp Billion of Revenues	10,41	9,96	15,18	Energy
Air	m ³ /Rp Miliar Pendapatan m ³ /Rp Billion of Revenues	12.603,13	12.228,20	19.190,22	Water
Pengendalian Emisi					Emission Control
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	tCO ₂ e	6,51	6,76	6,21	Total Emissions Generated
Pengurangan (Kenaikan) Emisi	tCO ₂ e	0,74	(0,25)	0,55	Reduction (Increase) in Emissions
Pengelolaan Limbah dan Efluen					Waste and Effluent Treatment
Limbah B3	Ton Tons	0	0	0	Hazardous Waste
Limbah Non-B3*	Ton Tons	-	-	0,30	Non-Hazardous Waste*

*) Perseroan baru melakukan perhitungan pada tahun 2024

*) The Company has only conducted the calculation in 2024.

KINERJA ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Total Tenaga Kerja	Orang Person	21	17	23	Total Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100,00	100,00	100,00	Composition of Local Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	31,82	35,29	43,48	Composition of Female Workforce

Strategi dan Budaya Keberlanjutan

Sustainability and Culture Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [A.1]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada penerapan visi dan misi Keuangan Berkelanjutan dengan target jangka pendek dan panjang. Dalam jangka pendek, fokus utama Perseroan adalah efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan.

Sementara itu, dalam jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon, mencapai target pengurangan emisi yang progresif, dan mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap strategi bisnis, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, sosial, dan perlindungan lingkungan.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau dan menyesuaikan kebijakan untuk mengatasi risiko perubahan iklim, dinamika regulasi, dan dampak sosial. Hasil yang ingin dicapai adalah pencapaian target pengurangan emisi, pemberdayaan perempuan, penciptaan lapangan kerja inklusif, serta kontribusi aktif pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan melalui penerapan nilai-nilai *Growth*, *Positif*, dan *Solution* dalam setiap aspek operasionalnya. Inisiatif keberlanjutan yang diambil mencakup efisiensi energi, pengurangan konsumsi energi dan pengurangan emisi, pengelolaan penggunaan air secara bijaksana, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Melalui kebijakan dan sosialisasi internal, Perseroan terus mengedukasi karyawan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian sumber daya, baik energi maupun air, demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

COMPANY SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

The Company's sustainability strategy focuses on the implementation of the vision and mission of Sustainable Finance, with both short-term and long-term targets. In the short term, the Company's primary focus is on energy efficiency, emission reduction, and the responsible management of resources to enhance operational efficiency and reduce environmental impact.

Meanwhile, in the long term, the Company is committed to reducing its carbon footprint, achieving progressive emission reduction targets, and integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every business strategy, with the goal of achieving a balance between economic growth, social progress, and environmental protection.

Risk management is carried out by monitoring and adjusting policies to address the risks of climate change, regulatory dynamics, and social impacts. The desired outcomes include achieving emission reduction targets, empowering women, creating inclusive employment opportunities, and making an active contribution to the Sustainable Development Goals.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company is committed to building a sustainability culture through the implementation of the values of Growth, Positivity, and Solutions in every aspect of its operations. Sustainability initiatives undertaken include energy efficiency, reduction in energy consumption and emissions, responsible water management, and waste management. Through policies and internal communications, the Company continuously educates its employees to contribute to the preservation of resources, both energy and water, in order to create a more environmentally friendly and sustainable work environment.

Laporan Direksi tentang Keberlanjutan

Board of Directors' Report on Sustainability [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan hormat, kami menyampaikan laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas upaya keberlanjutan yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap Keuangan Berkelanjutan, laporan ini mencakup nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan, tanggapan terhadap isu-isu keberlanjutan, komitmen Direksi, pencapaian kinerja, serta strategi untuk mengatasi tantangan di masa depan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan bersama untuk mencapai visi Perseroan menuju keberlanjutan jangka panjang.

NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Perseroan mengedepankan tiga nilai keberlanjutan utama yang menjadi fondasi dalam menjalankan operasionalnya. Pertama, *Growth*, yang mengutamakan sifat mau diajar, bertanggung jawab, dan dapat diandalkan. Selanjutnya, *Positif*, yang mendorong setiap individu untuk berpikir positif dan memberikan respon yang tepat. Terakhir, *Solution*, yang memastikan setiap insan Perseroan terus belajar dan mencari solusi.

Nilai-nilai ini dikembangkan melalui pelatihan dan komunikasi rutin untuk memastikan pemahaman dan penerapannya di seluruh level organisasi. Proses pengembangan dan persetujuannya melibatkan Direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan terkait, guna memastikan nilai-nilai tersebut selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Nilai-nilai keberlanjutan ini telah sepenuhnya terintegrasi ke dalam visi, misi, dan operasional Perseroan. Visi kami mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan, sedangkan misi dan operasional kami berfokus pada pencapaian tujuan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

RESPON TERHADAP ISU-ISU TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menghadapi isu keberlanjutan yang mencakup risiko fluktuasi pasar, nilai tukar, regulasi ekonomi, dampak sosial seperti ketidaksetaraan dan pelanggaran hak pekerja, serta dampak lingkungan terkait emisi dan konsumsi energi. Untuk mengidentifikasi potensi isu di masa depan, kami melakukan analisis pasar, kebijakan ekonomi, serta

Dear Shareholders and Stakeholders,

With due respect, we present this report as a demonstration of transparency and accountability regarding the sustainability efforts undertaken by the Company throughout the year 2024. As part of our commitment to Sustainable Finance, this report encompasses the Company's sustainability values, responses to sustainability issues, the commitment of the Board of Directors, performance achievements, and strategies to address future challenges. It is our hope that this report will serve as a shared foundation for realizing the Company's vision of long-term sustainability.

COMPANY SUSTAINABILITY VALUES

The Company upholds three core sustainability values as the foundation of its operations. First, *Growth*, which emphasizes a willingness to learn, responsibility, and reliability. Second, *Positivity*, which encourages every individual to think positively and respond appropriately. Lastly, *Solution*, which ensures that every Company member continues to learn and seek solutions.

These values are developed through regular training and communication to ensure their understanding and implementation at all organizational levels. The development and approval process involves the Board of Directors, management, and relevant stakeholders to ensure alignment with the Company's sustainability goals.

These sustainability values are fully integrated into the Company's vision, mission, and operations. Our vision reflects our commitment to sustainability, while our mission and operations focus on achieving long-term growth goals and social and environmental responsibility.

RESPONSES TO SUSTAINABLE FINANCE-RELATED ISSUES

The Company faces sustainability challenges that include market fluctuation risks, exchange rates, economic regulations, social impacts such as inequality and labor rights violations, as well as environmental impacts related to emissions and energy consumption. To identify potential future issues, we conduct market analysis, review economic

pengumpulan *feedback* dari karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Analisis sensitivitas terhadap laba dan arus kas juga dilakukan untuk memantau risiko keuangan.

Kami telah mengambil langkah mitigasi, antara lain dengan memperkuat pengelolaan keuangan, menerapkan strategi *hedging*, menyesuaikan harga jual, serta menerapkan kebijakan perlindungan tenaga kerja. Di sisi lingkungan, kami berfokus pada pengurangan emisi dan efisiensi energi. Perusahaan memiliki mekanisme pemantauan yang melibatkan sistem manajemen lingkungan dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi dampak sosial. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan langkah mitigasi efektif dan isu keberlanjutan dikelola dengan baik.

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kami berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui keterlibatan langsung dalam pengambilan keputusan terkait isu-isu keberlanjutan di dalam rapat-rapat yang diselenggarakan. Kami juga memastikan bahwa keberagaman dan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mendukung efektivitas pengambilan keputusan serta pengawasan yang objektif.

Kami juga berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan dan operasional Perusahaan secara keseluruhan mencerminkan tanggung jawab terhadap keberlanjutan, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun tata kelola. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami berusaha untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah bisnis kami.

PRESTASI, PENCAPAIAN DAN PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, kami mencatatkan sejumlah pencapaian dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam aspek ekonomi, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp10,19 miliar dan mengalami kerugian usaha sebesar Rp5,17 miliar.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi total penggunaan energi sebesar 4,09% dan menurunkan emisi GRK sebesar 8,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, sebagai bentuk peningkatan kesadaran karyawan dalam menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan air, Perseroan juga berhasil mengurangi total konsumsi air di kantor sebesar 1,07% dari tahun 2023.

policies, and gather feedback from employees, customers, and the community. Sensitivity analyses on profit and cash flow are also conducted to monitor financial risks.

We have implemented mitigation measures, including strengthening financial management, applying hedging strategies, adjusting selling prices, and enforcing labor protection policies. On the environmental front, we focus on emission reduction and energy efficiency. The Company has monitoring mechanisms involving environmental management systems and engages with stakeholders to evaluate social impacts. Periodic evaluations ensure that mitigation measures are effective and sustainability issues are well managed.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

We are committed to supporting the implementation of sustainable finance through direct involvement in decision-making related to sustainability issues in our meetings. We also ensure that the diversity and independence of the Board of Commissioners and Directors enhance decision-making effectiveness and objective oversight.

Furthermore, we are committed to ensuring that the Company's policies and operations reflect our responsibility towards sustainability, encompassing environmental, social, and governance (ESG) aspects. As part of this commitment, we strive to make a positive impact on society, support environmental conservation, and ensure transparency and accountability in every business decision we make.

ACHIEVEMENTS AND KEY SUSTAINABILITY EVENTS

In 2024, we recorded several achievements in economic, environmental, and social aspects. In the economic aspect, the Company recorded sales of Rp10.19 billion and incurred an operating loss of Rp5.17 billion.

In the environmental aspect, the Company successfully reduced total energy consumption by 4.09% and decreased greenhouse gas (GHG) emissions by 8.86% compared to the previous year. Additionally, as part of increasing employee awareness in implementing water use efficiency measures, the Company managed to reduce total office water consumption by 1.07% from 2023.

Pada aspek sosial, Perseroan berfokus pada pemberdayaan tenaga kerja dengan memastikan kesempatan yang setara bagi semua individu tanpa diskriminasi. Selain itu, komposisi pegawai wanita mengalami peningkatan signifikan, dari 35,29% pada tahun 2023 menjadi 43,48% pada tahun 2024, sebagai bukti komitmen Perseroan dalam mendukung kesetaraan gender di tempat kerja.

Melalui program TJSL, Perseroan berfokus pada pemberdayaan perempuan, pengurangan emisi, serta memberikan kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya TPB 5 (Kesetaraan Gender), TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

TANTANGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, kami dihadapkan dengan berbagai tantangan internal seperti kurangnya sumber daya, serta minimnya pemahaman mengenai prinsip ESG. Sementara itu, tantangan eksternal yang kami hadapi meliputi ketidakstabilan pasar, dinamika perubahan regulasi, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap implementasi ESG.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, kami telah melakukan beberapa upaya, antara lain meningkatkan kapasitas internal melalui program sosialisasi serta mengadopsi prinsip ESG ke dalam strategi bisnis. Di samping itu, kami juga aktif memantau perkembangan regulasi dan menjaga komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan.

STRATEGI, RISIKO, PELUANG, DAN PROSPEK USAHA BERKELANJUTAN

Dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, kami menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk mengatasi risiko-risiko utama yang dihadapi, seperti perubahan regulasi, fluktuasi pasar, dan dampak perubahan iklim. Sebagai upaya mitigasi, kami menjalankan strategi yang meliputi pemantauan berkelanjutan terhadap regulasi, peningkatan efisiensi energi, serta pengelolaan rantai pasok yang lebih berkelanjutan. Selain itu, kami berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas internal guna meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh level organisasi.

Dalam hal peluang dan prospek usaha, kami melihat potensi besar dalam membangun kemitraan strategis untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Program keberlanjutan yang berfokus pada pengurangan emisi dan

In the social aspect, the Company focused on workforce empowerment by ensuring equal opportunities for all individuals without discrimination. Furthermore, the composition of female employees has seen a significant increase, from 35.29% in 2023 to 43.48% in 2024, as evidence of the Company's commitment to supporting gender equality in the workplace.

Through the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, the Company has focused on women empowerment, emission reduction, and making tangible contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 5 (Gender Equality), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), and SDG 13 (Climate Action).

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In our efforts to implement sustainable finance, we face various internal challenges, such as resource constraints and a limited understanding of ESG principles. Meanwhile, external challenges include market instability, regulatory changes, and increasing stakeholder expectations regarding ESG implementation.

To address these challenges, we have undertaken several initiatives, including enhancing internal capacity through awareness programs and integrating ESG principles into business strategies. Additionally, we actively monitor regulatory developments and maintain good communication with stakeholders.

STRATEGY, RISKS, OPPORTUNITIES, AND BUSINESS PROSPECTS FOR SUSTAINABILITY

To manage sustainability-related risks, we implement a risk management policy that covers economic, environmental, and social aspects to address key risks such as regulatory changes, market fluctuations, and climate change impacts. As a mitigation effort, we carry out strategies that include continuous regulatory monitoring, energy efficiency improvements, and more sustainable supply chain management. Additionally, we are committed to enhancing internal capacity to improve the understanding and implementation of sustainability principles across all organizational levels.

Regarding opportunities and business prospects, we see significant potential in establishing strategic partnerships to apply sustainability principles. Sustainability programs focusing on emission reduction and energy efficiency

peningkatan efisiensi energi juga menjadi inisiatif utama kami untuk mengoptimalkan prospek usaha di masa depan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

SITUASI EKSTERNAL

Situasi eksternal di tahun 2024 menghadirkan sejumlah tantangan dan peluang yang perlu dipertimbangkan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Secara ekonomi, melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa Perseroan. Dari sisi lingkungan, perubahan iklim ekstrem menjadi isu mendesak yang menuntut pengurangan emisi, dan pengelolaan energi yang bijak. Sementara dari aspek sosial, isu-isu seperti ketidaksetaraan, pelanggaran hak pekerja, dan perubahan demografi dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan, sehingga diperlukan praktik bisnis yang adil, inklusif, dan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat.

Kemajuan teknologi juga menjadi faktor eksternal yang signifikan, menuntut Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan. Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan terus memantau perkembangan situasi eksternal, serta mengembangkan strategi yang adaptif dan berkelanjutan, termasuk kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk memperkuat upaya Perseroan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris, Manajemen, Karyawan, Pemegang Saham, serta seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusinya yang telah memungkinkan Perseroan mencapai pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dengan semangat dan optimisme yang tinggi, kami berkomitmen untuk melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini demi mewujudkan masa depan yang lebih baik.

improvements remain our key initiatives to optimize future business prospects while contributing positively to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

EXTERNAL SITUATION

The external situation in 2024 presents various challenges and opportunities that the Company must consider in running a sustainable business. Economically, slowing global economic growth and geopolitical uncertainties may affect the demand for the Company's products and services. From an environmental perspective, extreme climate change has become an urgent issue requiring emission reductions and prudent energy management. Meanwhile, from a social aspect, issues such as inequality, labor rights violations, and demographic changes may impact the Company's reputation and performance, necessitating fair and inclusive business practices and community empowerment contributions.

Technological advancements also serve as a significant external factor, requiring the Company to continuously innovate and adapt to changes. To address challenges and seize opportunities, the Company continuously monitors external developments and develops adaptive and sustainable strategies, including partnerships with relevant parties to strengthen efforts in achieving sustainability goals.

APPRECIATION AND CLOSING

We extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners, Management, Employees, Shareholders, and all Stakeholders for their support and contributions, which have enabled the Company to achieve sustainable growth and create a positive impact on the economy, environment, and society. With great enthusiasm and optimism, we remain committed to continuing this sustainability journey to create a better future.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Karnadi Margaka
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan prinsip keberlanjutan adalah tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait keberlanjutan, sementara Direksi menyusun kebijakan, mengoordinasikan implementasi, dan mengelola data keberlanjutan. Kedua pihak didukung oleh Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas ini.

Keberagaman dan Independensi Manajemen

Perseroan memastikan bahwa manajemen memiliki keberagaman dan independensi untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan serta mengawasi pengelolaan Perseroan secara objektif. Berikut adalah informasi keberagaman dan independensi manajemen Perseroan:

Jabatan	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party	Position
Dewan Komisaris	2	0	1	Board of Commissioners
Direksi	2	0	0	Board of Directors

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemisahan antara peran *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* (CEO). Saat ini, Direktur Utama yang menjabat sebagai CEO juga merangkap sebagai Ketua Direksi. Direktur Utama bertanggung jawab atas operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dan memastikan bahwa kebijakan strategis sesuai dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta pemegang saham. Meskipun peran *Chairman of the Board* dan CEO tidak terpisah, pengawasan tetap dijalankan secara efektif oleh Dewan Komisaris.

RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.1]

The implementation of sustainability principles is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners oversees and provides strategic direction on sustainability matters, while the Board of Directors formulates policies, coordinates implementation, and manages sustainability data. Both parties are supported by the Corporate Secretary in carrying out these duties.

Diversity and Independence of Management

The Company ensures that its management team possesses diversity and independence to enhance the effectiveness of decision-making and to oversee the management of the Company in an objective manner. The following is information regarding the diversity and independence of the Company's management:

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and CEO

The Company does not implement a policy separating the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the President Director, who serves as CEO, also concurrently holds the position of Chairman of the Board. The President Director is responsible for the Company's operations, while the Board of Commissioners oversees the performance of the Board of Directors and ensures that strategic policies align with the long-term interests of the Company and its shareholders. Although the roles of Chairman of the Board and CEO are not separated, effective oversight is still carried out by the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sangat penting untuk memastikan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan integrasi prinsip ESG dalam kebijakan serta operasional Perseroan.

Berikut adalah informasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dewan pada tahun 2024:

Keterangan	Jumlah Rapat Number of Meeting	Rata-Rata Kehadiran (%) Average Attendance (%)	Description
Jumlah kehadiran Direksi dalam rapat dewan	6 Rapat Direksi 6 Board of Directors Meetings	100,00	Number of attendances by the board of directors at board meetings
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dewan	8 Rapat Dewan Komisaris 8 Board of Commissioners Meetings	100,00	Number of attendances by the commissioners at board meetings

Informasi lengkap mengenai Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah bagian dari tata kelola berkelanjutan. Kebijakan penilaian yang transparan dan terstruktur ini bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi, efektivitas, dan kesesuaian anggota terhadap tugas mereka. Evaluasi ini mencakup:

- Kriteria Evaluasi**
Penilaian dilakukan berdasarkan kinerja individu, kontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis, serta kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku.
- Proses Evaluasi**
Proses ini dilakukan setiap tahun dan melibatkan pengungkapan hasil penilaian serta rekomendasi untuk pengembangan profesional.

Informasi lengkap mengenai Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The attendance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at meetings is crucial to ensure active involvement in strategic decision-making and the integration of ESG principles into the Company's policies and operations.

Below is the attendance information for the Board of Commissioners and Board of Directors at board meetings in 2024:

Complete Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections under the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Policy

Annual assessments of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors are part of ongoing governance. This transparent and structured assessment policy aims to evaluate the contributions, effectiveness, and alignment of members with their responsibilities. The evaluation includes:

- Evaluation Criteria**
The assessment is based on individual performance, contributions to strategic decision-making, and compliance with applicable ethical standards and regulations.
- Evaluation Process**
This process is conducted annually, involving the disclosure of assessment results and recommendations for professional development.

Complete information regarding the Board of Commissioners and Board of Directors assessment policy can be found in the Nomination and Remuneration section under the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [E.3]

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan berkelanjutan guna mengikuti perkembangan industri, peraturan, dan praktik GCG. Pelatihan ini mencakup aspek teknis, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial, serta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko. Pelatihan dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kursus.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi selaku penanggung jawab keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan tahunan ini.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan, dengan mempertimbangkan kualifikasi profesional, pengalaman, keterampilan relevan, dan keberagaman untuk menghadapi tantangan bisnis serta memastikan pengawasan yang efektif.

- **Kriteria Pemilihan**
Kandidat untuk harus memiliki pengalaman yang relevan, keterampilan kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam tentang keberlanjutan dan GCG.
- **Pemilihan Ulang**
Pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja mereka selama masa jabatan sebelumnya serta kontribusinya terhadap tujuan jangka panjang Perseroan.

Pencegahan Konflik Kepentingan

Perseroan menerapkan kebijakan pencegahan konflik kepentingan dengan mewajibkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan potensi konflik yang dapat muncul dalam pengambilan keputusan. Setiap anggota diwajibkan untuk menyampaikan kepentingan pribadi yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga transparansi serta meminimalkan risiko terjadinya korupsi dan perilaku tidak etis. Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengungkapan konflik kepentingan, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika ditemukan ketidakpatuhan.

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development [E.3]

The Company has a policy to involve members of the Board of Commissioners and Board of Directors in ongoing training to keep up with industry developments, regulations, and corporate governance practices. This training includes technical aspects, sustainability, and social responsibility, aiming to enhance decision-making abilities and risk management. The training may be conducted through seminars, workshops, and courses.

Information regarding the competency development undertaken by the Board of Commissioners and Board of Directors, as the party responsible for sustainability, can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors sections under the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Special Criteria for Selecting the Board of Commissioners and Board of Directors

The selection of members for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out based on clear and transparent criteria, considering professional qualifications, experience, relevant skills, and diversity to face business challenges and ensure effective supervision.

- **Selection Criteria**
Candidates must possess relevant experience, leadership skills, and a deep understanding of sustainability and corporate governance.
- **Re-election**
Reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on their performance during the previous term and their contributions to the Company's long-term goals.

Conflict of Interest Prevention

The Company implements a conflict of interest prevention policy by requiring the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any potential conflicts that may arise in decision-making. Each member is required to disclose personal interests that may influence their objectivity in the Company's business transactions. This policy aims to maintain transparency and minimize the risk of corruption and unethical behavior. Periodically, the Company conducts monitoring and evaluation of conflict of interest disclosures and takes corrective actions if any non-compliance is found.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menerapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum. Kebijakan ini mencakup pencegahan terhadap praktik korupsi, suap, gratifikasi, serta balas jasa, dan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan tegas bagi pihak yang melanggar. Informasi lengkap mengenai kode etik dan kebijakan anti-korupsi Perseroan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

Kebijakan Perlakuan terhadap Pemegang Saham

Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menggunakan informasi yang tidak tersedia secara umum (*insider information*) untuk kepentingan pribadi, termasuk dalam perdagangan saham. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah praktik *insider trading* dan menjaga keadilan serta transparansi di pasar.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, guna memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan.

PROSEDUR DALAM MENGIDENTIFIKASI, MENGUKUR, MEMANTAU, DAN MENGENDALIKAN RISIKO

Dalam mengelola risiko ekonomi, Perseroan mengidentifikasi potensi dampak fluktuasi pasar, nilai tukar, dan regulasi terkait yang memengaruhi biaya dan pendapatan. Risiko ini diukur melalui analisis sensitivitas terhadap laba dan arus kas, serta pemantauan tren pasar dan kebijakan ekonomi. Upaya mitigasi dilakukan dengan memperkuat pengelolaan keuangan, menerapkan strategi *hedging* dalam menghadapi fluktuasi mata uang, dan menyesuaikan harga jual agar tetap kompetitif.

Selain risiko ekonomi, Perseroan juga mengidentifikasi risiko sosial melalui analisis dampak Perusahaan terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar, seperti ketidaksetaraan dan pelanggaran hak-hak pekerja. Pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan pegawai dan pelanggan, sementara pemantauan dilaksanakan dengan mengumpulkan *feedback* dan melakukan evaluasi dampak sosial secara berkala. Untuk mengendalikan risiko tersebut, Perseroan memperkenalkan kebijakan perlindungan tenaga kerja, kesetaraan, dan program CSR yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy

The Company enforces a Code of Ethics and Anti-Corruption Policy to ensure that all operational activities are conducted with integrity, transparency, and compliance with the law. This policy includes the prevention of corruption, bribery, gratuities, and kickbacks, and provides secure and firm reporting mechanisms for violators. Complete information regarding the Company's Code of Ethics and Anti-Corruption Policy can be found in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Policy on Treatment of Shareholders

The Company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from using non-public information (*insider information*) for personal gain, including in stock trading. This policy aims to prevent insider trading and maintain fairness and transparency in the market.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.3]

The Company implements a Risk Management System to identify, assess, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects to mitigate the negative impacts of the Company's operational activities.

PROCEDURE FOR IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS

In managing economic risks, the Company identifies potential impacts from market fluctuations, exchange rates, and relevant regulations that affect costs and revenues. These risks are measured through sensitivity analysis on profits and cash flows, as well as monitoring market trends and economic policies. Mitigation efforts include strengthening financial management, implementing hedging strategies to deal with currency fluctuations, and adjusting selling prices to remain competitive.

In addition to economic risks, the Company also identifies social risks through an analysis of the Company's impact on employees, customers, and the surrounding community, such as inequality and labor rights violations. Measurement is conducted through employee and customer satisfaction surveys, while monitoring is carried out by gathering feedback and evaluating social impacts periodically. To control these risks, the Company introduces policies on labor protection, equality, and CSR programs that benefit the community.

Di samping risiko sosial, aspek lingkungan juga menjadi fokus penting dalam manajemen risiko perusahaan. Perseroan juga mengidentifikasi risiko lingkungan dengan menilai dampak operasional terhadap lingkungan, termasuk emisi dan penggunaan energi. Pengukuran dampak dilakukan dengan memantau jejak karbon dan energi yang dikonsumsi. Pemantauan dilakukan dengan sistem manajemen lingkungan dan mitigasi dilakukan melalui penerapan kebijakan pengurangan emisi dan efisiensi energi.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MANAJEMEN RISIKO

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan keberlanjutan Perseroan, termasuk mitigasi risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi sistem pengawasan dan membuat keputusan strategis terkait risiko jangka panjang Perusahaan.

Sementara itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk meninjau laporan risiko, memberikan masukan kritis, dan memastikan kebijakan serta prosedur pengendalian risiko selalu diperbaharui sesuai perkembangan pasar dan regulasi yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

Besides social risks, environmental aspects also play a crucial role in the Company's risk management. The Company identifies environmental risks by assessing the impact of operations on the environment, including emissions and energy use. Impact measurement is carried out by monitoring the carbon footprint and energy consumption. Monitoring is done through an environmental management system, and mitigation is implemented through emission reduction policies and energy efficiency measures.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

The Board of Directors is responsible for ensuring the Company's sustainability policy, including mitigating economic, environmental, and social risks. The Board of Directors is also responsible for evaluating the oversight system and making strategic decisions related to the Company's long-term risks.

Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for reviewing risk reports, providing critical input, and ensuring that risk control policies and procedures are regularly updated in accordance with market developments and applicable regulations.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company identifies stakeholders as individuals or groups directly involved and having an interest in the Company's operations. Below is the identification of stakeholders and the approaches used by the Company in engaging with them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods	Respon/ Tanggapan yang Diharapkan Expected Responses/Feedback
Pemodal Investors	- Rapat Umum Pemegang Saham - Sosial Media - Website Perseroan	- Kinerja Keuangan - Kinerja Non-Keuangan - Keterbukaan Informasi - Informasi Fakta Material
Karyawan Employees	- General Meeting of Shareholders - Sosial Media - Company Website	- Financial Performance - Non-financial Performance - Disclosure of Information - Material Fact Information
Pelanggan Customers	Divisi Personalia Human Resources Division	- Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian - Pengembangan, pelatihan dan lain-lain - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
Pemasok/pabrikan Suppliers/Manufacturers	- Website Perseroan - Kunjungan Langsung - Sosial Media	- Socialization of policies related to employment - Development, training, and others - Health and safety guarantees
	- Company Website - Direct Visits - Sosial Media	- Informasi mengenai produk - Layanan informasi dan pengaduan
	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreements	- Information regarding products - Information services and complaints
		- Proses Pengadaan - Penjelasan Lingkupan Pekerjaan
		- Procurement Process - Explanation of Scope of Work

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Perseroan menghadapi beberapa tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, baik dari segi internal maupun faktor eksternal. Dari sisi internal, Perseroan mengalami kendala seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman tentang prinsip ESG, serta resistensi terhadap perubahan. Adapun tantangan eksternal yang dihadapi oleh Perseroan meliputi fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin tinggi terkait transparansi ESG.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan mengambil langkah-langkah seperti peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan, mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis, dan membangun kemitraan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap regulasi dan menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.5]

The Company faces several challenges in the implementation of sustainable finance, both from internal and external factors. Internally, the Company encounters obstacles such as limited resources and a lack of understanding of ESG principles, as well as resistance to change. External challenges faced by the Company include market fluctuations, regulatory changes, and increasing demands from stakeholders regarding ESG transparency.

To address these challenges, the Company has taken steps such as enhancing internal capacity through training, integrating ESG principles into business strategies, and building partnerships with stakeholders. Additionally, the Company monitors regulations and maintains communication with stakeholders.

Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Aspect Performance [F.2, F.3]

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja ekonomi serta keuangan berkelanjutan Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Here is a comparison between the targets and the actual performance of the Company's economic and financial sustainability over the past 3 (three) years:

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi Perusahaan

Comparison of the Company's Economic Targets and Performance

(dalam Rupiah I in Rupiah)

Keterangan	2022		2023		2024		Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Penjualan Barang Dagangan	37.167.201.000	10.703.791.447	17.000.000.000	12.870.840.715	20.000.000.000	9.344.753.806	Sales of Goods Sales
Pendapatan Servis	5.000.000.000	4.505.526.869	5.000.000	3.285.421.172	5.000.000.000	841.217.027	Service Revenue
Total Pendapatan	37.167.201.000	15.209.318.316	17.000.000.000	16.156.261.887	25.000.000.000	10.185.970.833	Revenue
Laba (Rugi)	6.976.475.000	90.315.762	6.000.000.000	28.782.267	6.000.000.000	(5.818.402.956)	Profit (Loss)

Adapun terkait dengan target dan kinerja portofolio, pembiayaan, serta investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan masih dalam proses penetapan hal tersebut.

Regarding the targets and performance of the portfolio, financing, as well as investments in financial instruments or projects based on sustainable finance principles, the Company is still in the process of establishing these.

Kinerja Aspek Lingkungan

Environmental Aspect Performance

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

[F.5]

Perseroan menggunakan material ramah lingkungan berupa bahan daur ulang dalam pengemasan produk yang ditawarkan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan paperless melalui penggunaan dokumen elektronik, penggunaan ulang kertas yang masih dapat dipakai (*reuse*), serta pemilihan kertas daur ulang (*recycle*) sebagai bentuk upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

ENERGI DAN EMISI [F.6, F.7, F.11, F.12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan sumber energi yang berasal dari listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Seiring dengan komitmen untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan emisi, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif berikut:

1. Penggunaan lampu hemat energi serta pengaturan penggunaan penerangan yang lebih efisien di kantor;
2. Kebijakan kerja dari rumah (*work from home*) bagi manajemen untuk mengurangi penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM);
3. Memastikan perangkat elektronik dan stop kontak dimatikan saat tidak digunakan; dan
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya menghemat penggunaan energi.

Meski Perseroan belum menetapkan target *Net Zero Emission* (NZE) secara resmi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK melalui berbagai inisiatif di atas. Berikut adalah data penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

[F.5]

The Company utilizes environmentally friendly materials, such as recycled materials in the packaging of its products. In addition, the Company implements a paperless policy through the use of electronic documents, the reuse of paper that is still usable, and the selection of recycled paper as part of its efforts to reduce the negative environmental impact.

ENERGY AND EMISSIONS [F.6, F.7, F.11, F.12]

In carrying out its daily operational activities, the Company utilizes energy sources from electricity and petroleum-based fuels. In line with its commitment to improving energy efficiency and reducing emissions, the Company has implemented the following initiatives:

1. The use of energy-efficient lighting and more efficient lighting management in the office;
2. A work-from-home policy for management to reduce the use of petroleum-based fuels (BBM);
3. Ensuring that electronic devices and power outlets are turned off when not in use; and
4. Conducting internal socialization to raise employee awareness of the importance of conserving energy usage.

Although the Company has not yet officially set a *Net Zero Emission* (NZE) target, the Company is committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions through the various initiatives mentioned above. The following is the Company's energy usage data over the past 3 (three) years:

Jenis Energi	Satuan Unit	2022	2023	2024	Type of Energy
BBM	Liter	2.859	2.971	2.728	Fuels
	GJ	93,66	97,33	89,37	
Listrik*	kWh	17.954	17.669	18.126	Electricity*
	GJ	64,63	63,61	65,25	
Total Konsumsi Energi	GJ	158,29	160,94	154,62	Total Energy Consumption
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Rp Miliar Pendapatan GJ/Rp Billion of Revenues	10,41	9,96	15,18	Electricity Consumption Intensity

*) Hanya mencakup penggunaan listrik tidak langsung yang dibeli dari PLN, karena Perseroan tidak menghasilkan listrik secara internal maupun memiliki sumber listrik sendiri.

*) Only includes indirect electricity consumption purchased from PLN, as the Company neither generates electricity internally nor possesses its own power sources.

Adapun emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The emissions produced by the Company over the past 3 (three) years are as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2022	2023	2024	Emission Sources
Scope 1					Scope 1
(BBM)	tCO ₂ e	6,49	6,74	6,19	(Fuels)
Scope 2					Scope 2
Pembelian Listrik	tCO ₂ e	0,016	0,015	0,016	Electricity Purchases
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	tCO ₂ e	6,51	6,76	6,21	Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)
Scope 3					Scope 3
Perjalanan Dinas*	tCO ₂ e	0	0	0,001	Business Trip*
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3)	tCO ₂ e	6,51	6,76	6,21	Total GHG Emissions (Scope 1, 2, dan 3)
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)	tCO ₂ e/ Rp Miliar Pedapatan tCO ₂ e/ Rp Billion of Revenues	0,43	0,42	0,61	GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2)
Intensitas Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3)	tCO ₂ e/ Rp Miliar Pedapatan tCO ₂ e/ Rp Billion of Revenues	0,43	0,42	0,61	GHG Emissions Intensity (Scope 1, 2 and 3)

Dalam melakukan perhitungan emisi, Perseroan menggunakan metode yang mengacu pada jumlah penggunaan listrik, yang kemudian dikalikan dengan faktor emisi jaringan listrik Jamali (0,87 kg CO₂e). Metode ini sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 163.K Tahun 2021.

In conducting emissions calculations, the Company applies a method based on the total electricity consumption, which is then multiplied by the Jamali electricity grid emission factor (0.87 kg CO₂e). This method aligns with Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources No. 163.K of 2021.

AIR, LIMBAH, DAN EFLUEN

Pengelolaan Air [F.8]

Perseroan memanfaatkan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk keperluan domestik di lingkungan kantor. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah berikut dalam rangka menghemat penggunaan air:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan kran air selalu ditutup rapat setelah digunakan untuk menghindari pemborosan.
3. Melakukan perawatan rutin terhadap kran dan sistem penampungan air di kantor guna mencegah kebocoran.
4. Menyelenggarakan sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya menghemat penggunaan air.

Adapun penggunaan air Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Water, Waste, and Effluents

Water Management [F.8]

The Company utilizes water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM) for domestic purposes within its office environment. As part of its commitment to environmental sustainability, the Company has undertaken the following measures to conserve water:

1. Raising employee awareness regarding the importance of using water efficiently based on actual needs.
2. Ensuring that water taps are always properly closed after use to prevent wastage.
3. Conducting regular maintenance of water taps and office water storage systems to prevent leaks.
4. Organizing internal awareness programs to educate employees on the significance of water conservation.

The Company's water consumption over the past 3 (three) years is as follows: [E-04]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Air PDAM	m ³	191.685	197.562	195.471

Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13, F.14]

Kegiatan usaha Perseroan tidak menghasilkan efluen maupun limbah B3. Selain itu, limbah domestik yang tergolong limbah non-B3 diserahkan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencatatkan jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian tumpahan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Hingga akhir tahun 2024, kegiatan dan wilayah operasional Perseroan tidak bersinggungan maupun berdampak terhadap keanekaragaman hayati.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perusahaan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp18.000.000. Biaya tersebut digunakan untuk iuran pemeliharaan lingkungan & pengelolaan sampah.

Waste and Effluent Management [F.13, F.14]

The Company's business activities do not produce effluent or hazardous waste (B3). Furthermore, domestic waste, which is categorized as non-hazardous (non-B3), is handed over to third parties. Therefore, the Company does not record the amount of waste and effluent generated.

Spills [F.15]

Throughout the year 2024, there were no spill incidents resulting from the Company's operational activities.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

As of the end of 2024, the Company's activities and operational areas have not interfered with or impacted biodiversity.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [F.16]

Throughout the year 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental impacts resulting from its operational activities.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

In 2024, the environmental costs incurred by the Company amounted to Rp Rp18,000,000. These costs were used for environmental maintenance contributions and waste management.

Kinerja Aspek Sosial

Social Aspect Performance

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang setara kepada setiap individu, tanpa memandang gender, usia, status sosial, atau latar belakang lainnya. Beberapa aspek yang menjadi perhatian utama antara lain kesetaraan gender, keberagaman pegawai, tingkat pergantian pegawai, status kepegawaian, serta perlindungan hak asasi manusia di lingkungan kerja.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [F.18]

The Company is committed to providing equal employment opportunities to every individual, regardless of gender, age, social status, or any other background. Several key aspects of focus include gender equality, employee diversity, employee turnover rate, employment status, and the protection of human rights in the workplace.

Gender Equality and Employee Diversity

Gender equality and employee diversity are essential aspects in creating an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of the Company's employees based on job levels, from the lowest to the highest:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Position Level
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Entry-Level	2	8,70%	4	17,39%	Entry-Level
Mid-Level	5	21,74%	2	8,70%	Mid-Level
Senior-Level	3	13,04%	3	13,04%	Senior-Level
Executive-Level	3	13,04%	1	4,35%	Executive-Level
Jumlah Pegawai	13	56,52%	10	43,48%	Number of Employees

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

Additionally, the age composition of the Company's employees based on job levels, from the lowest to the highest, is as follows:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	0	3	0	0	0	0	0	0	3
25-34	2	1	4	2	0	2	1	0	12
35-44	0	0	1	0	2	1	1	0	5
45-54	0	0	0	0	0	0	0	0	0
>55	0	0	0	0	1	0	1	1	3

PERGANTIAN PEGAWAI

Pada tahun 2024, tingkat pergantian pegawai di Perseroan tercatat sebesar 0,09%. Berikut adalah rincian data pergantian pegawai di Perseroan:

EMPLOYEE TURNOVER

In 2024, the Company's employee turnover rate was recorded at 0.09%. The detailed data on employee turnover is as follows:

Keterangan	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage	Description
Jumlah Pegawai <i>resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja	2	0,09%	Number of Employees Resigned/Terminated
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	8	34,78%	Number of New Employees/Replacements

Pegawai Sementara

Hingga saat ini, Perseroan belum menggunakan tenaga kerja outsourcing yang bersifat sementara dan masih mengandalkan tenaga kerja tetap untuk menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Temporary Employees

To date, the Company has not employed any temporary outsourcing workers and continues to rely on permanent employees for its operational activities.

Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tertulis mengenai HAM yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Human Rights

The Company currently does not have a written policy specifically addressing human rights in an official document. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of employees and all related parties in every operational activity.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Throughout 2024, there were no human rights violations within the Company.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Hingga saat ini, Perseroan tidak mempekerjakan anak-anak maupun tenaga kerja paksa, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Komitmen ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang mensyaratkan calon pegawai berusia minimal 20 tahun.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan mematuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah Perseroan adalah sebesar RpRp5.396.761, yang setara dengan 106,50% UMP wilayah operasional perusahaan, yaitu DKI Jakarta.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman, dilengkapi dengan pendingin ruangan serta pencahayaan yang memadai. Area parkir dijaga oleh satpam, dan kebersihan lingkungan kantor juga selalu dijaga untuk mendukung kenyamanan dan keamanan seluruh pegawai. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan kesehatan bagi pegawai.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang secara khusus diatur dalam dokumen resmi, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan, serta berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company does not yet have a specific written policy regarding anti-sexual harassment and non-discrimination. However, the Company is committed to applying the principle of equality in accordance with the law. Furthermore, the Company prohibits all forms of discrimination, including but not limited to, based on gender, race, religion, social status, disability, or other backgrounds.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [F.19]

To date, the Company does not employ children or forced labor, in accordance with applicable labor regulations. This commitment is reflected in the recruitment process, which requires that candidates be at least 20 years of age.

EMPLOYEE WELFARE [F.20]

The Company complies with the regulations regarding the Regional Minimum Wage (UMR) set by the government. The remuneration for the lowest-level permanent employees of the Company is Rp Rp5,396,761, which is equivalent to 106.50% of the UMP in the operational area of the Company, namely DKI Jakarta.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [F.21]

The Company provides a decent and safe working environment, equipped with air conditioning and adequate lighting. The parking area is guarded by security personnel, and the office environment is kept clean to support the comfort and security of all employees. Additionally, the Company provides health insurance for employees.

Occupational Health and Safety (OHS) Policy

The Company does not yet have a specific written OHS policy in an official document, but the Company remains committed to creating a safe, healthy working environment that complies with labor standards and works to minimize the risk of workplace accidents.

Workplace Accidents

Throughout 2024, there were no workplace accidents involving the Company's employees.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [F.22]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri. Meski demikian, tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh Pegawai Perseroan pada tahun 2024.

Berikut adalah data terkait pelatihan pegawai Perseroan pada tahun 2024:

Keterangan	Satuan Unit	Total	Description
Rata-rata jam pelatihan per pegawai	Jam Hours	10	Average training hours per employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan	Pegawai Employees	7	Number of employees participating in the training program
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan	%	30,43	Percentage of employees participating in the training

DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan, dampak positif dari operasi Perseroan mencakup rekrutmen tenaga kerja lokal yang membuka peluang kerja serta meningkatkan keterampilan teknis masyarakat. Selain itu, tidak ditemukan adanya dampak negatif dari operasi Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat terkait isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, yang dapat disampaikan melalui email ke corsec@geoprima.co.id.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait dampak negatif yang timbul akibat kegiatan bisnis, produk, atau jasa Perusahaan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program TJSL yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Fokus utama program ini adalah pada TPB 5, TPB 8, dan TPB 13, yang disesuaikan dengan strategi bisnis dan kegiatan Perusahaan.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEE SKILLS [F.22]

The Company is committed to enhancing employee competencies through various training programs designed to develop skills and knowledge in alignment with the Company's needs and industry developments. However, no training programs were attended by the Company's employees in 2024.

Below is the data related to employee training at the Company in 2024:

IMPACT OF COMPANY OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [F.23]

Based on the mapping conducted, the positive impacts of the Company's operations include the recruitment of local workforce, creating job opportunities, and enhancing the technical skills of the community. Additionally, no negative impacts of the Company's operations on the surrounding community have been identified.

COMMUNITY COMPLAINTS [F.24]

The Company provides a complaint channel for the community regarding social and environmental issues around the operational areas, which can be submitted via email to corsec@geoprima.co.id.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the community regarding negative impacts arising from business activities, products, or services.

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (ESR) ACTIVITIES [F.25]

In 2024, the Company implemented an ESR program supporting community empowerment and aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The primary focus of this program was on SDG 5, SDG 8, and SDG 13, in accordance with the Company's business strategy and activities.

Berikut adalah kontribusi Perseroan terhadap TPB:

Below is the Company's contribution to the SDGs:

Jenis Kegiatan TJSL Types of ESR Activities	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment		Rekrutmen terbuka untuk semua level jabatan, tanpa diskriminasi gender, usia, atau tingkat pendidikan, dengan fokus pada pemberdayaan perempuan dan usia muda. Recruitment is open for all levels of positions, without discrimination based on gender, age, or educational background, with a focus on empowering women and young individuals.	Perseroan memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menduduki jabatan strategis serta bagi masyarakat berpendidikan non-sarjana untuk memperoleh pekerjaan yang layak. The company provides opportunities for women to hold strategic positions, as well as for individuals with non-degree education to obtain decent employment.
Efisiensi Energi Energy Efficiency		Menghemat energi dengan mematikan lampu dan perangkat yang tidak digunakan. Energy is conserved by turning off lights and devices that are not in use.	Pengurangan Emisi Emission Reduction

Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Sustainable Product/Service Development Aspect

KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Perseroan berkomitmen menyediakan produk dan layanan yang setara bagi seluruh pelanggan, serta memastikan akses yang sama terhadap solusi yang dibutuhkan tanpa diskriminasi.

COMMITMENT TO EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES FOR CUSTOMERS [F.17]

The Company is committed to providing equitable products and services to all customers, ensuring equal access to the necessary solutions without discrimination.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.26]

Perseroan menghadirkan produk dengan teknologi otomatisasi dan akurasi tinggi untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi sumber daya. Jasa reparasi memastikan peralatan tetap berfungsi optimal, sementara jasa konsultan memberikan rekomendasi teknologi yang tepat guna. Distribusi dan pemasaran dirancang agar lebih efektif dan mendukung keberlanjutan operasional.

INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [F.26]

The Company introduces products equipped with automation technology and high accuracy to enhance efficiency and optimize resource utilization. Repair services ensure that equipment remains in optimal working condition, while consultancy services provide recommendations on appropriate technologies. Distribution and marketing strategies are designed to be more effective and to support operational sustainability.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan telah memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan telah melalui evaluasi keamanan yang ketat untuk memastikan perlindungan bagi pelanggan. Produk seperti UAV Solution, Theodolite, Total Station, dan RTK Receiver telah melalui uji keamanan serta memenuhi standar yang berlaku. Jasa reparasi dan konsultasi juga dikelola oleh teknisi terlatih untuk memastikan kualitas dan keamanannya. Selain itu, mitra kerja dan pemasok yang terlibat dalam proses produksi dan penyediaan produk juga telah memenuhi standar berdasarkan kriteria yang menjamin kualitas dan keamanan.

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE UNDERGONE SAFETY EVALUATION FOR CUSTOMERS [F.27]

The Company ensures that all offered products and services undergo rigorous safety evaluations to safeguard customers. Products such as UAV Solutions, Theodolites, Total Stations, and RTK Receivers have been subjected to safety testing and comply with applicable standards. Repair and consultancy services are managed by trained technicians to ensure quality and safety. Additionally, business partners and suppliers involved in the production and provision of products have met the required standards to guarantee quality and safety.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi, akurasi, dan efektivitas dalam pengukuran dan pemetaan. Namun, dampak negatif juga dapat timbul dari kesalahan penggunaan produk. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menyediakan jasa reparasi dan konsultasi yang membantu pelanggan dalam mengoptimalkan penggunaan produk serta memperbaiki kesalahan teknis yang terjadi.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [F.28]

The products and services offered by the Company have a positive impact by improving efficiency, accuracy, and effectiveness in measurement and mapping. However, negative impacts may arise due to improper use of the products. To address this, the Company provides repair and consultancy services to assist customers in optimizing product usage and resolving technical issues.

PRODUCT RECALLS [F.29]

Throughout 2024, no products and/or services of the Company were recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

In 2024, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 [G.3]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

WRITTEN VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY [G.1]

The Company has not engaged an independent assurance provider for the 2024 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is true and accurate.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT [G.3]

Throughout 2024, the Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Geoprima Solusi Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geoprima Solusi Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2024 Annual Report of PT Geoprima Solusi Tbk are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Axel Tobias Joel
Komisaris Utama
President Commissioner

Priscilla Vikananda Margaka
Komisaris
Commissioner

Sidik Permana Ramdan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Karnadi Margaka
Direktur Utama
President Director

Suriawati Tamin
Direktur
Director

Daniel Gunawan
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank

Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	115
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
a.	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	114
b.	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	114
c.	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	114
d.	Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	N/A
e.	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process	114
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
a.	Penggunaan Energi Energy Consumption	114
b.	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reductions Achieved	114
c.	Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluen	114
d.	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	114
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	N/A
C.	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30 - 31
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27
C.3	Skala Usaha Business Scale	
1)	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	114
2)	Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	48
3)	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	26
4)	Wilayah Operasional Operational Areas	38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	32 - 38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	38
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan Significant Changes	29

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
D. Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of the Board of Directors	
a.	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy	116 - 117
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	117 - 119
c.	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	118 - 119
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	120
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	122
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	123
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	124
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	125
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	115
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	126
F.3	Perbandingan Tergat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance.	126
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	129
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	127
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	127
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	127
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	128
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Located Near or Within Conservation Zones or Contain Biodiversity.	129
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	129
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	128

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made in Emission Reduction	127
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste and Effluent Generated by Type	129
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	129
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	129
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved	129
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers	133
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	129
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	131
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	131
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	131
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	132
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	132
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	132
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	133
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	133
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	133
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	134
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	134
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	134
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	134
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	141-142
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	134
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company	137-139

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility				

Profil Anda Your Profile			
Nama Name			
Institusi/Perusahaan Institution/Company			
Surat Elektronik Email			
Telepon Phone			
Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category	☐ Pemodal Investors	☐ Pelanggan Customers	
	☐ Karyawan Employees	☐ Pemasok/pabrikasi Suppliers/Manufacturers	
	☐ Lain-Lain Others		

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

Daniel Gunawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia.
Telp: (hunting): 021-4585064242
Email: corsec@geoprima.co.id
Website: <https://www.geoprima.co.id/>

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DAN / AND**

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 /
FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
*2023***

No. 00021/2.0627/AU.1/05/0325-2/1/III/2025

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk.

Rukan Artha Gading Nlaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

Phone: (021) 4585 0642 Email: marketing@geoprime.co.id , karnadi@geoprime.co.id

SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama Alamat kantor Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain Telepon Jabatan	Karnadi Margaka Jakarta Utara, Indonesia Jl. Taska No. 21 RT/RW 005/010 Kelurahan Pengangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara, Indonesia 021-45850667 Direktur Utama	Name 1. Office address Domicile as stated in Identity Card Telephone Position
2. Nama Alamat kantor Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain Telepon Jabatan	Suriawati Tamin Jakarta Utara, Indonesia Jl. Taska No. 21 RT/RW 005/010 Kelurahan Pengangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara, Indonesia 021-45850667 Direktur Keuangan	Name 2. Office address Domicile as stated in Identity Card Telephone Position

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and;
b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
26 Maret 2025 / March 26, 2025

PT. GEOPRIMA SOLUSI TBK.
Karnadi Margaka Suriawati Tamin
Direktur Utama / President Director Direktur Keuangan/ Finance Director



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firms
License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00021/2.0627/AU.1/05/0325-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Geoprima Solusi Tbk

*The Stockholder, Boards of Commissioners
and Directors*
PT Geoprima Solusi Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Geoprima Solusi Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

*We have audited the financial statements of **PT Geoprima Solusi Tbk** (the "Company"), which consist of statements of financial position as of December 31, 2024, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai aset keuangan atas piutang usaha sebesar Rp 5.756.171.305,-.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercemin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi Cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The main audit items identified in our audit are described as follows:

Allowance for Impairment of Financial Assets

As of December 31, 2024 the Company's provided allowance for impairment of financial assets on trade receivable amounted to Rp 5,756,171,305,-.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for the impairment of accounts receivable which is calculated collectively using a model influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculation are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the receivables life schedule.

The historical loss rate is then adjusted to reflect current information and forward-looking information from macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimation.

How our audit responds to key audit matters

We perform the following audit procedures as response to this:

- We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Company's relevant control with the expected credit allowance for trade receivable.
- We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions used by management to estimate the expected credit loss reserves.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firms
License No. KEP-256/KM.6/2004

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

- *We assess the adequacy of disclosure related to the allowance for impairment losses in accounts receivable in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that proper disclosure has been made.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk Laporan Keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the Financial Statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas Laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our Opinion on the Financial Statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas Laporan Keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In Connection with our audit of the Financial Statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240
Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992
Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id



HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firms
License No. KEP-256/KM.6/2004

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id


HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN
Registered Public Accounting Firms
License No. KEP-256/KM.6/2004

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Herman Dody Tanumihardja & Rekan




Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0325
Jakarta, 26 Maret 2025 / March 25, 2025

Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3g,5	770.372.346	7.170.829.437	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	3h,6			Trade receivables
Pihak berelasi - neto		1.748.987.593	1.193.175.363	Related parties - net
Pihak ketiga - neto		3.028.772.867	2.122.266.122	Third parties - net
Piutang lain-lain	3h,7,26b			Other receivables
Pihak berelasi		7.347.663.103	8.057.186.516	Related parties
Pihak ketiga		87.000.000	81.900.000	Third parties
Persediaan	3i,8	16.714.129.705	16.131.915.704	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3j, 9	621.345.338	3.611.099.256	Advance and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	3p, 17a	317.699.351	1.069.643.152	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		30.635.970.303	39.438.015.550	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	3k, 10	18.434.864.276	20.134.151.016	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	3k,11	11.624.810	42.127.841	Intangible assets
Beban tangguhan		2.694.833.138	273.611.856	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	3p,17d	3.922.106.066	2.686.091.592	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		25.063.428.290	23.135.982.305	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		55.699.398.593	62.573.997.855	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	12	2.995.207.888	2.307.434.420	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi		1.854.363.500	1.390.078.882	Related parties
Pihak ketiga		742.672.845	580.736.416	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14	266.424.793	2.986.247.202	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	287.250.000	297.906.000	Unearned revenue
Utang pajak	3p, 17b	353.048.905	361.885.243	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.498.967.931	7.924.288.163	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q, 16	3.641.205.730	3.496.190.239	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.641.205.730	3.496.190.239	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		10.140.173.661	11.420.478.402	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
modal dasar - 2.000.000.000 saham.				Authorized - 2.000.000.000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up capital
666.741.103	18	33.337.055.150	33.337.055.150	666.741.103
Tambahan modal disetor	19	15.898.758.600	15.898.758.600	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(8.927.162.499)	(3.108.759.543)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		250.573.681	26.465.246	Other component equity
Jumlah Ekuitas		45.559.224.932	51.153.519.453	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		55.699.398.593	62.573.997.855	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penjualan	3o,20	10.185.970.833	16.156.261.887	Revenue
Beban pokok penjualan	3o,21	(5.125.790.705)	(5.060.132.992)	Cost of revenue
Laba Kotor		5.060.180.128	11.096.128.895	Gross Profit
Beban penjualan	3o,22	(918.927.230)	(1.222.652.184)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,23	(9.310.912.478)	(10.298.404.750)	expenses
Jumlah beban usaha		(10.229.839.708)	(11.521.056.934)	Total operating expenses
Laba Operasi		(5.169.659.580)	(424.928.039)	Operating Income
Pendapatan (beban) lain-lain	3o,24	(1.947.967.921)	992.483.933	Other income (expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(7.117.627.501)	567.555.894	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	3p,17c	-	(225.377.506)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,17d	1.299.224.545	(313.396.121)	Deferred tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(5.818.402.956)	28.782.267	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,16	287.318.506	1.193.354.310	Remeasurements of Employee benefit
Pajak Penghasilan terkait	3p,17	(63.210.071)	(262.537.948)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		224.108.435	930.816.362	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif		(5.594.294.521)	959.598.629	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar	3t,25	(8,73)	0,04	Basic Earnings per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2023	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	(904.351.116)	50.193.920.824
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	930.816.362	930.816.362
Saldo per 31 Desember 2023	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	26.465.246	51.153.519.453
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	224.108.435	(5.594.294.521)
Saldo per 31 Desember 2024	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	250.573.681	45.559.224.932

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows

For the Years Ended

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6.670.141.551	19.152.748.593	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.419.389.024)	(10.969.521.093)	Cash paid to suppliers
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(5.210.889)	6.381.763.800	Other receipt (payment)
Pembayaran kas ke karyawan	(3.292.032.630)	(3.064.452.408)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) bunga	(342.555.408)	10.682.405	Interest receipt (payment)
Pembayaran pajak penghasilan	(162.955.898)	(947.277.834)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8.552.002.298)	10.563.943.463	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	(4.880.675)	(6.242.742.671)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	982.617.850	6.816.899.896	Receipts from disposal of property and equipment
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	977.737.175	574.157.225	Net Cash Provided By Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan piutang pihak berelasi	5.615.721.874	-	Proceeds from due from related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(4.906.198.460)	(10.184.174.161)	Additions of other receivables from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi	5.239.089.500	206.393.472	Proceeds on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(4.774.804.882)	-	Payment on due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.173.808.032	(9.977.780.689)	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) bersih Kas Dan Bank	(6.400.457.091)	1.160.319.999	Net Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks
Kas Dan Bank Awal Tahun	7.170.829.437	6.010.509.438	Cash On Hand And in Bank At the Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	770.372.346	7.170.829.437	Cash On Hand And in Bank At the Ending Of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0162523.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan kantor operasional di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S 143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

1. General

a. The Company's Establishment and general information

PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, including with Notary Deed No. 11 dated September 22, 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding amendments to the Company's Articles of Association which have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0162523.AH.01.11 OF 2021 dated September 22, 2021, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The company started its commercial operation in 1998.

The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S 143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 11 Mei 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Axel Tobias Joel
Priscilla Vikananda Margaka
Sidik Permana Ramdan

Karnadi Margaka
Suriawati Tamin
Daniel Gunawan

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KA/GPS/II/2022 tanggal 30 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Anggota

Anggota

Sidik Permana Ramdana
Theo Hutomo
Teopilus Sutjana

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

Perusahaan memiliki 22 dan 16 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 4 dated May 11, 2022 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Based on Commissioner's Decision Letter No. 001/KA/GPS/II/2022 dated December 30, 2021, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee

Member

Member

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

The Company has 22 and 16 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

Perusahaan menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

The Company made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after Januari 1, 2024:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclature

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan.

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after Januari 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the financial statements.

Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amandments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklarifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan.
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- what is mean by a right to defer settlement.
- the right to defer must exist at the end of the reporting period.
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen PSAK 116: Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandement of PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendments specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes in accounting principles

Amendments of PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains-net".

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency (continued)

On July 31, December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Company is as follows:

Foreign Currency
US Dollar

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

a) has control or joint control over the reporting entity;

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity;
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 109 pada 1 Januari 2024.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Financial Instruments

The company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that adds value to a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity. The Company adopted PSAK 109 as at January 1, 2024.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang). (lanjutan)
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2024 dan 2023.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

- ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments). (continued)
- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2024 and 2023.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2024 and 2023.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2024 and 2023.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Expected credit losses (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Initial recognition and measurement financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash on hand and Cash in banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Renovasi kantor	5 tahun / year	Office Equipment
Inventaris kantor	4 tahun / year	Showroom Equipment
Kendaraan	5 tahun / year	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Assets

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

The Company's intangible assets are software.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai masa berlaku software yaitu 2 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan mengarahkan memiliki hak penggunaan untuk aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

I. Intangible Assets (continued)

Software with a limited useful life is amortized according to the software lifetime of 2 years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

n. Leases

On the date of commencement of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract constitutes or contains a lease if the contract grants the right to control the use of the identification asset for a period of time in exchange for a reward.

To assess whether the contract confers the right to control the use of the identified assets, the Company considers whether:

- The Company has the right to derive substantially the full economic benefits from the use of the identified assets; and
- The company directs to have the right to use for identification assets. The Company has this right when the Company has the right to relevant decision-making about the determination of how and for what purpose the assets are used has been predetermined and:
 1. The company has the right to operate the assets; or
 2. The company has designed the asset by pre-determining how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Leases (continued)

On the commencement date or on the reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates the rewards in the contract to each lease component based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the nonlease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to meet the following 5 (five) steps of analysis:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income taxes (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

q. Employee Benefits Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Short-term work compensation is an employment compensation that is due within twelve months after the end of the reporting period and is recognized at the time the worker has provided his or her services.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), dan Peraturan Perusahaan (PP)/Peraturan Kerja Bersama (PKB). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

The Company notes the long-term employee compensation liability to meet and close the minimum compensation that must be paid to employees in accordance with Law No. 6 of 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 of 2021 ("PP35"), and Company Regulation (PP)/Collective Labor Regulation (PKB). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika didalam laba rugi.

The totality of actuarial gains and losses is recognized as part of other comprehensive income methods (other comprehensive income methods). The service cost is then recognized immediately in the profit and loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

q. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Company recognizes the profit or loss of the curtailment at the time of the curtailment, i.e. if there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a program or if there is a change in the provisions of a program. Definite reward, where the material part of the service provided by the employee in the future no longer provides a reward, or provides a lower reward. Settlement profit or loss is recognized when there is a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for all rewards in the defined benefits program. The advantages or disadvantages of the curtailment consist of changes that occur in the present value of liabilities and actuarial gains or losses and past service charges that have not been previously recognized.

r. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

s. Operating Segment

A segment is a specialized part of the Company that is involved either in providing products and services (business segments), or in providing products and services in a particular economic environment (geographic segment), which has different risks and rewards from other segments.

Revenue, expenses, revenues, assets and liabilities of a segment include items that can be attributed directly to a segment as well as things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

u. Subsequent events (continued)

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements
For The Years Ended**

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terduduk yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasi 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasi yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasi yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Judgements (continued)

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Provision

Provision is recognized if the Company has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events that are likely to result in the outflow of resources containing economic benefits and reliable estimates of the amount of such liabilities can be made.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements

For The Years Ended

31 December 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3p dan 17.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect current best estimates. If there is no possibility of resource outflows containing economic benefits to settle such liabilities, the provision is cancelled.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3p and 17.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	2024	2023	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	19.442.164	3.088.896	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	347.073.709	6.525.306.687	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	147.655.076	602.380.439	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	24.579.211	24.830.166	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	231.622.186	15.223.249	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	770.372.346	7.170.829.437	Total

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2024	2023	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Exsa Internasional	531.455.230	588.962.178	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	1.217.532.363	1.193.175.363	PT Duta Omega Indonesia
Jumlah	1.748.987.593	1.782.137.541	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Darma Sakti Adisaputra	2.514.578.460	115.000.000	PT Darma Sakti Adisaputra
PT Tigenco Graha Persada	785.350.000	1.038.850.000	PT Tigenco Graha Persada
Khoirul Karim, S.T	535.300.990	702.499.999	Khoirul Karim, S.T
PT Areta Mandani Konsulindo	533.000.000	-	PT Areta Mandani Konsulindo
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	245.050.000	340.050.000	KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan
PT Gunadharma Cipta Persada	220.000.000	220.000.000	PT Gunadharma Cipta Persada
PT Sarana Primadata	187.500.000	-	PT Sarana Primadata
Uci Sanusi	180.770.000	180.770.000	Uci Sanusi
CCCC China Contractor	166.562.660	-	CCCC China Contractor
PT Sejahtera Lima Belas	152.135.000	177.135.000	PT Sejahtera Lima Belas
PT Radian Delta Wijaya	150.000.000	210.000.000	PT Radian Delta Wijaya
PT Sitau Namonang	136.400.000	-	PT Sitau Namonang
PT Ristek Manajemen Konsultan	105.000.000	-	PT Ristek Manajemen Konsultan
Adinda Bagus Prasetyo	104.616.000	-	Adinda Bagus Prasetyo
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	2.768.681.062	2.262.315.943	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	10.533.931.765	7.028.758.483	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.756.171.305)	(3.713.316.998)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	4.777.760.460	3.315.441.485	Net

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.225.024.010	478.189.000
31 - 60 hari	9.930.500	54.829.500
61 - 120 hari	59.598.000	73.845.500
lebih dari 120 hari	7.239.379.255	6.421.894.483
Jumlah	10.533.931.765	7.028.758.483
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.756.171.305)	(3.713.316.998)
Neto	4.777.760.460	3.315.441.485

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	3.713.316.998	3.995.285.975
Penambahan	2.042.854.307	(281.968.977)
Saldo akhir	5.756.171.305	3.713.316.998

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

7. Piutang Lain-lain

	2024	2023
<u>Pihak berelasi</u>		
Karnadi Margaka	6.946.793.132	8.057.186.516
PT Duta Omega Indonesia	350.608.300	-
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.867.671	-
PT Exsa Internasional	45.394.000	-
Jumlah	7.347.663.103	8.057.186.516
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	87.000.000	81.900.000
Jumlah	7.434.663.103	8.139.086.516

6. Trade Receivables (Continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	2024	2023
Not yet due	-	-
Overdue:		
1 - 30 days	3.225.024.010	478.189.000
31 - 60 days	9.930.500	54.829.500
61 - 120 days	59.598.000	73.845.500
more than 120 days	7.239.379.255	6.421.894.483
Total	10.533.931.765	7.028.758.483
Allowance for impairment loss of trade receivables	(5.756.171.305)	(3.713.316.998)
Net	4.777.760.460	3.315.441.485

Movements in the allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	3.713.316.998	3.995.285.975
Addition	2.042.854.307	(281.968.977)
Ending balance	5.756.171.305	3.713.316.998

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 on December 31, 2024 and 2023, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

7. Other Receivables

	2024	2023
<u>Related parties</u>		
Karnadi Margaka	6.946.793.132	8.057.186.516
PT Duta Omega Indonesia	350.608.300	-
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.867.671	-
PT Exsa Internasional	45.394.000	-
Total	7.347.663.103	8.057.186.516
<u>Third parties</u>		
Employee	87.000.000	81.900.000
Total	7.434.663.103	8.139.086.516



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2024	2023	
Alat	16.519.774.268	15.984.847.226	Tools
Suku Cadang	194.355.437	147.068.478	Spareparts
Jumlah	16.714.129.705	16.131.915.704	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, terhadap segala risiko kebakaran, pencurian, kerusakan, banjir dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 inventories were insured with PT Asuransi Sinar Mas, for all fire, theft and damages and flood with total sum insured amounting to Rp1,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

9. Advance and Prepaid Expense

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset	611.601.994	1.486.518.994	Purchase of assets
Asuransi	9.743.344	595.008	Insurance
Uang muka proyek	-	1.968.997.350	Advance of project
Uang muka jasa	-	154.987.904	Advance of service
Jumlah	621.345.338	3.611.099.256	Total

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian alat proyek.

Advance of purchase assets is an advance for purchase project equipment.

Uang muka proyek merupakan proyek yang masih berjalan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Pemakaian keseluruhan dana akan dilaporkan setelah proyek selesai.

Advance of project is a project that is still running from 2021 to 2024. The total use of funds will be reported after the project is completed.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan				Acquisition costs
Tanah	7.360.648.970	-	7.360.648.970	Land
Bangunan	4.151.031.030	-	4.151.031.030	Building improvement
Kendaraan	2.264.473.820	-	2.264.473.820	Vehicles
Inventaris kantor	314.426.669	4.880.675	319.307.344	Office equipment
Inventaris proyek	9.741.272.956	52.237.000	9.154.868.950	Project equipment
Jumlah	23.831.853.445	57.117.675	23.250.330.114	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	383.073.815	207.551.552	-	590.625.367	Building improvement
Kendaraan	1.157.432.465	223.513.369	-	1.380.945.834	Vehicles
Inventaris kantor	252.543.766	44.414.798	-	296.958.564	Office equipment
Inventaris proyek	1.904.652.383	895.079.088	252.795.398	2.546.936.073	Project equipment
Jumlah	3.697.702.429	1.370.558.807	252.795.398	4.815.465.838	Total
Nilai buku	20.134.151.016			18.434.864.276	Book value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Acquisition costs
Tanah	6.175.680.000	4.490.611.120	3.305.642.150	7.360.648.970	Land
Bangunan	7.836.000.000	509.388.880	4.194.357.850	4.151.031.030	Building improvement
Kendaraan	1.483.223.499	1.203.460.321	422.210.000	2.264.473.820	Vehicles
Inventaris kantor	286.959.602	37.480.400	10.013.333	314.426.669	Office equipment
Inventaris proyek	9.802.611.006	1.801.950	63.140.000	9.741.272.956	Project equipment
Jumlah	25.584.474.107	6.242.742.671	7.995.363.333	23.831.853.445	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	549.000.000	709.073.815	875.000.000	383.073.815	Building improvement
Kendaraan	1.205.287.032	255.608.871	303.463.438	1.157.432.465	Vehicles
Inventaris kantor	207.673.109	44.870.657	-	252.543.766	Office equipment
Inventaris proyek	877.611.355	1.027.041.028	-	1.904.652.383	Project equipment
Jumlah	2.839.571.496	2.036.594.370	1.178.463.438	3.697.702.429	Total
Nilai buku	22.744.902.611			20.134.151.016	Book value

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pelepasan atas Inventaris Proyek dan pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pelepasan atas aset tetap kendaraan dan gedung kantor dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company will release the Project Equipment and in 2023, the Company will release the fixed assets of vehicles and office buildings with the following details:

	2024	2023	
Nilai tercatat aset tetap yang dilepaskan	385.845.608	6.743.746.563	The carrying value of disposal fixed assets
Harga jual	982.617.850	5.239.000.000	Selling price
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap (catatan 24)	596.772.242	(1.504.746.563)	Gain (loss) on disposal fixed assets (note 24)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp 3.814.174.521,- dan Rp 2.729.024.195,-.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities amount Rp 3.814.174.521,- and Rp 2.729.024.195,-.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23).

Penambahan aset tetap - tanah dan bangunan per 6 September 2023 merupakan perolehan tanah dan bangunan ruko yang digunakan untuk kantor dan penyimpanan persediaan barang dagangan yang berlokasi di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D no 15A. Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan banjir kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.683.060.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memperbaharui asuransi kepada PT Asuransi Sinar Mas, periode pertanggungan hanya sampai tanggal 24 Februari 2024.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

10. Fixed Assets (Continued)

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 23).

The addition of fixed assets - land and buildings as of September 6, 2023 is the acquisition of land and shophouse buildings used for offices and storage of merchandise inventory located in the Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D no 15A. Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta.

As of December 31, 2023, property and equipment except land were insured against fire and other risks to PT Asuransi Sinar Mas, with a total coverage of Rp2,683,060,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024, the Company did not renew the insurance to PT Asuransi Sinar Mas, the coverage period is only until February 24, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

11. Aset Lain-lain

11. Other Assets

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Acquisition costs
Nilai perolehan Inventaris				
peralatan service	469.955	-	469.955	Service equipment
Perangkat lunak	254.306.000	-	254.306.000	Software
Jumlah	254.775.955	-	254.775.955	Total
				Amortization
Amortisasi Inventaris				
peralatan service	630.364	214.781	845.145	Service equipment
Perangkat lunak	212.017.750	30.288.250	242.306.000	Software
Jumlah	212.648.114	30.503.031	243.151.145	Total
Nilai buku	42.127.841		11.624.810	Book value

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Lain-lain (Lanjutan)

11. Other Assets (Continued)

2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
				Acquisition costs
Nilai perolehan Inventaris				
peralatan service	186.500	283.455	-	469.955
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000
Jumlah	254.492.500	283.455	-	254.775.955
				Amortization
Amortisasi Inventaris				
peralatan service	279.750	350.614	-	630.364
Perangkat lunak	90.864.750	121.153.000	-	212.017.750
Jumlah	91.144.500	121.503.614	-	212.648.114
Nilai buku	163.348.000			42.127.841

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

Berdasarkan pemasok:

By suppliers:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third Parties
South Surveying & Mapping Instrument Co Ltd	2.848.206.733	2.236.100.145	South Surveying & Mapping Instrument Co Ltd
PT FM Global Logistics	145.906.105	70.239.225	PT FM Global Logistics
Lain-lain	1.095.050	1.095.050	Others
Jumlah	2.995.207.888	2.307.434.420	Total

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	2.848.206.733	2.236.100.145	United States Dollar
Rupiah	147.001.155	71.334.275	Rupiah
Jumlah	2.995.207.888	2.307.434.420	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

13. Utang Lain-lain

13. Other Payables

	2024	2023	
Pihak berelasi:			Related parties:
Karnadi Margaka	1.854.363.500	1.390.078.882	Karnadi Margaka
Pihak ketiga:			Third parties:
Pemasaran	742.672.845	580.736.416	Marketing
Jumlah	2.597.036.345	1.970.815.298	Total



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Beban yang Masih Harus Dibayar**14. Accrued Expenses**

	2024	2023	
Jasa	164.718.750	81.750.000,00	Service
Operasional	67.053.850	67.600.848	Operational
Proyek - ITB	-	2.665.162.163,00	Project - ITB
Lain-lain	34.652.193	171.734.191,00	Others
Jumlah	266.424.793	2.986.247.202	Total

15. Uang Muka Penjualan**15. Unearned Revenue**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 287.250.000,- dan Rp 297.906.000,-.

As of December 31, 2024 and 2023, customer deposits from a third party amounted to Rp 287.250.000,- dan Rp 297.906.000,- respectively.

16. Liabilitas Imbalan Kerja**16. Employee Benefit Liabilities**

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 No. 2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAIJ dengan nomor laporan 956/TEK-BS/I/2025 tanggal 4 Januari 2025.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuary report of the Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAIJ Actuarial Consulting Office with report number 956/TEK-BS/I/2025 dated 4 January 2025.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7% p.a	6,43% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% p.a	8% p.a	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas		Disability rate
	5% of mortality table		
Tingkat pengunduran diri	Usia	Tingkat	Resignation rate
	Age	Rate	
	17 - 29	5.00%	
	30 - 39	5.00%	
	40 - 44	3.00%	
	45 - 49	2.00%	
	50 - 54	1.00%	
	> 54	0.00%	
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 60/ 100% when reaching normal retirement age of 60		Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/ years		Normal retirement age

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	207.528.965	199.612.679
Beban bunga neto	224.805.032	309.362.159
Beban jasa lalu	-	-
Komponen dari beban imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (catatan 24)	432.333.997	508.974.838

	2024	2023
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto		
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	(25.838.327)	67.042.394
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(261.480.179)	(1.260.396.704)
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(287.318.506)	(1.193.354.310)

Jumlah	145.015.491	(684.379.472)
---------------	--------------------	----------------------

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	3.496.190.239	4.180.569.711
Beban imbalan pasca kerja	432.333.997	508.974.838
Pengukuran kembali	(287.318.506)	(1.193.354.310)
Saldo akhir	3.641.205.730	3.496.190.239

16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

Current service cost
Net interest cost
Past service cost and (Gains)/
Component of defined post employment benefit expense recognize in profit or loss (notes 24)

Remeasurement on the net defined benefit liability
Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions
Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustment
Components of defined post employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income

Total

Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Post-employment benefits expense
Remeasurements

Ending balance



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption
31 Desember 2023			December 31, 2024
Tingkat diskonto	1%	3.593.822.728	3.694.355.883
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.695.511.610	3.591.926.637
			Discount rate
			Salary increment rate
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat diskonto	1%	3.421.026.394	3.580.036.797
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.577.943.970	3.421.406.969
			Discount rate
			Salary increment rate

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bungaInterest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gajiSalary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

Prepaid tax pertains to value added taxes.

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	311.874.842	1.063.818.643	Value added tax
PPh pasal final	5.824.509	5.824.509	Final income tax
Jumlah	317.699.351	1.069.643.152	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak kini - tidak final			Current tax - Non final
2023	14.467.459	48.431.605	2023
2021	4.951.903	4.951.903	2021
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	38.717.214	38.717.214	Article 4(2)
Pasal 21	256.827.646	234.302.020	Article 21
Final	581.650	581.650	Final
Pasal 23	25.107.520	24.700.000	Article 23
Pasal 25	2.000.000	-	Article 25
Denda pajak	10.395.513	10.200.851	Tax penalty
Jumlah	353.048.905	361.885.243	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(7.117.627.501)	567.555.894	Profit (loss) before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.042.854.307	(281.968.977)	Allowance of impairment of receivables
Laba rugi selisih kurs	14.898.916	(16.244.373)	Foreign exchange profit and loss
Imbalan pasca kerja	432.333.997	-	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan dan amortisasi	143.694.195	143.694.195	Depreciation and amortization
Entertainment pemasaran	275.000	6.303.543	Marketing entertainment
Tunjangan BPJS	113.638.371	117.033.634	BPJS allowance
Laba/ rugi penghapusan aset tetap	596.772.242	1.384.493.125	Gain/ loss on disposal fixed asset
Pajak dan denda pajak	284.106.456	139.245.976	Tax expense and penalty
Sumbangan	19.500.000	100.002.500	Donation
Lain-lain	39.176.209	138.658.976	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	(3.430.377.808)	2.298.774.493	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	(3.430.377.808)	2.298.774.000	Estimated taxable income - rounded
Taksiran beban pajak tahun berjalan	-	225.377.506	Provision for tax expense current year
Dikurang kredit pajak			Less income tax credit:
Pasal 22	-	(70.968.798)	Article 22
Pasal 23	-	(62.781.103)	Article 23
Pasal 25	-	(43.196.000)	Article 25
Utang pajak penghasilan 29	-	48.431.605	Tax payable article 29



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2024.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2024.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rugi fiskal	-	754.683.118	-	-	754.683.118	Fiscal losses
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	-	-	-	1.100.000.000	Amortised cost
Piutang usaha	816.929.740	449.427.948	-	-	1.266.357.688	Trade receivables
Imbalan kerja karyawan	769.161.852	95.113.479	(63.210.071)	-	801.065.260	Other Employee benefits
Jumlah	2.686.091.592	1.299.224.545	(63.210.071)	-	3.922.106.066	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	-	-	-	1.100.000.000	Amortised cost
Piutang usaha	878.962.915	(62.033.175)	-	-	816.929.740	Trade receivables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	Other payables
Imbalan kerja karyawan	1.283.062.747	(251.362.947)	(262.537.948)	-	769.161.852	Employee benefits
Jumlah	3.262.025.662	(313.396.122)	(262.537.948)	-	2.686.091.592	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Perpajakan (Lanjutan)

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 3 Januari 2017. Aset pengampunan pajak Perusahaan terdiri dari dua unit kendaraan sebesar Rp 450.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 2.250.000 yang dibebankan di laporan laba rugi. Satu unit kendaraan telah dijual pada tanggal 3 November 2017.

Perusahan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

17. Taxation (Continued)

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;
- From 2022 tax year: from 22% to 20%;
- Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realised.

The Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated Januari 3, 2017. The Company tax amnesty assets consisted of two vehicles amounted Rp 450,000,000 which two unit vehicles which record of additional paid - in capital in equity. The Company paid the related redemption money amounting Rp 2,250,000 which was charged to profit or loss. One unit vehicle has been sold on November 3, 2017.

The Company has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

18. Modal Saham

18. Capital Stock

31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,49%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.741.103	25,01%	8.337.055.150	Public
Jumlah	666.741.103	100%	33.337.055.150	Total



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Modal Saham**Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

18. Capital Stock**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

19. Tambahan Modal Disetor**19. Additional Paid-in Capital**

	2024	2023	
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana			Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
saham, setelah dikurangi penawaran umum perdana	15.448.758.600	15.448.758.600	
Jumlah	15.898.758.600	15.898.758.600	Total

20. Penjualan Neto**20. Net Revenues**

	2024	2023	
Penjualan barang dagang	9.344.753.806	12.870.840.715	Sales of merchandise inventories
Penjualan jasa	841.217.027	3.285.421.172	Service revenue
Jumlah	10.185.970.833	16.156.261.887	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Penjualan Neto (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Darma Sakti Adisaputra	2.359.980.608
Presentase dari total penjualan neto	23%

Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga.

20. Net Revenues (Continued)

The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2023	
		<u>Third parties</u>
	4.419.759.623	PT Darma Sakti Adisaputra
	27%	Percentage of total sales

All revenue transactions were made with third parties.

21. Beban Pokok Penjualan

	2024
Persediaan awal	16.131.915.704
Pembelian	5.708.004.706
Persediaan akhir	(16.714.129.705)
Jumlah	5.125.790.705

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd	3.322.837.980
Presentase dari total pembelian neto	58,21%
Happy Monitoring Sagi	1.321.541.925
Presentase dari total pembelian neto	23,15%
PT Halo Indah Permai	676.177.370
Presentase dari total pembelian neto	11,85%

21. Costs of Revenue

	2023	
		<u>Beginning inventory</u>
	18.127.149.887	
	3.064.898.809	<u>Purchases</u>
	(16.131.915.704)	<u>Ending inventory</u>
Jumlah	5.060.132.992	Total

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2023	
		<u>Third parties</u>
		South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd
	2.814.764.285	Percentage of total purchase
	91,84%	
	-	Happy Monitoring Sagi
	0,00%	Percentage of total purchase
	-	PT Halo Indah Permai
	0,00%	Percentage of total purchase

22. Beban Penjualan

	2024
Pemasaran	658.676.288
Komisi dan insentif	225.507.786
Promosi dan iklan	4.491.900
Lain-lain	30.251.256
Jumlah	918.927.230

22. Selling Expenses

	2023	
		<u>Marketing</u>
	907.810.344	
	308.814.340	<u>Commission & Incentive</u>
	890.000	<u>Promotion and advertising</u>
	5.137.500	<u>Others</u>
Jumlah	1.222.652.184	Total



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Beban Umum dan Administrasi**23. General and Administrative Expenses**

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	3.286.932.630	3.121.786.042	Salaries and allowance
Proyek	3.271.536.996	3.272.529.722	Project
Penyusutan (catatan 10)	1.370.558.807	2.036.594.370	Depreciation (note 10)
Imbalan pasca kerja	432.333.997	508.974.838	Employee benefits
Perijinan dan Jasa Profesional	335.111.724	405.239.090	Licensing and Professional fees
Pajak, dan PBB	164.306.615	157.936.824	Tax, land and building tax
Administrasi	85.729.399	64.521.399	Administration
Donasi, entertainment, dan retribusi	55.175.028	152.687.403	Donation, entertainment, and retribution
Listrik, air, telepon dan internet	52.260.458	115.503.881	Electricity, water, telephone and internet
Pemeliharaan	44.312.658	89.878.944	Repair and maintenance
Transportasi	35.120.485	46.091.013	Transportation
Amortisasi	30.503.030	137.393.373	Amortization
Sewa	250.000	50.704.544	Rent
Lain-lain	146.780.651	138.563.307	Others
Jumlah	9.310.912.478	10.298.404.750	Total

24. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain**24. Others Income and (Expense)**

	2024	2023	
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.042.854.307)	281.968.977	Allowance impairment of receivables
Pendapatan penghapusan utang	158.016	50.143.214	Income from payable write-off
Bunga bank	7.448.566	27.726.707	Bank interest
Laba (rugi) selisih kurs	(11.310.289)	24.231.343	Gain (loss) on foreign exchange
Jasa giro	71.427	10.682.405	Bank interest
Pajak	(154.119.560)	(2.685.422)	Tax
Administrasi bank	(7.080.300)	(2.884.190)	Bank administration
Pajak jasa giro	(1.503.998)	(7.681.786)	Interest tax
Kelebihan (kekurangan) setor	(44.150.709)	(134.828.426)	Advantages (disadvantages) deposit
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	596.772.242	(1.504.746.563)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain	(291.399.009)	2.250.557.674	Others
Jumlah	(1.947.967.921)	992.483.933	Total

25. Laba per Saham**25. Earnings per Share**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) periode berjalan	(5.818.402.956)	28.782.267	Profit (loss) for the period
Rata-rata tertimbang saham beredar	666.741.103	666.741.103	Weighted-average outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(8,73)	0,04	Basic and diluted earnings (loss) per share

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Sifat hubungan

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

PT Exsa Internasional merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Duta Omega Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Sujatim Kavipa Shipping merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait pengiriman barang.

b. Transaksi dan saldo

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan jadwal pengembalian yang pasti. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang pihak berelasi sebesar Rp 7.347.663.102 dan Rp 8.057.186.516 atau masing-masing sebesar 13,19% dan 12,94% dari total aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

a. Nature of transaction

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

PT Exsa Internasional is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Duta Omega Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Sujatim Kavipa Shipping is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the shipping of goods.

b. Transactions and balances

Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. These receivable are not subjected to interest and have no definite repayment date As of December 31, 2024 and 2023 other receivable from related party amounting to Rp 7,347,663,102 and Rp 8,057,186,516 or 13,19% and 12.94% from total assets, respectively.

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

Other payable to related party represent mainly advance payment of the Company's expenses. These payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

	2024	2023	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Exsa Internasional	531.455.230	588.962.178	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	1.217.532.363	1.193.175.363	PT Duta Omega Indonesia
Jumlah piutang usaha - berelasi	1.748.987.593	1.782.137.541	Total trade receivables - related parties
Jumlah aset	55.699.398.593	62.573.997.855	Total assets
Persentase terhadap total aset	3,14%	2,85%	Percentage to total assets



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

	2024	2023	
Piutang lain-lain			Other receivables
Karnadi Margaka	6.946.793.132	8.057.186.516	Karnadi Margaka
PT Duta Omega Indonesia	350.608.300	-	PT Duta Omega Indonesia
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.867.671	-	PT Sujatim Kavipa Shipping
PT Exsa Internasional	45.394.000	-	PT Exsa Internasional
Jumlah piutang lain-lain - berelasi	7.347.663.103	8.057.186.516	Total other receivables - related parties
Jumlah aset	55.699.398.593	62.573.997.855	Total assets
Persentase terhadap total aset	13,19%	12,88%	Percentage to total assets
Penjualan			Sales
PT Exsa Internasional	2.205.000	497.180.791	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	24.052.254	-	PT Duta Omega Indonesia
Jumlah penjualan - berelasi	26.257.254	497.180.791	Total sales - related parties
Jumlah Penjualan	10.185.970.833	16.156.261.887	Total Sales
Persentase terhadap total liabilitas	0,26%	3,08%	Percentage to total liabilities

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.

27. Aset dan Liabilitas Keuangan

27. Financial Aset and Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

27. Financial Asset and Liabilities (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi:</u>					<u>acquisition cost:</u>
Kas dan bank	770.372.346	770.372.346	7.170.829.437	7.170.829.437	Cash on hand
Piutang usaha	3.028.772.867	3.028.772.867	2.122.266.122	2.122.266.122	and in banks
Piutang lain-lain					Trade receivables
Pihak berelasi	7.347.663.103	7.347.663.103	8.057.186.516	8.057.186.516	Other receivables
Pihak ketiga	87.000.000	87.000.000	81.900.000	81.900.000	Related parties
Total					Third parties
aset keuangan	11.233.808.316	11.233.808.316	17.432.182.075	17.432.182.075	Total
					financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>acquisition cost</u>
Utang usaha	2.995.207.888	2.995.207.888	2.307.434.420	2.307.434.420	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.854.363.500	1.854.363.500	1.390.078.882	1.390.078.882	Related parties
Pihak ketiga	742.672.845	742.672.845	580.736.416	580.736.416	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	266.424.793	266.424.793	2.986.247.202	2.986.247.202	Accrued expense
Total liabilitas					Total financial
keuangan	5.858.669.026	5.858.669.026	7.264.496.920	7.264.496.920	liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Aset keuangan

Financial assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

27. Financial Asset and Liabilities (Continued)

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	2024	2023
Liabilitas		
Utang usaha -		
Dolar Amerika Serikat	176.229	145.051

28. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
	2024	2023
	2.848.206.733	2.236.100.145

Liabilities
 Trade payables -
 United States Dollar

29. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

29. Financial Risk Management

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

Financial Risks Factors

a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swap.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Kas dan bank	770.372.346
Piutang usaha	3.028.772.867
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	7.347.663.103
Pihak ketiga	87.000.000
Total	11.233.808.316

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

29. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors (continued)

a. Foreign currency exchange rate risk (continued)

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	2023	
Cash on hand and in banks	7.170.829.437	
Trade receivables	2.122.266.122	
Other receivables		
Related parties	8.057.186.516	
Third parties	81.900.000	
Total	17.432.182.075	

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

29. Financial Risk Management (Continued)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2024 dan 2023:

2024					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/		
Kas dan bank	770.372.346	-	770.372.346	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	3.028.772.867	5.756.171.305	Trade receivables	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	7.347.663.103	-	7.347.663.103	Related parties	
Pihak ketiga	87.000.000	-	87.000.000	Third parties	
Total Aset Keuangan	8.205.035.449	3.028.772.867	5.756.171.305	16.989.979.621	Total Financial Assets
2023					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/		
Kas dan bank	7.170.829.437	-	7.170.829.437	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	2.122.266.122	3.713.316.998	Trade receivables	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	8.057.186.516	-	8.057.186.516	Related parties	
Pihak ketiga	81.900.000	-	81.900.000	Third parties	
Total Aset Keuangan	15.309.915.953	2.122.266.122	3.713.316.998	21.145.499.073	Total Financial Assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Utang usaha	2.995.207.888
Utang lain-lain	2.597.036.345
Beban yang masih harus dibayar	266.424.793
Total	5.858.669.026

29. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2023	
	2.307.434.420	Trade payables
	1.970.815.298	Other payables
	2.986.247.202	Accrued expenses
Total	7.264.496.920	Total

30. Informasi Segmen

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

30. Segment Information

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

31. Perjanjian-perjanjian penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia.

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

31. Significant agreements and commitments

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

South will provide product, marketing, and support product related training in China with transportation costs borne by the Company. The agreement is valid until December 31, 2027.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Significant

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari:		
Uang muka pembelian aset tetap	52.237.000	-
Total	52.237.000	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2024			
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2024
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.390.078.882	4.774.804.882	(5.239.089.500)	1.854.363.500
Total Aset Keuangan	1.390.078.882	4.774.804.882	(5.239.089.500)	1.854.363.500
	2023			
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2023
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.183.685.410	158.250.000	(364.643.472)	1.390.078.882
Total Aset Keuangan	1.183.685.410	158.250.000	(364.643.472)	1.390.078.882

33. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan. saat telah menjadi efektif.

32. Supplementary Information for Cashflows

a. Significant Non-Cash Investing Activities

For the years ended December 31, 2024, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

INVESTING ACTIVITIES
Additions if fixed assets through:
Advanced payment for purchase
of fixed assets
Total

b. Net Liabilities Reconciliation

33. Accounting Standards Issued but not yet Effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak Asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

"Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

33. Accounting Standards Issued but not yet Effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, requiring comparative figures. Early implementation is allowed if the entity also implements PSAK 109 and PSAK 115 on or before the initial implementation date of PSAK 117. This standard is not expected to have an impact on the Company's financial reporting at the time of its first adoption due to the issuance of insurance contracts as defined in PSAK 117.

"Financial Instruments Disclosure on the Classification and Measurement of Financial Instruments". This amendment adds and clarifies the provisions in PSAK 109 regarding the termination of the recognition of financial liabilities, as well as clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually tied instruments such as tranches. This amendment also amends the provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that change the timing or amount of contractual cash flows.



PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

34. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 26, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page intentionally left Blank

PT Geoprima Solusi Tbk

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No 15A,
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telp. 021 - 45850642 (hunting)